PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES*

Laporan Keuangan Interim Konsolidasian / Interim Consolidated Financial Statements
Pada Tanggal 30 Juni 2023 / As of June 30, 2023
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit) /
And For The Six-Month Period then Ended (Unaudited)
(Mata Uang Indonesia) / (*Indonesian Currency*)

PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES*

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 30 Juni 2022
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Audit)
(Mata Uang Indonesia)

Interim Consolidated Financial Statements
As Of June 30, 2022 and for
the Six-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Indonesian Currency)

Daftar Isi / *Table of Contents*

	Halaman / *Pages*	
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 98	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF JUNE 31, 2022 AND THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk AND SUBSIDIARIES

No. 164/SGE/DIR/VII/2023

Kami yang bertandatangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

1.	Nama	Welly Thomas	1. *Name*
	Alamat kantor	Jl. Gatot Subroto Kav. 23 Graha BIP Lt 2 RT 002/002, Karet Semanggi Setiabudi, Jakarta Selatan	*Office address*
	Alamat domisili	Jl. Pluit Samudra VI No. 6A RT 010/005, Kel Pluit, Kec Penjaringan Jakarta Utara	*Domicile*
	Nomor telepon	6221-29329281	*Phone number*
	Jabatan	Direktur Utama / *President Director*	*Position*
2.	Nama	Cendrasuri Ependy	2. *Name*
	Alamat kantor	Jl. Gatot Subroto Kav. 23 Graha BIP Lt 2 RT 002/002, Karet Semanggi Setiabudi, Jakarta Selatan	*Office address*
	Alamat domisili	Jl. TG Duren Raya No.88B RT 017/005, Kel Tanjung Duren Utara, Kec Grogol Petamburan Jakarta Barat	*Domicile*
	Nomor telepon	6221-2500120	*Phone number*
	Jabatan	Direktur / *Director*	*Position*

menyatakan bahwa: / *state that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sumber Global Energy Tbk dan Entitas Anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sumber Global Energy Tbk and Subsidiaries (the "Group");*
2. *The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the consolidated financial statements of the Group has been completely and properly disclosed;*
   b. *The consolidated financial statements of the Group do not contain misleading material information or facts, nor do not omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of the Group.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta,
31 Juli 2023 / *July 31, 2023*

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors:*

Welly Thomas	**Cendrasuri Ependy**
Direktur Utama / *President Director*	Direktur / *Director*

PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	**30 Juni 2023 / *June 30, 2023***	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	2i,2k,4,36,37	394.416.300.233	388.545.087.523	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	2i,5,36,37	470.403.564.250	278.618.657.554	*Trade receivables - third parties - net*
Piutang lain-lain	2h,2i,6,36,37,42			*Other receivables*
Pihak ketiga		95.354.995.723	59.535.981.121	*Third parties*
Pihak berelasi	2h,35	22.565.948.473	22.565.948.473	*Related parties*
Uang muka	2l,7	3.160.056.031.710	2.426.127.812.088	*Advances*
Biaya dibayar di muka	2l	335.886.665	280.649.833	*Prepaid expense*
Uang muka investasi	8	15.000.000.000	15.000.000.000	*Advance for investments*
Pajak dibayar di muka	2u,21a	104.431.877.012	99.796.232.203	*Prepaid tax*
Biaya ditangguhkan	9	1.715.000.000	1.715.000.000	*Deferred charges*
Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	2n,12	20.356.293.550	20.356.293.550	*Non-current assets held for sale*
Jumlah Aset Lancar		**4.284.635.897.616**	**3.312.541.662.345**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset pajak tangguhan	2u,21e	2.879.037.969	2.879.037.969	*Deferred tax assets*
Aset tetap - bersih	2m,10	19.154.880.854	19.547.007.869	*Fixed assets - net*
Aset eksplorasi dan evaluasi	2o,11	8.601.679.282	8.601.679.282	*Exploration and evaluation assets*
Aset hak-guna - bersih	2q,14	11.018.750.000	11.825.000.000	*Right-of-use assets - net*
Goodwill	2p,13	11.364.670.767	11.364.670.767	*Goodwill*
Uang jaminan	2i,36,37	429.714.078	249.939.078	*Security deposit*
Aset lain-lain	2i,36,37	3.927.542.547	3.486.014.652	*Other assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**57.376.275.497**	**57.953.349.617**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET		**4.342.012.173.113**	**3.370.495.011.962**	***TOTAL ASSETS***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan / *Notes*	30 Juni 2023 / *June 30, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	2i,15,36,37	194.454.500.000	248.187.166.667	*Short-term bank loans*
Utang pembiayaan	2i,16,36,37	-	52.475.000.000	*Financing payable*
Utang usaha - pihak ketiga	2i,17,36,37	574.538.491.112	579.099.580.354	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain	2i,18,36,37,42			*Other payables*
Pihak ketiga		74.345.935.288	100.276.685.609	*Third parties*
Pihak berelasi	2h,35	2.756.850.917	2.756.850.917	*Related party*
Beban masih harus dibayar	2i,19,36,37	1.401.723.891	2.229.087.256	*Accrued expenses*
Uang muka penjualan	2t,20	1.700.007.061.421	1.279.072.816.242	*Sales advances*
Utang pajak	2u,21b	115.073.768.957	75.665.574.303	*Taxes payable*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang bank	2i,22,36,37	-	-	*Bank loan*
Utang pembiayaan konsumen	2i,23,36,37	1.132.240.604	1.196.577.051	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	2q,24,36,37	3.660.965.713	3.244.449.742	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**2.667.371.537.903**	**2.344.203.788.141**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term liabilities, net of current maturities:*
Utang bank	2i,22,36,37		-	*Bank loan*
Utang pembiayaan konsumen	2i,23,36,37	2.719.291.841	3.073.864.604	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	2i,24,36,37	3.381.195.620	5.091.889.658	*Lease liability*
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2s,25	5.992.587.642	5.992.587.642	*Estimated liabilities for employee benefits*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**12.093.075.103**	**14.158.341.904**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**2.679.464.613.006**	**2.358.362.130.045**	***TOTAL LIABILITIES***

	Catatan / *Notes*	**30 Juni 2023 / *June 30, 2023***	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				***Equity attributable to the owners of the Parent Entity***
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham				*Share capital - par value of Rp 50 per share*
Modal dasar - 12.000.000.000 saham pada tanggal 30 Juni 2023 dan 4.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022				*Authorized - 12,000,000,000 shares as of June 30, 2023 and 4,000,000,000 shares as of December 31, 2022*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.107.611.265 saham pada tanggal 30 Juni 2023 dan 1.959.514.668 saham pada tanggal 31 Desember 2022	26	205.380.563.250	186.365.084.250	*Issued and fully paid - 4,107,611,265 shares as of June 30, 2023 and 1,959,514,668 shares as of December 31, 2022*
Tambahan modal disetor	28	51.287.889.482	22.764.670.982	*Additional paid-in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	27	10.000.000.000	10.000.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		1.375.215.926.640	760.521.165.484	*Unappropriated*
Efek translasi mata uang asing	2b	(10.001.521.102)	3.525.941.596	*Effect of foreign exchange translation*
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		**1.631.882.858.270**	**983.176.862.312**	***Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity***
Kepentingan Non-pengendali	2f	**30.664.701.837**	**28.956.019.605**	***Non-controlling Interests***
JUMLAH EKUITAS		**1.662.547.560.107**	**1.012.132.881.917**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**4.342.012.173.113**	**3.370.495.011.962**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 June 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For Six-Month Period Ended
June 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	**30 Juni 2023 / *June 30, 2023***	**30 Juni 2022/ *June 30, 2022***	
PENDAPATAN BERSIH	2t,29	6.038.909.098.444	3.553.569.820.067	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2t,30,42	(5.203.713.230.401)	(2.887.654.545.549)	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR		**835.195.868.043**	**665.915.274.518**	***GROSS PROFIT***
Beban umum dan administrasi	2t,31	(26.078.505.131)	(32.747.402.029)	*General and administrative expenses*
Beban keuangan	2t,32	(13.886.842.980)	(11.423.407.591)	*Finance costs*
Beban lain-lain - bersih	2t,33,42	(26.073.735.157)	(19.258.283.851)	*Other expenses - net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**769.156.784.775**	**602.486.181.047**	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	2u,21c	**(156.279.282.905)**	**(129.538.563.840)**	***INCOME TAX EXPENSE - NET***
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		**612.877.501.870**	**472.947.617.207**	***NET INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Item that will be not reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2s,25	-	-	*Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits*
Pajak penghasilan terkait	2u,21e	-	-	*Related income tax*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				***Item that will be reclassified to profit or loss***
Efek translasi mata uang asing	2b	(10.001.521.102)	-	*Effect of foreign exchange translation*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**602.875.980.768**	**472.947.617.207**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		611.652.235.480	476.178.797.183	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	2f	1.225.266.388	(3.231.179.976)	*Non-controlling interests*
JUMLAH		**612.877.501.868**	**472.947.617.207**	***TOTAL***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan / *Notes*	**30 Juni 2023 / *June 30, 2023***	**30 Juni 2022/ *June 30, 2022***	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		601.650.714.380	476.178.797.183	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	2f	1.225.266.388	(3.231.179.976)	*Non-controlling interests*
JUMLAH		**602.875.980.768**	**472.947.617.207**	***TOTAL***
LABA PER SAHAM	2v,34			***EARNINGS PER SHARE***
Dasar		**161**	**250**	*Basic*
Dilusian		**160**	**-**	*Diluted*

PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER GLOBAL ENERY Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For Six-Month Period Ended June 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / *Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*								
				Saldo Laba / Retained Earnings						
	Catatan / *Notes*	Modal Saham / *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor / *Additional Paid-in Capital*	Telah Ditentukan Penggunaannya / *Appropriated*	Belum Ditentukan penggunaannya / *Unappropriated*	Efek Translasi Mata Uang Asing / *Effect of Foreign Exchange Translation*	Jumlah / *Total*	Kepentingan Non-pengendali / *Non-controlling Interests*	Jumlah Ekuitas / *Total Equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022		**97.975.733.400**	**110.655.161.832**	**-**	**192.909.148.026**	**-**	**401.540.043.258**	**32.641.970.051**	**434.182.013.309**	***Balance as of January 1, 2022***
Transaksi kepentingan non-pengendali		-	-	-	5.251.679.095	-	5.251.679.095	(5.251.679.095)	-	
Pelaksanaan waran	28	196.199.550	302.660.450	-	-	-	498.860.000	-	498.860.000	*Exercised warrants*
Saham bonus	26	88.193.151.300	(88.193.151.300)	-	-	-		-	-	*Share dividends*
Dividen kas	26	-	-	-	(33.317.417.000)	-	(33.317.417.000)	-	(33.317.417.000)	*Cash dividends*
Pencadangan saldo laba		-	-	10.000.000.000	(10.000.000.000)	-	-	-	-	*Non-controlling interests arising from acquisition of subsidiaries*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	605.677.755.363	3.525.941.596	609.203.696.959	(14.740.450.090)	594.463.246.869	
Translasi mata uang entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	
Kenaikan kepentingan non-pengendali entitas anak		-	-	-	-	-	-	13.500.000.000	13.500.000.000	
Efek pelepasan entitas anak		-	-	-	-	-	-	(261.198.822)	(261.198.822	
Kepentingan non-pengendali dari akuisisi entitas anak		-	-	-	-	-	-	3.067.377.561	3.067.377.561	*Total comprehensive income for the year*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022		**186.365.084.250**	**22.764.670.982**	**10.000.000.000**	**760.521.165.484**	**3.525.941.596**	**983.176.862.312**	**28.956.019.605**	**1.012.132.881.917**	***Balance as of December 31, 2022***
Transaksi kepentingan non-pengendali		-	-	-	(483.415.920)	-	(483.415.920)	483.415.844	(76)	*Non-controlling interests transactions*
Pelaksanaan waran	28	19.015.479.000	28.523.218.500	-			47.538.697.500	-	47.538.697.500	*Exercised warrants*
Saham bonus	26	-	-	-	-	-	-	-	-	*Shares bonus*
Pencadangan saldo laba		-	-	-	-	-	-	-	-	*Appropriation of retained earnings*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	611.652.235.480	-	611.652.235.480	1.225.266.388	612.877.501.868	*Total comprehensive income for the year*
Translasi mata uang entitas anak		-	-	-	3.525.941.596	(13.527.462.698)	(10.001.521.102)	-	(10.001.521.102)	*Effect of foreign currency translation*
Saldo pada tanggal 30 Juni 2023		**205.380.563.250**	**51.287.889.482**	**10.000.000.000**	**1.375.215.926.640**	**(10.001.521.102)**	**1.631.882.858.270**	**30.664.701.837**	**1.662.547.560.107**	***Balance as of June 30, 2023***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For Six-Month Period Ended
June 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	30 Juni 2023 / *June 30, 2023*	30 Juni 2022 / *June 30, 2022*	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		6.268.058.436.928	3.535.031.950.378	*Cash receipt from customers*
Pembayaran kas kepada Pemasok	42	(5.943.029.902.629)	(3.400.054.482.460)	*Cash payment to suppliers*
Penerimaan (pembayaran) beban usaha dan lainnya	42	(63.138.454.185)	(51.278.337.600)	*Receipt (payment) expenses and others*
Kas dihasilkan dari operasi		261.890.080.114	83.699.130.318	*Cash generated from operations*
Pembayaran pajak penghasilan		(121.506.733.060)	(64.269.187.849)	*Income tax paid*
Pembayaran bunga	32	(13.886.842.980)	(11.423.407.591)	*Interest paid*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		**126.496.504.074**	**8.006.534.878**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	10	(333.436.698)	(6.254.632.012)	*Acquisition of fixed assets*
Penempatan asset keuangan biaya perolehan diamortisasi		(179.775.000)		*Placement of financial assets amotized cost investment*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(513.211.698)**	**(6.254.632.012)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES***
Utang bank jangka pendek:				*Short-term bank loans:*
Penerimaan		168.558.500.000	-	*Proceeds*
Pembayaran		(188.395.791.230)	-	*Repayment*
Kenaikan utang pembiayaan		(52.475.000.000)	17.980.986.111	*Increase in financing payable*
Kenaikan utang pembiayaan konsumen		609.989.240	-	*Increase in consumer financing payables*
Peningkatan modal disetor		47.538.697.500	-	*Increase in share capital*
Pembayaran dividen	26	-	-	*Dividends payments*
Pembayaran untuk utang bank jangka panjang		-	(4.500.000.000)	*Repayments of long-term bank loan*
Pembayaran liabilitas sewa	24	(2.104.308.000)	-	*Payment of lease liabilities*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(631.480.043)	(16.153.963.812)	*Repayments of consumer financing payables*
Penerimaan (pembayaran) piutang lain-lain		(93.212.687.133)	2.697.995.523	*Received from other receivables*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		**(120.112.079.666)**	**25.017.822**	***Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities***
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK		**5.871.212.710**	**1.776.920.688**	***NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS***
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	4	**388.545.087.523**	**123.619.057.777**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	**394.416.300.233**	**125.395.978.465**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Sumber Global Energy Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 17 Maret 2008 oleh Sri Hidianingsih, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-20054.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 21 April 2008 serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.18278 Tahun 2008, Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 19 September 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 240 tanggal 31 Agustus 2023 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0066548.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 15 September 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang perdagangan besar dan usaha industri pertambangan. Saat ini, kegiatan utama perusahaan adalah perdagangan kegiatan pertambangan.

Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 2011.

Perusahaan terletak di Graha BIP lantai 2, Jl. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan.

Entitas induk langsung dan terakhir Perusahaan adalah PT Sumbermas Inti Energi, berkedudukan di Jakarta. Pengendali Perusahaan adalah individu yaitu Welly Thomas.

Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 29 Juli 2020, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif No. S-203/D.04/2022 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum saham sebanyak 500.000.000 saham atau sebanyak 30% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 50 per saham dan dengan harga penawaran Rp 108 per saham disertai dengan penerbitan Waran Seri I sebanyak 400.000.000 yang diberikan secara cuma-cuma dengan nilai nominal Rp 50 setiap saham dengan harga pelaksanaan Rp 125 setiap saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

1. GENERAL

The Company's Establishment and General Information

PT Sumber Global Energy Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 7 dated March 17, 2008 of Sri Hidianingsih, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-20054.AH.01.01.Tahun 2008 dated April 21, 2008 and published in Supplement State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18278 Tahun 2008, State Gazette of the Republic of Indonesia No. 76 dated September 19, 2008.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 240 dated August 31, 2023 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notary in Jakarta, regarding the increase in the Company's authorized capital. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0066548.AH.01.02.Tahun 2023 dated September 15, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in large trading and mining industry business. Currently, the Company's main bussines activity is trading mining supporting activities.

The Company commenced its operations in 2011.

The Company is located at Graha BIP 2nd floor, Jl. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, South Jakarta.

The Company's immediate and ultimate parent entity is PT Sumbermas Inti Energi, domiciled in Jakarta. The controlling interest of the Company is an individual namely Welly Thomas.

Public Offering of Shares

On July 29, 2020, the Company obtained an effective statement letter No. S-203/D.04/2022 from the Financial Services Authority (OJK) for public offering of its shares with a total number of 500,000,000 shares or 30% of the total issued and fully paid capital with a nominal value of Rp 50 per share with offering price of Rp 108 per share and the issuance of Series I Warrant of 400,000,000 as an incentive with a nominal value of Rp 50 per share and with an exercise price of Rp 125 per share. The excess of the share offering price over the par value per share was recognized as "Additional Paid-in Capital" after deducting shares issuance cost, which is presented under the equity section of the consolidated statement of financial position.

1. UMUM (lanjutan)

Penawaran Umum Saham (lanjutan)

Masa pelaksanaan waran mulai tanggal 10 Februari 2020 sampai dengan 9 Agustus 2023. Setiap pemegang satu saham baru Perusahaan berhak membeli satu waran. Bila waran tidak dilaksanakan sampai masa berlakunya habis, maka waran tersebut menjadi kadaluarsa.

Berdasarkan surat pengumuman pencatatan dari Bursa Efek Indonesia No. S-04358/BEI.PP3/08-2020, Perusahaan mencatat seluruh sahamnya sebanyak 1.664.000.000 saham pada tanggal 30 Juli 2020.

Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi, serta Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

Public Offering of Shares (continued)

The period of execution of warrants began on February 10, 2020 until August 9, 2023. Each holder of one new share of the Company has the right to buy one warrant. If the warrants are not excecuted until the validity period expires, these warrants will be expired.

Based on he announcement letter of listing from the Indonesia Stock Exchange No. S-04358/BEI.PP3/08-2020, the Company registered all of its 1,664,000,000 shares on July 30, 2020.

Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee as of June 30, 2023 and 2022 is as follows:

		30 Juni 2023 / *June 30, 2023*	**31 Desember 2022 / *December 31, 2022***		
Dewan Komisaris					***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Harris Muliawan	Harris Muliawan	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Erwin Hardiyanto Tedjo	Erwin Hardiyanto Tedjo	:	*Commissioner*
Dewan Direksi					***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Welly Thomas	Welly Thomas	:	*President Director*
Direktur	:	Cendrasuri Ependy	Cendrasuri Ependy	:	*Director*
Direktur	:	Venkateswaran Venkatraman	Muhammad Bagus Kestiadi	:	*Director*
Komite Audit					***Audit Committee***
Ketua	:	Erwin Hardiyanto Tedjo	Erwin Hardiyanto Tedjo	:	*Chairman*
Anggota	:	Christine Wahyu Indriani	Riyan Nopiyandi	:	*Member*
Anggota	:	Imelda Omar	Imelda Omar	:	*Member*

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, unit audit internal dipimpin oleh Christine Wahyu Indriani sedangkan *Corporate Secretary* dijabat oleh Michael Harold.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, Grup memiliki masing-masing 46 dan 46 karyawan tetap (tidak diaudit).

Personel manajemen kunci meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Manajemen kunci mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

As of June 30, 2023 and 2022, the internal audit unit was led by Christine Wahyu Indriani while the Corporate Secretary was held by Michael Harold.

As of June 30, 2023 and 2022, the Group had a total number of 46 and 46 permanent employees, respectively (unaudited).

The key management personnel includes all of the members of the Boards of Commissioners and Directors. Key management has the authority and responsibility to plan, lead and control the Company's activities.

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, entitas anak yang dikonsolidasikan dan persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

Consolidated Subsidiaries

As of June 30, 2023 and 2022, the consolidated subsidiaries and the respective percentage of ownerships of the Company are as follows:

Entitas Anak / *Subsidiaries*	Domisili / *Domicile*	Jenis Usaha / *Nature of Business*	Mulai Beroperasi Komersial / *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / *Total Assets (Before Elimination)* (Dalam Jutaan Rupiah / *In Million Rupiah)*	
				2023	2022	2023	2022
Kepemilikan langsung / *Direct ownership*							
PT Sumber Mineral Global Abadi	Jakarta	Perdagangan / *Trading*	2016	90,00%	90,00%	399.739	252.169
PT Mandau Batu Alam	Jakarta	Kontraktor / *Contractor*	2016	50,00%	50,00%	35.696	25.022
PT Angkasa Nusa Graha	Batam	Hotel / *Hotel*	2003	60,00%	60,00%	20.356	20.356
PT Transmarina Pelabuhan Indonesia	Jakarta	Pengangkutan dan pergudangan / *Freight and warehousing*	Belum beroperasi / *Not yet in operation*	99,00%	99,00%	250.000	250.000
Hineni Resource Pte. Ltd	Singapore	Perdagangan / *Trading*	2021	100,00%	100,00%	4.332.302	2.055.793
Hineni Seven Resource DMCC	Dubai	Perdagangan / *Trading*	2023	100,00%	-	201	-
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Sumber Mineral Global Abadi / *Indirect ownership through PT Sumber Mineral Global Abadi*							
PT Suryamica	Mamuju	Pertambangan / *Mining*	Belum beroperasi / *Not yet in operation*	90,00%	90,00%	8.612	8.623
PT Asia Mulia Power	Jakarta	Pertambangan / *Mining*	Belum beroperasi / *Not yet in operation*	51,96%	51,96%	31.250	31.250
PT Patra Sejahtera Perkasa	Jakarta	Perdagangan dan Pengangkutan / *Trade and Freight*	Belum beroperasi / *Not yet in operation*	70,00%	-	10.000	10.000
PT Jasatama Mandiri Sukses	Karanganyar	Pertambangan / *Mining*	2021	60,00%	-	6.186	1.593

Kepemilikan Langsung

PT Sumber Mineral Global Abadi (SMGA)

PT Sumber Mineral Global Abadi (SMGA) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 19 Oktober 2016 oleh Selina Bertha Eny, S.H., notaris di Tangerang Selatan. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0047150.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 24 Oktober 2016.

Direct Ownership

PT Sumber Mineral Global Abadi (SMGA)

PT Sumber Mineral Global Abadi (SMGA) was established based on Notarial Deed No. 2 dated October 19, 2016 of Selina Bertha Eny, S.H., a public notary in South Tangerang. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0047150.AH.01.01.Tahun 2016 dated October 24, 2016.

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Sumber Mineral Global Abadi (SMGA) (lanjutan)

Anggaran Dasar SMGA telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 4 tanggal 12 Oktober 2023 oleh Hermanto, S.H., M.Kn., M.H., notaris di Bogor, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0301677 tanggal 13 Oktober 2023.

PT Mandau Batu Alam (MBA)

PT Mandau Batu Alam (MBA) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 9 tanggal 30 November 2006 oleh Nany Angkasa, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-64370.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 14 Desember 2012.

Anggaran Dasar MBA telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 1 tanggal 10 Mei 2022 oleh Hermanto, S.H., M.Kn., M.H., notaris di Bogor, mengenai maksud dan tujuan MBA. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0014902 tanggal 24 Mei 2022.

PT Angkasa Nusagraha (AN)

PT Angkasa Nusagraha (AN) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 42 tanggal 8 Juli 1991 oleh Ria Aji Hendrato, S.H., notaris di Batam. Akta Pendirian ini mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-16978.HT.01.01.TH.94 tanggal 18 November 1994 serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 1701 tahun 1995, Berita Negara Republik Indonesia No. 15 tanggal 21 Februari 1995.

Anggaran Dasar AN telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 22 tanggal 22 Agustus 2017 oleh Nany Angkasa, S.H., notaris di Jakarta, mengenai akuisisi AN oleh Perusahaan dan perubahan susunan Komisaris dan Direksi AN. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0164519 tanggal 21 Agustus 2017.

1. GENERAL (continued)

Consolidated Subsidiaries (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Sumber Mineral Global Abadi (SMGA) (continued)

SMGA's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 4 dated October 12, 2023 of Hermanto, S.H., M.Kn., M.H., a public notary in Bogor, regarding the increase in issued and paid-up capital. This amendment was received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0301677 dated October 13, 2023.

PT Mandau Batu Alam (MBA)

PT Mandau Batu Alam (MBA) was established based on Notarial Deed No. 9 dated November 30, 2006 of Nany Angkasa, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-64370.AH.01.01.Tahun 2012 dated December 14, 2012.

MBA's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 1 dated May 10, 2023 of Hermanto, S.H., M.Kn., M.H., a public notary in Jakarta, concerning the change in the purpose and objectives of MBA's business activities. These changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0014902 dated May 24, 2022.

PT Angkasa Nusagraha (AN)

PT Angkasa Nusagraha (AN) was established based on Notarial Deed No. 42 dated July 8, 1991 of Ria Aji Hendrato, S.H., a public notary in Batam. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. C2-16978.HT.01.01.TH.94 dated November 18, 1994 and published in Supplementary State Gazette of the Republic of Indonesia No. 1701 year 1995, State Gazette of the Republic of Indonesia No. 15 dated February 21, 1995.

AN's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 22 dated August 22, 2017 of Nany Angkasa, S.H., a public notary in Jakarta, concerning the acquisition of AN by the Company and changes of the Commissioner and Director of AN. These changes were received by the Minister of Law and Human Rights with Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0164519 dated August 21, 2017.

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Transmarina Pelabuhan Indonesia (TPI)

PT Transmarina Pelabuhan Indonesia (TPI) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 3 pada tanggal 14 April 2022 oleh Hermanto, S.H., M.Kn., M.H., Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. AHU.0025932.AH.01.01.TAHUN 2022 tanggal 15 April 2022.

Anggaran Dasar TPI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir Akta Notaris No. 2 tanggal 10 Mei 2022 oleh Hermanto, S.H., M.Kn., M.H., mengenai perubahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0428519 tanggal 10 Juli 2022.

Hineni Resource Pte. Ltd

Hineni Resources Pte. Ltd didirikan dan berkedudukan di Singapura dengan kantor terdaftar dan tempat usaha utama di 400 Orchard Road, #15-05 Orchard Towers, Singapore 238875.

Hineni Seven Resource DMCC

Hineni Seven Resource DMCC didirikan dan berkedudukan di Dubai dengan kantor terdaftar dan tempat usaha utama di 2404-25 Reef Tower, No JLT-PH2-O1A, Jumeirah lakes Towers, Dubai, UAE.

PT Suryamica (SMCA)

PT Suryamica (SMCA) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 27 Juni 2011 oleh Rufina Indrawati Tenggono, S.H., notaris di Tanggerang. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-42033.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 19 Agustus 2011.

1. GENERAL (continued)

Consolidated Subsidiaries (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Transmarina Pelabuhan Indonesia (TPI)

PT Transmarina Pelabuhan Indonesia (TPI) was established based on Notarial Deed No. 3 dated April 14, 2022 of Hermanto, S.H., M.Kn., M.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU.0025932.AH.01.01.TAHUN 2022 dated April 15, 2022

TPI Articles of Association have been amended several times, most recently by the Notarial Deed No. 2 dated May 10, 2022 by Hermanto, S.H., M.Kn., M.H., concerning the changes of the Company's issued and fully paid capital. This change has been received by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0428519 dated July 10, 2022.

Hineni Resource Pte. Ltd

Hineni Resources Pte. Ltd is incorporated and domiciled in Singapore with its registered office and principal place of business at 400 Orchard Road, #15-05 Orchard Towers, Singapore 238875.

Hineni Seven Resource DMCC

Hineni Seven Resource DMCC is incorporated and domiciled in Dubai with its registered office and principal place of business at 2404-25 Reef Tower, No JLT-PH2-O1A, Jumeirah lakes Towers, Dubai, UAE .

PT Suryamica (SMCA)

PT Suryamica (SMCA) was established based on Notarial Deed No. 18 dated June 27, 2011 of Rufina Indrawati Tenggono, S.H., a public notary in Tanggerang. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-42033.AH.01.01.Tahun 2011 dated August 19, 2011.

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung melalui PT Sumber Mineral Global Abadi

PT Suryamica (SMCA) (lanjutan)

Anggaran Dasar SMCA telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 145 tanggal 18 November 2020 oleh Yan Armin, S.H., notaris di Jakarta, mengenai akuisisi 408 saham SMCA oleh SMGA dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar. Perubahan tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0364128 dan mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0097779.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 25 November 2020.

Pihak yang memiliki pengendalian atas SMCA sebelum SMGA adalah Tn. Godang Shaban, Nn. Nilyana Anthony dan Ny. Hanny Ramalyati Hutama dan tidak memiliki hubungan berelasi dengan SMGA.

Atas akuisi tersebut, SMGA memperoleh 80% suara kepentingan ekuitas.

Nilai imbalan diberikan atas akuisi tersebut sebesar Rp 408.000.000.

SMCA memperoleh Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi dari Bupati Mamuju berdasarkan Surat No. 188.45/590/X/KPTS/2014 tanggal 1 Oktober 2014. Lokasi tambang berlokasi di Kabupaten Mamuju dengan total area 5.000 Ha. IUP Eksplorasi berlaku untuk 5 (lima) tahun, yang jatuh tempo pada 1 Oktober 2020. Berdasarkan Surat No. 002/SMCA/VI/2020 tanggal 27 Juni 2020, SMCA mengajukan permohonan peningkatan Izin Usaha Pertambangan menjadi Izin Usaha Pertambangan Produksi Zircon dan Tanah Jarang kepada Gubernur Provinsi Sulawesi Barat dengan nomor permohonan No. 02/SMCA/IUP-OP/VII-2020.

SMCA tidak memiliki izin usaha pertambangan eksplorasi selain di Mamuju.

Izin usaha pertambangan SMCA sedang dalam proses perpanjangan dan peningkatan Izin Usaha Pertambangan menjadi Izin Usaha Pertambangan Produksi Zircon dan Tanah Jarang ketika SMGA mengakuisi SMCA.

1. GENERAL (continued)

Consolidated Subsidiaries (continued)

Indirect Ownership through PT Sumber Mineral Global Abadi

PT Suryamica (SMCA) (continued)

SMCA's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 145 dated November 18, 2020 of Yan Armin, S.H., a public notary in Jakarta, concerning the acquisition of 408 shares of SMCA by SMGA with par value of Rp 1,000,000 per share. This change has been received by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0364128 and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0097779.AH.01.02.Tahun 2020 dated November 25, 2020.

The party who has control over SMCA before SMGA is Mr. Godang Shaban, Ms. Nilyana Anthony and Mrs. Hanny Ramalyati Hutama and has no relationship with SMGA.

On this acquisition, SMGA obtained 80% voting equity interest.

Consideration value given for this acquisition amounted to Rp 408,000,000.

SMCA has obtained Exploration Mining Business License from Mamuju Regent in accordance with Decision Letter No. 188.45/590/X/KPTS/2014 dated October 1, 2014. Mines are located in Kabupaten Mamuju with total area of 5,000 Ha. Exploration Mining Business License is valid for 5 (five) years, which expired on October 1, 2020. Based on Letter No. 002/SMCA/VI/2020 dated June 27, 2020, SMCA submitted a request to upgrade Mining Business License into Production Mining Business License for Zircon and Rare Earth to Governor of West Sulawesi with Application No. 02/SMCA/IUP-OP/VII-2020.

SMCA does not have exploration mining business license other than in Mamuju.

The SMCA mining business license is in the process of extension and improvement of the Mining Business License into Production Mining Business License for Zircon and Rare Earth when SMGA acquired the SMCA.

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung melalui PT Sumber Mineral Global Abadi (lanjutan)

PT Asia Mulia Power (AMP) (lanjutan)

Berdasarkan Tanda Terima Permohonan No. 02/SMCA/IUP-OP/VII-2020 tanggal 24 September 2020 yang diterbitkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Sulawesi Barat, Permohonan Izin Usaha Pertambangan (IUP) Produksi sedang dalam proses pengurusan (lihat Catatan 40).

PT Asia Mulia Power (AMP)

PT Asia Mulia Power didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 5 Oktober 2007 oleh Bonarado Nasution, S.H. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-04826 HT.01.01-TH.2007 tanggal 29 November 2007.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir Akta No. 36 tanggal 26 November 2022 oleh Yudha Setyagraha Tedianto, SH., M.M., M.Kn., mengenai perubahan Direksi dan Komisaris, peralihan saham dan perubahan susunan pemegang saham Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0217093.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 9 Desember 2021.

AMP telah memperoleh Persetujuan Atas Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi Menjadi Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi dari Bupati Kutai Kartanegara berdasarkan surat No. 503/667/IUP-OP/DPMPTSP/IV/2019 tanggal 29 April 2019. Lokasi tambang berlokasi di Kec. Samboja, Kab. Kutai Kartanegara dengan total area 2.966 Ha. IUP Operasi Produksi berlaku untuk 20 (dua puluh) tahun, dengan rincian 1 (satu) tahun untuk kegiatan konstruksi dan 19 (sembilan belas) tahun untuk kegiatan penambangan dengan tanggal jatuh tempo pada tanggal 28 April 2039.

Atas akuisisi tersebut, SMGA memperoleh 51,96% suara kepentingan ekuitas.

Nilai imbalan diberikan atas akuisisi tersebut sebesar Rp 2.187.500.000.

1. GENERAL (continued)

Consolidated Subsidiaries (continued)

Indirect Ownership through PT Sumber Mineral Global Abadi (continued)

PT Asia Mulia Power (AMP) (continued)

Based on the Application Receipt No. 02/SMCA/IUP-OP/VII-2020 dated September 24, 2020 issued by Investment and One Stop Integrated Service Agency (DPMPTSP) of West Sulawesi Provinces Government, the Production Mining Business License (IUP) is in the process (see Note 40).

PT Asia Mulia Power (AMP)

PT Asia Mulia Power was established based on Notarial Deed No. 3 dated October 5, 2007 of Bonarado Nasution, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. C-04826 HT.01.01-TH.2007 dated November 29, 2007.

The Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 36 dated November 26, 2022 of Yudha Setyagraha Tedianto, SH., M.M., M.Kn., concerning the change in Boards of Commissioners and Directors, transfer of shares and changes to the composition of shareholders. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0217093.AH.01.11.Tahun 2021 dated December 9 2021.

AMP has obtained Approval for Upgrading an Exploration Mining Business Permit to a Production Operation Mining Business Permit (IUP) from the Regent of Kutai Kartanegara based on letter No. 503/667/IUP-OP/DPMPTSP/IV/2019 dated April 29, 2019. The mine site is located in Kec. Samboja, Kab. Kutai Kartanegara with a total area of 2,966 Ha. Production Operation IUP is valid for 20 (twenty) years, with details of 1 (one) year for construction activities and 19 (nineteen) years for mining activities with a maturity date of April 28, 2039.

On this acquisition, SMGA obtained 51.96% voting equity interest.

Consideration value given for this acquisition amounted to Rp 2,187,500,000.

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung melalui PT Sumber Mineral Global Abadi (lanjutan)

PT Jasatama Mandiri Sukses (JMS) (lanjutan)

PT Jasatama Mandiri Sukses (JMS)

PT Jasatama Mandiri Sukses (JMS) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 18 Januari 2022 oleh Arif Budiyanto, S.H., notaris di Karanganyar. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0012070.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 21 Januari 2021.

Anggaran Dasar JMS telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 22 tanggal 22 November 2022 oleh Lia Kumala Dewi, S.H., M.Kn., notaris di Bandung, mengenai penjualan saham Bayu Annafi Putra kepada PT Sumber Mineral Global Abadi. Perubahan tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0078651 tanggal 22 November 2022.

Pada tanggal 21 November 2022, SMGA membeli saham JMS sebesar 75 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500.000 per lembar saham. Dengan demikian, SMGA memiliki 30% kepemilikan saham JMS atau sebanyak 75 saham dengan nilai nominal Rp 500.000 dan harga perolehan Rp 37.500.000.

Nilai wajar aset bersih pada saat tanggal akuisisi dari jumlah imbalan yang dialihkan adalah sebagai berikut:

	2023	
Imbalan diberikan	75.000.000	*Consideration transferred*
Nilai aset bersih	101.066.348	*Net asset value*
Keuntungan dari pembelian dengan diskon (*goodwill* negatif)	**26.066.348**	***Gain on bargain purchase (negative goodwill)***

PT Patra Sejahtera Perkasa (PSP)

PT Patra Sejahtera Perkasa (PSP) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 8 pada tanggal 21 November 2022 oleh Hermanto, S.H., M.Kn., M.H. Akta Pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0237207.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 25 November 2022.

1. GENERAL (continued)

Consolidated Subsidiaries (continued)

Indirect Ownership through PT Sumber Mineral Global Abadi (continued)

PT Jasatama Mandiri Sukses (JMS) (continued)

PT Jasatama Mandiri Sukses (JMS)

PT Jasatama Mandiri Sukses (JMS) was established based on Notarial Deed No. 8 dated January 18, 2022 of Arif Budiyanto, S.H., a public notary in Karanganyar. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0012070.AH.01.11.Tahun 2021 dated January 21, 2021.

JMS's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 22 dated November 22, 2022 of Lia Kumala Dewi, S.H., M.Kn., a public notary in Bandung, concerning the sale of Bayu Annafi Putra's shares to PT Sumber Mineral Global Abadi. This change has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.09-0078651 dated November 22, 2022.

On November 21, 2022, SMGA purchased 75 shares of JMS with par value of Rp 500,000 per share. As such, SMGA owns 30% share ownership of JMS or as many as 75 shares with par value of Rp 500,000 per share and acquisition cost amounted to Rp 37,500,000.

Fair value of net asset at the date of acquisition and the total consideration transferred are as follows:

PT Patra Sejahtera Perkasa (PSP)

PT Patra Sejahtera Perkasa (PSP) was established based on Notarial Deed No. 8 dated November 21, 2022 of Hermanto, S.H., M.Kn., M.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-0237207.AH.01.11.Tahun 2022 dated November 25, 2022.

1. UMUM (lanjutan) / *1. GENERAL (continued)*

Izin Usaha / *Business License*

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki izin usaha: / *The Company and its subsidiaries have the following business licenses:*

Nomor / *Number*	Tanggal / *Date*	Oleh / *By*	Jenis / *Type*	Pemegang / *Holder*	Masa Berlaku / *Period*
No. 22/1/IUP/PMDN/2018	25 Juni 2018 / *June 25, 2018*	Badan Koordinasi Penanaman Modal / *Investment Coordinating Board*	Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus Pengangkutan dan Penjualan Batubara / *Operation and Production Mining Business For Coal Trading and Shipment*	Perusahaan / *the Company*	Sampai 25 Juni 2023 / *Until June 25, 2023*
No. 03.ET-04.19.0064	19 Juni 2020 / *June 19, 2020*	Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri / *General Director Foreign Trade*	Eksportir Terdaftar / *Registered Exporter*	Perusahaan / *the Company*	Sampai 27 Februari 2023 / *Until Februari 27, 2023*

Nomor / *Number*	Tanggal / *Date*	Oleh / *By*	Jenis / *Type*	Pemegang / *Holder*	Masa Berlaku / *Period*
02201094902740003	15 Maret 2023 / *March 15, 2023*	Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral / *Minister of Energy and Mineral Resources*	Izin Usaha Jasa Pertambangan / *Mining Services Business License*	MBA	Sampai 15 Maret 2028 / *Until March 15, 2028*
001/SMCK-WIUP/II/2023	15 Februari 2023 / *February 15, 2023*	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Barat / *Investment and One Stop Integrated Service Agency of West Sulawesi*	Wilayah Izin Usaha Pertambangan Mineral Bukan Logam / *Mining Business Permit Area Mineral Non-Metal*	SMCA	Dalam Proses Permohonan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Mineral Bukan Logam / *In the process of application for Non-Metal Mineral Mining Business Permit Areas*
503/667/IUP-OP/DPMPTSP/IV/2019	29 April 2019 / *April 29, 2019*	Keputusan Bupati Kutai Kartanegara / *Kutai Kartanegara Regent Decision*	Izin Usaha Jasa Pertambangan Mineral dan Batubara / *Coal and Minerals Mining Service License*	AMP	Sampai 28 April 2039 / *Until April 28, 2039*
A.447/AL.301/PJPL	29 April 2022 / *April 29, 2021*	Keputusan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut / *Directorate General Sea Transportation*	Izin Usaha Angkatan Laut / *Sea Shipment License*	TPI	Selamanya / *Lifetime*

Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 31 Juli 2023.

Issuance of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issuance by the Board of Directors of the Company, as the party responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on July 31, 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI).

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa amendemen dan penyesuaian PSAK yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 telah diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional entitas dalam Grup, kecuali Hineni Resources Pte. Ltd, entitas anak, adalah Dolar Amerika Serikat.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Hineni Resources Pte. Ltd pada tanggal pelaporan dijabarkan ke dalam mata uang rupiah pada kurs penutupan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, sementara laba dan rugi telah dikonversi menggunakan kurs rata-rata nilai tukar masing-masing tahun. Hasil penyesuaian translasi ditampilkan sebagai bagian ekuitas yang diakui pada penghasilan komprehensif lain sebagai "Efek Translasi Mata Uang Asing"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary (hereafter referred to as the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI).

b. Basis of Preparation and Measurement of the Consolidated Financial Statements

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared on accrual basis of accounting.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several amendments and improvements to PSAK effective January 1, 2022 as disclosed in this Note.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the entities in the Group, except for Hineni Resources Pte. Ltd, a subsidiary, whereas, the functional currency is United States Dollar.

For presentation purpose of the consolidated financial statemens, assets and liabilities of Hineni Resources Pte. Ltd at reporting date are translated into Rupiah at the closing rate at the date of the consolidated statement of financial position, while the income and expenses are translated at the average exchange rate for the respective year. The resulting translation adjustments are shown as part of equity recognized in other comprehensive income as "Effect of Foreign Currency Translation".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Perlu dicatat bahwa estimasi dan asumsi akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan pada Catatan 3.

c. Penerapan Amendemen dan Penyesuaian PSAK

Grup menerapkan amendemen dan penyesuaian PSAK yang wajib diberlakukan mulai 1 Januari 2022. Penerapan amendemen dan penyesuaian PSAK ini tidak mengakibatkan perubahan substansial pada kebijakan akuntansi Grup, dan tidak memiliki pengaruh material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual";
- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak";
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Instrumen Keuangan";
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Sewa".

d. Siaran Pers Mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" yang Diterbitkan pada Bulan April 2022

Pada bulan April 2022, DSAK IAI mengeluarkan siaran pers mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" sebagai bahan penjelasan terhadap persyaratan yang relevan dari PSAK 24, "Imbalan Kerja", yang secara khusus menjelaskan cara mengatribusikan imbalan pensiun pada periode jasa program pensiun dengan pola tertentu berdasarkan Undang-Undang yang berlaku di Indonesia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Preparation and Measurement of the Consolidated Financial Statements (continued)

It should be noted that accounting estimates and assumptions used in the preparation of the consolidated financial statements, although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements as disclosed in Note 3.

c. Adoption of Amendments and Improvements to PSAK

The Group applied amendments and improvements to PSAK that are mandatory for application from January 1, 2022. The application of these amendments and improvements to PSAK did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial period:

- *Amendments to PSAK 22, "Business Combinations on Reference to the Conceptual Framework";*
- *Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets on Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts";*
- *PSAK 71 (Annual Improvements 2020), "Financial Instruments";*
- *PSAK 73 (Annual Improvements 2020), "Leases".*

d. Press Release Regarding "Attributing Benefit to Periods of Service" Issued in April 2022

In April 2022, DSAK IAI issued a press release regarding "Attributing Benefit to Periods of Service" as an explanatory material to the relevant requirements of PSAK 24, "Employee Benefits", which specifically explains how to attribute pension benefits to periods of service for pension plans with specific patterns based on the applicable laws in Indonesia.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Siaran Pers Mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" yang Diterbitkan pada Bulan April 2022 (lanjutan)

Berdasarkan siaran pers, DSAK IAI mengamati bahwa entitas perlu mengatribusikan imbalan pensiun hanya untuk setiap tahun dimana seorang pekerja memberikan jasa sejak usia sebelum usia pensiun, yaitu 24 tahun sebelum usia pensiun (atau, jika pekerjaan dimulai pada atau setelah 24 tahun sebelum usia pensiun, terhitung sejak karyawan pertama kali bekerja sampai dengan usia pensiun).

Setiap perubahan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan setelah penerapan atribusi imbalan sebagaimana dijelaskan dalam siaran pers ini dianggap sebagai perubahan kebijakan akuntansi. Berdasarkan siaran pers, setiap perusahaan perlu menilai waktu yang wajar untuk mengubah kebijakan akuntansinya terkait hal ini.

Grup telah menerapkan persyaratan dari siaran pers dan telah melakukan perikatan dengan aktuaris independen untuk menghitung dampak dari perubahan kebijakan akuntansi ini.

Dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian telah diungkapkan pada Catatan 25.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 kurs yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023 / ***June 30, 2023***	**30 Juni 2022/** ***June 30, 2022***	
1 Dolar Amerika Serikat	14.987	15.731	*United States Dollar 1*
1 Dolar Singapura	11.148	11.659	*Singapore Dollar 1*
1 Dirham Uni Emirat Arab	4.094	-	*Unit Emirat Arab Dirham 1*

f. Prinsip Konsolidasian

Seluruh transaksi antar Grup, saldo akun dan laba atau rugi yang belum direalisasi dari transaksi antar entitas telah dieliminasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Press Release Regarding "Attributing Benefit to Periods of Service" Issued in April 2022 (continued)

Based on the press release, DSAK IAI observed that the entity should attribute pension benefits only to each year in which an employee renders service from the age before retirement age, which is 24 years before retirement age (or, if employment commences on or after the age of 24 years before retirement age, from the date the employee first renders service to the retirement age).

Any changes in the estimated liabilities for employee benefits after applying the attribution of benefits as explained in this press release are considered as a change in accounting policy. Based on the press release, each company needs to assess the reasonable timing to change its accounting policy on this matter.

The Group has applied the requirements of the press release and has engaged an independent actuary to calculate the impact of change in accounting policy.

The impact to the consolidated financial statements is disclosed in Note 25.

e. Transactions and Balances in Foreign Currencies

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated to Rupiah using middle rates issued by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of June 30, 2023 and 2022, the exchange rates used by the Group were as follows:

f. Principles of Consolidation

Inter-company transactions, balances and unrealized gains or loss on transactions between companies in the group are eliminated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Entitas anak adalah seluruh entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan *investee* ketika memiliki kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada);
- Mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- Mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba; dan
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kepemilikan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Principles of Consolidation (continued)

Subsidiaries are all entities over which the Company has control. The Company controls the investee when the Company has power over the investee, is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and has the ability to use its power over the investee to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-controlling Interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

If the Company loses control of a subsidiary, the Company on the date of loss of control:

- *Derecognizes the assets (include goodwill) and liabilities of the subsidiary at its carrying amount;*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *Recognizes the fair value of the consideration received (if any);*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- *Reclassifies the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate; and*
- *Recognizes any resulting difference as gain or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Group, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity owners of the parent entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Laba atau rugi dari pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di ekuitas.

g. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban umum dan administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam komponen laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam komponen laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Principles of Consolidation (continued)

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

g. Business Combination

Business combinations, except business combination among entities under common control, are recorded using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value at acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in general and administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

In the business combination achieved in stages, the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be measured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the fair value of net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Berdasarkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak berelasi dianggap terkait jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan konsolidasian (entitas pelapor).

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Business Combination (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination synergy, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

h. Transactions with Related Parties

Based on PSAK 7, "Related Party Disclosures", related parties deemed related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares the consolidated financial statements (the reporting entity).

a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian.

i. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Transactions with Related Parties (continued)

iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
iv. One entity is a joint ventures of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
v. The entity is a post-employement benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or

viii. The entity, or a member of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties were disclosed in Note 35 to the consolidated financial statements.

i. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Recognition and Measurement

Financial assets are classified at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI) and fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. The Group initially measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Untuk aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga , piutang lain-lain, uang jaminan dan aset lain-lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Recognition and Measurement (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest' (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

The Group only had financial assets classified at amortized cost. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost include cash on hand and in banks, trade receivables - third parties, other receivables, security deposit and other assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- hak untuk menerima arus kas dari aset yang telah kedaluwarsa, atau,;
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan *'pass-through*' dan salah satu (a) Grup mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, Grup telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau menahan secara substansial semua risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang dapat dibayarkan kembali oleh Grup.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *the rights to receive cash flows from the asset have expired, or,*
- *the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognized an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Group has contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang pembiayaan, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara jumlah tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan liabilitas dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, dalam ketiadaan, paling tidak pasar menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Subsequently, the Group measures all of its financial liabilities, at amortized cost using effective interest method. The Group's financial liabilities include short-term bank loans, financing payables, trade payables - third parties, other payables, accrued expenses, consumer financing payables and lease liabilities. The Group has no financial liability measured at FVTPL.

Derecognition

The Group derecognized financial liabilities, when and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position, if and only if, 1) the Group currently has rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intends to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

Estimation of Fair Value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has accessed at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga yang dikutip di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika tidak ada harga dikutip di pasar aktif, maka Grup menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diamati.

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss* / ECL) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan.

Grup mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Grup mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan.

Grup mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Grup menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Estimation of Fair Value (continued)

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

j. Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on financial assets measured at amortized cost. ECL is a probability weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortages (i.e., the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group is expected to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflect fair and reliable information available without undue cost or effort regarding past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

The Group recognizes an allowance for impairment on a 12-month or lifetime ECL basis, depending on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECLs, the Group considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information.

The Group recognizes lifetime ECL for receivables that do not contain a significant financing component. The Group uses a provision matrix that is based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrowers and the economic environment. At each reporting date, the Group assesses whether these financial assets at amortized cost are credit-impaired. A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- Kesulitan keuangan yang signifikan dari penerbit atau peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;
- Pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam sebuah konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman;
- Terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan karena kesulitan keuangan; atau

- Pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Grup menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

Grup secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Grup menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapusbukukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Grup untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

k. Kas dan Bank

Kas terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Impairment of Financial Assets (continued)

- *Significant financial difficulty of the issuer or the borrower;*
- *A breach of contract, such as a default or past due event;*
- *The lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;*

- *It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- *The purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.*

The Group considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.

The Group directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows on a financial asset, either partially or in full. This is generally the case when the Group determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Group's procedures for recovery of amounts due. The ECLs on financial assets at amortized cost are recognized as allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial asset, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

k. Cash on Hand and in Banks

Cash consists of cash on hand and cash in banks which are not used as collateral and are not restricted.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Uang Muka

Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehannya. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung hingga aset siap dan telah diletakkan pada lokasi untuk digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus sejak aset tersebut siap digunakan dan disusutkan sepanjang estimasi masa manfaatnya. Estimasi masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun / *Years*	**Tarif / *Rate***	
Bangunan	20	5%	*Buildings*
Alat berat	8	12,5%	*Heavy equipment*
Kendaraan	4 - 8	25% - 12,5%	*Vehicles*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	4	25%	*Furniture, fixtures and equipment*

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Advances and Prepaid Expenses

Advances

Advances are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses, if any.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss.

Depreciation is computed using the straight-line method from the date the assets are ready for use and it is based on the estimated useful lives of the assets. The details of estimated useful lives of the related fixed assets are as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut) dan diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, estimasi umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun keuangan dengan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diperhitungkan secara prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya jika jumlah tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali.

n. Aset Tidak Lancar Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualan sangat mungkin terjadi. Aset dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Beban yang dapat diatribusikan dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed Assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gains or losses arising from derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

Asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

n. Non-Current Assets Held for Sale

Non-current assets (or disposal groups) are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount or fair value less costs to sell.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent writedown of the asset (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the asset (or disposal group) is recognized at the date of derecognition.

Non-current assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortized while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable of a disposal group classified as held for sale continue to be recognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Aset Tidak Lancar Dimiliki untuk Dijual (lanjutan)

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

o. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi mencari sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, menentukan kelayakan teknis dan menilai komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pemaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

(i) terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan ekploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau

(ii) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Non-Current Assets Held for Sale (continued)

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other assets in the consolidated statement of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the consolidated statement of financial position.

A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of or is classified as held for sale and that represents a separate major line of business or geographical area of operations, is part of a single coordinated plan to dispose of such a line of business or area of operations. The results of discontinued operations are presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

o. Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation activity involves searching for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in aspecific area, determining the technical feasibility and assessing the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure includes costs that are directly attributable to:

- *acquisition of rights to explore;*
- *topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *exploratory drilling;*
- *trenching and sampling; and*
- *activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting of mineral resources.*

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

(i) the tenure rights of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through the successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, through its sale; or

(ii) exploration activities in the area of interest have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are ongoing.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Aset Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Kapitalisasi eksplorasi dan evaluasi dihapus bukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akusisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi belum siap untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

p. *Goodwill*

Goodwill timbul dari akuisisi entitas anak dan merupakan selisih imbalan yang ditransfer terhadap kepemilikan dalam nilai wajar neto atas aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi teridentifikasi dan nilai wajar kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Exploration and Evaluation Assets (continued)

Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to exploration or evaluation assets only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Capitalized exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognized initially as assets at fair value uponacquisition, and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

As the exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

p. Goodwill

Goodwill arises from the acquisition of subsidiaries and represents the excess of the consideration transferred over the interest in the net fair value of the net identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquiree and the fair value of the non-controlling interest in the acquiree.

For the purposes of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each Cash-Generating Unit ("CGU"), or group of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each CGU or group of CGUs to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at operating segment level.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Sewa

Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Aset Hak-Guna

Grup sebagai Penyewa

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset yang mendasari tersedia untuk dikan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa pembiayaan.

Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa pembiayaan yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima.

Kecuali jika Grup cukup yakin untuk memperoleh kepemilikan aset sewaan pada akhir masa sewa, asset hak-guna yang diakui disusutkan dengan metode garis lurus selama lebih pendek dari taksiran masa manfaat dan masa sewa, sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Leases

The Group determines at contract inception whether a contract is, or contains, a lease by assessing whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Right-of-Use Assets

The Group as Lessee

The Group recognizes right-of-use (ROU) assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). ROU assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease financing liabilities.

The cost of ROU assets includes the amount of lease financing liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Unless the Group is reasonably certain to obtain ownership of the leased assets at the end of the lease term, the recognized ROU assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of its estimated useful life and the lease term, as follows:

	Tahun / *Years*	
Aset hak-guna - Alat berat	3	*ROU asset - Heavy equipment*

Aset hak-guna dapat mengalami penurunan nilai.

ROU assets are subject to impairment.

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri.

Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating a lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Aset Hak-Guna (lanjutan)

Liabilitas Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut. Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa jika tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa pembiayaan ditingkatkan untuk mencerminkan bertambahnya bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa tetap secara substansi, atau perubahan penilaian untuk pembelian aset yang mendasarinya.

Sewa Jangka Pendek

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal mulai dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Leases (continued)

Right-of-Use Assets (continued)

Lease Liabilities (continued)

The variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expense in the period on which the event or condition that triggers the payment occurs. In calculating the present value of lease payments, the Group uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease financing liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liability is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments or a change in the assessment to purchase the underlying asset.

Short-term Leases

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

r. Impairment of Non-Financial Assets

Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Imbalan Kerja

Grup mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2020 atau Undang-undang Cipta Kerja dan peraturan pelaksanaannya, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2022 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, Pemutusan Hubungan Kerja. Tidak ada pendanaan yang dilakukan untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dimana perhitungan aktuaria dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employee Benefits

The Group recognizes estimated liabilities for employee benefits in accordance with Company Regulation, Law No. 11 of 2020 or Job Creation Law and based on its implementing regulation, Government Regulation No. 35 of 2022 on Fixed Term Employment, Outsourcing, Working Hours and Rest Times and Termination. No funding has been made to this defined benefit plan.

The Group's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the estimated liabilities for employee benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The estimated liabilities for employee benefit is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurement is not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

The Group determines the net interest expense (income) on the net (asset) estimated liabilities for employee benefits for the period by applying the discount rate used to measure the liabilities for estimated liabilities for employee benefits at the beginning of the annual period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employee benefits at the time of settlement. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of estimated liabilities for employee benefits being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika atau selama Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika atau selama pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Grup menentukan pada insepsi kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanannya;
- Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Grup dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Grup telah menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban kinerja adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, dan Pajak Pertambahan Nilai, yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contracts with Customers

The Group recognizes revenue from contracts with customers when or while the Group fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services (i.e., assets) to the customers. Assets are transferred when or while the customer gains control of the asset.

For each identified performance obligation, the Group determines at contract inception whether the entity fulfills a performance obligation over time or fulfills a performance obligation at a point in time. If the entity does not fulfill performance obligations over time, the performance obligations are fulfilled at a point in time.

The Group fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if one of the following criteria is met:

- *Customers simultaneously receive and consume the benefits provided by the Group as long as the Group carries out its implementation obligations;*
- *The Group's operations create or increase assets controlled by customers as long as those assets are generated or enhanced; or*
- *The Group does not give rise to an asset with alternative uses for the Group and the Group has the right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.*

The Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value-Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

4. Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual yang berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diobservasi secara langsung, harga jual yang berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban kinerja dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Grup menentukan apakah Grup merupakan prinsipal atau agen untuk masing-masing barang atau jasa tertentu yang dijanjikan kepada pelanggan. Grup secara umum menyimpulkan bahwa Grup adalah prinsipal dalam kontrak pendapatannya.

Pendapatan Jasa

Pendapatan dari jasa dan jasa lainnya diakui pada saat jasa atau barang yang diserahkan kepada pelanggan.

Penjualan Barang

Pendapatan diakui pada saat pengendalian barang dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan. Jika besar kemungkinan diskon akan diberikan dan jumlahnya dapat diukur dengan andal, diskonto tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan pada saat penjualan diakui. Karenanya, uang muka yang diterima sebelum pengiriman barang dicatat sebagai uang muka pelanggan dan diperoleh setelah penyerahan fisik dan penerimaan oleh pelanggan.

Uang muka penjualan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Saldo Kontrak

Piutang

Piutang merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers (continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin; and
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

The Group determines whether the Group is the principal or agent for certain goods or services promised to customers. The Group has generally concluded that the Group is the principal in its revenue contracts.

Revenues from Services

Revenues from services and other services are recognized when the services or goods are delivered to customers.

Sale of Goods

Revenue is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally upon delivery. If it is probable that discounts will be granted and the amount can be measured reliably, then the discount is recognized as a reduction of revenue as the sales are recognized. Therefore, advances received before delivery of goods are recorded as advances from customers and are earned after physical delivery and receipt by the customer.

Sales advance are classified as a current liability.

Contract Balances

Receivables

A receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Aset Kontrak

Aset kontrak adalah hak imbalan Grup dalam pertukaran dengan barang atau jasa yang dialihkan Grup kepada pelanggan. Jika Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, Grup menyajikan kontrak sebagai aset kontrak, tidak termasuk jumlah yang disajikan sebagai piutang.

Liabilitas Kontrak

Liabilitas kontrak adalah kewajiban Grup untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan dimana Grup telah menerima imbalan atau jumlah imbalan yang jatuh tempo dari pelanggan tersebut. Jika pelanggan membayar imbalan atau Grup memiliki hak terhadap jumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu piutang), sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, Grup menyajikan kontrak sebagai liabilitas kontrak ketika pembayaran dilakukan atau pembayaran telah jatuh tempo (mana yang lebih awal).

Liabilitas kontrak juga termasuk pembayaran yang diterima Grup dari pelanggan yang pengakuan pendapatannya belum dimulai.

Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan PSAK 72

Pendapatan bunga diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak final yang berlaku.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

u. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers (continued)

Contract Assets

Contract assets are the Group's right of return in exchange for goods or services transferred by the Group to customers. If the Group transferring the goods or services to the customer before the customer pays the consideration or before payment is due, the Group presents the contract as a contract asset, excluding the amount presented as receivables.

Contract Liabilities

Contract liabilities are the obligations of the Group to transfer goods or services to customers for which the Group has received compensation or the amount of consideration due from the customer. If the customer pays the consideration or the Group has the right to the unconditional amount of the consideration (i.e., receivable), before the Group transfers the goods or services to the customer, the Group presents the contract as a contractual liability when payment is made or payment is due (whichever is earlier).

Contract liabilities also include payments received by the Group from customers whose revenue recognition has not yet commenced.

Revenue from Other Source Outside the Scope of PSAK 72

Interest income is recognized as the interest accrues using effective interest method and presented net of applicable final tax.

Expense Recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

u. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada akhir periode pelaporan, dan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali bila berhubungan dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Income Tax (continued)

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with their carrying amount at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of the reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax is charged to or credited in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Final

Perbedaan jumlah tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan. Beban pajak periode berjalan sehubungan dengan pajak penghasilan final dihitung secara proporsional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Perbedaan antara pajak penghasilan final yang dibayarkan dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

v. Laba per Saham

Laba bersih per saham (LPS) dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham, maka perhitungan LPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

Laba per saham dilusian dihitung manakala Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

w. Informasi Segmen

Informasi segmen berdasarkan PSAK 5, "Segmen Operasi", yang mensyaratkan pengungkapan yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan konsolidasian dapat mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dimana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Income Tax (continued)

Final Tax

The difference between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities. Current period expense for final income tax is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

v. Earnings per Share

Net earnings per share (EPS) is computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the period.

If the number of common shares or convertible securities increases due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic EPS calculation for the period shall be adjusted restrospectively.

Diluted earnings per share is calculated when the Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

w. Segment Information

Segment information is based on PSAK 5, "Operating Segments", which requires disclosures that will enable users of consolidated financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas bisnisnya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi aset dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai kebijakan akuntansi Grup yang diungkapkan pada Catatan 2.

Keberadaan Kontrak

Dokumen utama Grup untuk kontrak dengan pelanggan adalah pesanan pembelian yang disetujui dengan persyaratan yang diidentifikasi dengan jelas termasuk spesifikasi produk dan persyaratan pembayaran. Selain itu, bagian dari proses penilaian Grup sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Grup akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan barang yang dijual yang akan dialihkan kepada pelanggan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

The judgments, estimates and assumptions used in preparing the consolidated financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Existence of a Contract

The Group's primary document for a contract with a customer is an approved purchase order with terms clearly identified including the product specification and payment terms. In addition, part of the assessment process of the Group before revenue recognition is to assess the probability that the Group will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for the goods sold that will be transferred to the customer.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Apakah Suatu Kontrak Mengandung Sewa

Grup menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah suatu kontrak berisi sewa. Saat dimulainya kontrak, Grup membuat penilaian apakah mereka berhak atas kontrak tersebut untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset yang diidentifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset yang diidentifikasi.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian untuk ECL

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tingkat yang dianggap memadai untuk menyediakan potensi piutang yang tidak dapat tertagih. Grup menggunakan matriks provisi piutang usaha untuk menghitung ECL. Grup melakukan penelaahan berkala terhadap umur dan status piutang usaha, yang dirancang untuk mengidentifikasi piutang usaha yang mengalami penurunan nilai. Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Nilai tercatat dari piutang usaha diungkapkan pada Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Estimasi Tingkat Suku Bunga Inkremental

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa. Oleh karena itu, dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental yang relevan untuk mengukur liabilitas sewa pembiayaan. Suku bunga pinjaman inkremental adalah suku bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama dan dengan jaminan yang sama, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgments

Determining whether a Contract Contains a Lease

The Group uses its judgment in determining whether a contract contains a lease. At inception of a contract, the Group makes an assessment whether it has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the identified asset and the right to direct the use of the identified asset.

b. Estimates and Assumptions

The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying value of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Group assumptions and estimates are based on reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Assessment for ECL

The Group maintains an allowance for impairment loss at a level considered adequate to provide for potential uncollectible receivables. The Group uses a provision matrix for trade receivables to calculate ECLs. The Group performs a regular review of the age and status of trade receivables, designed to identify trade receivables for impairment. The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecasted economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The carrying amount of the trade receivables is disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

Estimating the Incremental Borrowing Rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the leases. Therefore, it uses its relevant incremental borrowing rate to measure lease liabilities financing. The incremental borrowing rate is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use assets in a similar economic environment.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Tingkat Suku Bunga Inkremental (lanjutan)

Oleh karena itu, suku bunga pinjaman inkremental mencerminkan jumlah yang harus dibayar Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedia suku bunga yang dapat diobservasi dan untuk membuat penyesuaian untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup mengestimasi kenaikan suku bunga pinjaman menggunakan input yang dapat diobservasi (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk mempertimbangkan kontrak tertentu dan estimasi spesifik entitas.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Grup diungkapkan pada Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan biaya imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pension, dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2s atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Estimating the Incremental Borrowing Rate (continued)

The incremental borrowing rate, therefore, reflects what the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available and to make adjustments to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the incremental borrowing rate using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to consider certain contract and entity specific estimates.

Depreciation of Fixed Assets

The acquisition costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these assets to be within 4 until 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of fixed assets of the Group is disclosed in Note 10 to the consolidated financial statements.

Employee Benefits

The determination of the Group's estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age, and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies mentioned in Note 2s to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self-assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terhutang atau ketika sampai dengan jangka waktu (5) lima tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terhutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu.

Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

The Group as a taxpayer calculates its tax obligation by self-assessment based on current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Directorate General of Taxation for the tax reported amount or within (5) five years (maximum elapse tax period) there is no tax assessment letter issued. The difference in the income tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer.

Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation, tax expense and deferred tax assets.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

	30 Juni 2023 / *June 30, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Kas	438.473.118	347.988.399	*Cash on hand*
Kas di bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	54.903.736.251	31.994.003.841	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	12.417.135.254	18.309.254.235	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.280.877.764	115.185.856.405	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.918.286.599	85.750.824	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Citibank N.A Indonesia	1.099.792.724	138.470.000	*Citibank N.A Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	464.771.736	4.590.070.785	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	67.193.101	9.069.119.510	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	12.458.871	12.858.871	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Permata Tbk	3.831.325	3.881.785	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	375.000	550.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	-	4.265.548	*PT Bank Sinarmas Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank OCBC NISP Tbk	121.476.696.139	140.412.689.816	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Permata Tbk	94.223.195.937	54.398.734.151	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	61.852.837.459	1.073.493.823	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23.448.043.772	1.088.134.248	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.708.476.516	2.661.986.606	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Saldo terbawa	389.877.708.448	379.029.120.448	*Balance carried forward*

4. KAS DAN BANK (lanjutan) / *4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)*

	30 Juni 2023 / *June 30, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Dolar Amerika Serikat (lanjutan)			*United States Dollar (continued)*
Saldo bawaan	389.877.708.448	379.029.120.448	*Balance brought forward*
Citibank N.A Indonesia	2.028.060.630	5.122.241.385	*Citibank N.A Indonesia*
Industrial Credit and Investment Corporation of India Bank	741.079.500	771.729.667	*Industrial Credit and Investment Corporation of India Bank*
PT Bank Victoria International Tbk	495.143.343	887.539.512	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	245.110.254	255.220.687	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14.987.000	15.606.000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13.825.644	14.865.795	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	-	258.143.822	*PT Bank Sinarmas Tbk*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
PT Bank OCBC NISP Tbk	509.967.414	1.761.661.519	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Citibank N.A Indonesia	51.944.882	80.970.289	*Citibank N.A Indonesia*
Sub-jumlah	393.977.827.115	388.197.099.124	*Sub-total*
Jumlah	**394.416.300.233**	**388.545.087.523**	***Total***

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

As of June 30, 2023 and 2022, there are no cash on hand and in banks placed with related parties.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA / *5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES*

a. Berdasarkan bidang usaha / *a. Based on line of business*

	30 Juni 2023 / *June 30, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Perdagangan batubara	476.172.143.195	280.572.569.988	*Coal trading*
Kontraktor	1.961.821.475	491.183.396	*Contractor*
Jumlah	**478.133.964.670**	**281.063.753.384**	***Total***
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(2.445.095.830)	(2.445.095.830)	*Allowance for impairment of trade receivables*
Bersih	**475.688.868.840**	**278.618.657.554**	***Net***

b. Berdasarkan pelanggan / *b. Based on customers*

	30 Juni 2023 / *June 30, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Exim Minerals Dmcc	127.845.270.096	66.957.799.179	*Exim Minerals Dmcc*
Tata International Singapore Pte. Ltd	113.095.737.773	1.544.727.196	*Tata International Singapore Pte. Ltd*
Cometpell S.R.L	89.922.000.000	94.386.000.000	*Cometpell S.R.L*
PT Merak Energi Indonesia	50.449.164.599	-	*PT Merak Energi Indonesia*
Trading Investment PHC Company Limited	15.325.838.086	-	Trading Investment PHC Company Limited
Danka Minerals Joint Stock Company	15.034.548.955	43.666.793.784	*Danka Minerals Joint Stock Company*
PT Sari Dumai Sejati	12.107.578.520	-	PT Sari Dumai Sejati
Viet Phat Import Trading Investment	13.698.896.424	29.111.195.856	*Viet Phat Import Trading Investment*
PT Bara Indah Sinergi	6.864.770.108	6.864.770.108	*PT Bara Indah Sinergi*
PT Bukit Batu Mulia	7.497.683.275	-	*PT Bukit Batu Mulia*
Saldo terbawa	451.841.487.836	242.531.286.123	*Balance carried forward*

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

b. Berdasarkan pelanggan (lanjutan)

b. Based on customers (continued)

	30 Juni 2023 / *June 30, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Saldo bawaan	451.841.487.836	242.531.286.123	*Balance brought forward*
PT Satya Karya Mineral	4.928.788.497	-	*PT Satya Karya Mineral*
Sumec International Technoloy Co. Ltd	3.120.949.485	-	*Sumec International Technoloy Co. Ltd*
PT Globalindo Inti Energi	1.582.169.421	111.531.342	*PT Globalindo Inti Energi*
Ignite Resource DMCC	1.710.210.486	-	*Ignite Resource DMCC*
CV Limbuh	351.147.254	351.147.254	*CV Limbuh*
PT Samulos Rambuti Makmur	765.133.405	765.133.405	*PT Samulos Rambuti Makmur*
Mohit Minerals Limited	-	31.600.277.280	*Mohit Minerals Limited*
Core Resource Indonesia	-	2.667.060.955	*Core Resource Indonesia*
PT Sinergi Kencana Mulia	-	542.515.200	*PT Sinergi Kencana Mulia*
HTK Shipping and Import Co. Ltd	-	421.084.734	*HTK Shipping and Import Co. Ltd*
Gandhar Coals and Mines Pvt. Ltd	-	401.596.699	*Gandhar Coals and Mines Pvt. Ltd*
Hongkong Topway Trading Co. Ltd	-	260.189.482	*Hongkong Topway Trading Co. Ltd*
PT Sukses Maju Bersama	-	258.489.000	*PT Sukses Maju Bersama*
DIC Investment and Trading Ltd	-	229.672.600	*DIC Investment and Trading Ltd*
PT Kutai Energi	-	167.275.000	*PT Kutai Energi*
PT Sinar Prima Sejahtera	-	124.998.157	*PT Sinar Prima Sejahtera*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	8.548.773.696	631.496.153	*Others (each below Rp 100,000,000)*
Jumlah	472.848.660.080	281.063.753.384	***Total***
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	(2.445.095.830)	(2.445.095.830)	*Allowance for impairment of trade receivables*
Bersih	**470.403.564.250**	**278.618.657.554**	***Net***

c. Berdasarkan umur

c. Based on aging

	30 Juni 2023 / *June 30, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Belum jatuh tempo	128.421.575.859	111.495.469.618	*Not yet due*
Jatuh tempo			*Past due*
1 - 30 hari	178.294.434.695	72.212.928.264	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	55.203.477.282	94.897.606.492	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	13.477.562.193	449.589.533	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	97.451.610.051	2.008.159.477	*More than 90 days*
Jumlah	**472.848.660.080**	**281.063.753.384**	***Total***
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(2.445.095.830)	(2.445.095.830)	*Allowance for impairment of trade receivables*
Bersih	**470.403.564.250**	**278.618.657.554**	***Net***

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)*

d. Berdasarkan mata uang / *d. Based on currency*

	30 Juni 2023 / *June 30, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Dolar Amerika Serikat	234.939.394.715	271.436.760.167	*United States Dollar*
Rupiah	237.909.265.365	9.626.933.217	*Rupiah*
Jumlah	**472.848.660.080**	**281.063.693.384**	***Total***
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	(2.445.095.830)	(2.445.095.830)	*Allowance for impairment of trade receivables*
Bersih	**470.403.564.250**	**278.618.597.554**	***Net***

Rincian dan mutasi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha tersebut adalah sebagai berikut:

The details and movements of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	30 Juni 2023 / *June 30, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Saldo awal	2.445.095.830	2.501.987.411	*Beginning balance*
Penambahan	-	570.141.625	*Additions*
Pemulihan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	-	(585.015.690)	*Recovery of allowance for impairment of trade receivables*
Pengurangan akibat dari pelepasan entitas anak	-	(42.017.516)	*Deduction as a result of the disposal of the subsidiary*
Saldo akhir	**2.445.095.830**	**2.445.095.830**	***Ending Balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha berdasarkan historis pembayaran dan komitmen pelanggan.

Management believes that the allowance for impairment in value of trade receivables is sufficient to cover possible losses from impairment of trade receivables based on payment history and customer's commitment.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, piutang usaha Grup telah dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank jangka pendek PT Bank Victoria International Tbk (lihat Catatan 15).

As of June 30, 2023 and 2022, trade receivables of the Group are pledged as collateral for short-term bank loan facilities from PT Bank Victoria International Tbk and (see Note 15).

6. PIUTANG LAIN-LAIN / *6. OTHER RECEIVABLES*

a. Berdasarkan pihak / *a. Based on parties*

	30 Juni 2023 / *June 30, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Transmarina Samudera Armada	33.105.045.320	8.060.587.359	*PT Transmarina Samudera Armada*
PT Jasa Sarana	22.184.000.000	22.184.000.000	*PT Jasa Sarana*
PT Jabar Bersih Lestari	21.190.406.486	21.190.406.486	*PT Jabar Bersih Lestari*
PT Sultan Mining Perkasa	7.592.000.000	-	*PT Sultan Mining Perkasa*
PT Pratama Bara Sentosa	4.500.000.000	4.500.000.000	*PT Pratama Bara Sentosa*
PT Hineni Tujuh Resources	3.000.000.000	3.000.000.000	*PT Hineni Tujuh Resources*
Karyawan	515.730.282	447.377.262	*Employees*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	3.267.813.635	153.610.014	*Others (each below Rp 100,000,000)*
Sub-jumlah	**95.354.995.723**	**59.535.981.121**	***Sub-total***
Pihak berelasi			*Related parties*
Erwin Prasetya Tjandra	19.565.948.473	19.565.948.473	*Erwin Prasetya Tjandra*
PT Mega Oil Investama	3.000.000.000	3.000.000.000	*PT Mega Oil Investama*
Sub-jumlah	**22.565.948.473**	**22.565.948.473**	***Sub-total***
Jumlah	**117.920.944.196**	**82.101.929.594**	***Total***

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan) / *6. OTHER RECEIVABLES (continued)*

b. Berdasarkan umur / *b. Based on aging*

	30 Juni 2023 / *June 30, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Belum jatuh tempo	33.105.045.320	51.743.120.191	*Not yet due*
Jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai			*Past due but not impaired*
1 - 30 hari	62.249.950.403	30.299.566.456	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	22.565.948.473	59.242.947	*31 - 60 days*
Jumlah	**117.920.944.196**	**82.101.929.594**	***Total***

Seluruh piutang lain-lain didenominasi dalam mata uang Rupiah.

All other receivables are denominated in Rupiah

Manajemen berkeyakinan seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih, sehingga, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

Management believes that all other receivables are collectible, thus, no allowance for impairment of other receivables is provided.

Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas akun piutang lain-lain.

Management also believes that there is no significant concentration of risk on other receivables.

7. UANG MUKA / *7. ADVANCES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 Juni 2023 / *June 30, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pemasok	3.142.355.620.114	2.404.582.824.238	*Suppliers*
Proyek	27.427.315.601	19.978.754.454	*Project*
Lain-lain	1.566.233.396	1.566.233.396	*Others*
Jumlah	**3.171.349.169.111**	**2.426.127.812.088**	***Total***

Uang muka pemasok merupakan uang muka pembelian batubara dan nikel kepada pihak ketiga dimana barang tersebut belum diterima.

Advances to suppliers represent advances to purchase coal and nickel from third parties for which the goods have not yet been received.

Uang muka proyek merupakan uang muka untuk jasa kontraktor.

Advances for project represent advances for contractor services.

8. UANG MUKA INVESTASI / *8. ADVANCE FOR INVESTMENTS*

	30 Juni 2023 / *June 30, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
PT Gemilang Trisenta	15.000.000.000	15.000.000.000	*PT Gemilang Trisenta*
Jumlah	**15.000.000.000**	**15.000.000.000**	***Total***

9. BIAYA DITANGGUHKAN / *9. DEFERRED CHARGES*

Akun ini merupakan biaya-biaya yang ditanggung oleh PT Sumber Mineral Global Abadi, entitas anak, sehubungan dengan rencana untuk melakukan penawaran umum saham perdana, yang meliputi biaya audit, penjamin emisi, biro administrasi efek, konsultan hukum, notaris dan lain-lain. Pada tanggal 30 Juni 2023, saldo biaya ditangguhkan sebesar Rp 1.715.000.000.

This account represents expenses incurred by PT Sumber Mineral Global Abadi, a subsidiary, in relation to its plan to conduct an initial public offering of shares, which include fees for audit, underwriter, securities administration bureau, legal consultants, notary and others. As of June 30, 2023, the balance of deferred charges amounted to Rp 1,715,000,000.

10. ASET TETAP / *10. FIXED ASSETS*

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut: / *The details and movements of fixed assets is as follows:*

	30 Juni 2023 / *June 30, 2023*				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deductions***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Bangunan	9.913.000.000	-	-	9.913.000.000	*Buildings*
Alat berat	3.375.000.000	-	-	3.375.000.000	*Heavy equipment*
Kendaraan	13.170.463.154	902.400.000		14.072.863.154	*Vehicles*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	1.814.782.522	333.436.698	-	2.148.219.220	*Furniture, fixtures and equipment*
Peralatan proyek	135.650.000	-		135.650.000	*Project equipment*
Jumlah	**28.408.895.676**	**1.235.836.698**	**-**	**29.644.732.374**	***Total***

	30 Juni 2023 / *June 30, 2023*				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deductions***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Akumulasi Penyusutan					***Acquisition Cost***
Bangunan	1.228.962.686	247.825.000	-	1.476.787.686	*Buildings*
Alat berat	2.126.149.982	210.937.501	-	2.337.087.483	*Heavy equipment*
Kendaraan	4.273.107.921	1.017.897.201	-	5.291.005.122	*Vehicles*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	1.202.906.801	134.347.761	-	1.337.254.562	*Furniture, fixtures and equipment*
Peralatan proyek	30.760.417	16.956.250	-	47.716.667	*Project equipment*
Jumlah	**8.861.887.807**	**1.627.963.713**	**-**	**10.489.851.520**	***Total***
Nilai Buku Bersih	**19.547.007.869**			**19.154.880.854**	***Net Book Value***

	31 Desember 2022 / *December 31, 2022*						
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deductions***	**Reklasifikasi / *Reclassifications***	**Pelepasan Entitas Anak / *Disposal of Subsidiary***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Biaya Perolehan							***Acquisition Cost***
Bangunan	9.913.000.000	-	-	-	-	9.913.000.000	*Buildings*
Kapal	6.315.040.415	-	-	-	(6.315.040.415)	-	*Vessel*
Alat berat	3.375.000.000	-	-	-	-	3.375.000.000	*Heavy equipment*
Kendaraan	8.333.951.354	4.088.150.000	-	748.361.800	-	13.170.463.154	*Vehicles*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	2.048.136.045	517.708.277	-	(748.361.800)	(2.700.000)	1.814.782.522	*Furniture, fixtures and equipment*
Peralatan proyek	-	135.650.000	-	-	-	135.650.000	*Project equipment*
Jumlah	**29.985.127.814**	**4.741.508.277**	**-**	**-**	**(6.317.740.415)**	**28.408.895.676**	***Total***
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Bangunan	733.312.686	495.650.000	-	-	-	1.228.962.686	*Buildings*
Kapal	920.943.394	26.312.668	-	-	(947.256.062)	-	*Vessel*
Alat berat	1.704.274.982	421.875.000	-	-	-	2.126.149.982	*Heavy equipment*
Kendaraan	2.362.870.000	1.745.482.944	-	164.754.977	-	4.273.107.921	*Vehicles*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	1.016.471.152	352.203.126	-	(164.754.977)	(1.012.500)	1.202.906.801	*Furniture, fixtures and equipment*
Peralatan proyek	-	30.760.417	-	-	-	30.760.417	*Project equipment*
Jumlah	**6.737.872.214**	**3.072.284.155**	**-**	**-**	**(948.268.562)**	**8.861.887.807**	***Total***
Nilai Buku Bersih	**23.247.255.600**					**19.547.007.869**	***Net Book Value***

10. ASET TETAP (lanjutan) / *10. FIXED ASSETS (continued)*

Rincian perolehan aset tetap adalah sebagai berikut: / *The details of acquisition of fixed assets are as follows:*

	30 Juni 2023 / *June 30, 2023*	**31 Desember 2022 / *December 31, 2022***	
Pembayaran kas	333.436.698	1.183.807.131	*Cash payment*
Penambahan melalui utang pembiayaan konsumen	902.400.000	3.557.701.146	*Addition through consumer financing payables*
Jumlah	**1.235.836.698**	**4.741.508.277**	***Total***

Beban penyusutan aset tetap dibebankan pada akun-akun berikut: / *Depreciation expense of fixed assets was charged to the following accounts:*

	30 Juni 2023 / *June 30, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Beban pokok pendapatan (Catatan 30)	262.946.206	512.084.552	*Cost of revenues (Note 30)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	1.365.017.508	2.560.199.603	*General and administrative expenses (Note 31)*
Jumlah	**1.627.963.713**	**3.072.284.155**	***Total***

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp 1.627.963.713 dan Rp 268.815.075.

As of June 30, 2023 and 2022, acquisition cost of fixed assets which already fully depreciated but still being used amounted to Rp 1,627,963,713 and Rp 268,815,075, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari pengguanaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Management believes that there are no fixed assets that are used temporarily, discontinued from active use nor classified as available for sale.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, aset tetap Grup diasuransikan terhadap seluruh risiko kerugian kepada PT Asuransi Etiqa Internasional, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 3.300.000.000 dan Rp 3.300.000.000.

As of June 30, 2023 and 2022, the Group's fixed assets are insured against all risks of loss to PT Asuransi Etiqa Internasional, a third party, with a total sum insured of Rp 3,300,000,000 and Rp 3,300,000,000, respectively.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of June 30, 2023 and 2022.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat dari aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Grup akan menerima manfaat ekonomi di masa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

As of June 30, 2023 and 2022, the management has reviewed the estimated useful lives of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Group, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, aset tetap tertentu berupa tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari utang bank jangka pendek dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Victoria International Tbk (lihat Catatan 15).

As of June 30, 2023 and 2022, certain fixed assets such as land and building are used as collateral for short-term bank loans from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Victoria International Tbk (see Note 15).

11. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI / *11. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS*

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, akun ini merupakan biaya sehubungan dengan penyelidikan umum, biaya perijinan, studi kelayakan, biaya survei, biaya konstruksi dan pembukaan sarana dan biaya pemboran dan eksplorasi yang ditangguhkan untuk area Mamuju dan Kutai Kartanegara.

As of June 30, 2023 and 2022, this account comprises of costs related to general investigation, licenses, feasibility study, survey, construction and infrastructure, drilling and exploration for Mamuju and Kutai Kartanegara area.

	30 Juni 2023 / *June 30, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Biaya eksplorasi dan survey	8.601.679.282	8.601.679.282	*Exploration expenses and survey*
Aset takberwujud (IUP)	5.000.000.000	5.000.000.000	*Intangible assets (IUP)*
Jumlah	**13.601.679.282**	**13.601.679.282**	***Total***
Cadangan penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi	(5.000.000.000)	(5.000.000.000)	*Allowance for impairment of exploration and evaluation assets*
Bersih	**8.601.679.282**	**8.601.679.282**	***Net***

12. ASET TIDAK LANCAR DIMILIKI UNTUK DIJUAL / *12. NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE*

Pada tanggal 8 Oktober 2018, berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli antara PT Angkasa Nusagraha, entitas anak, dengan PT Grand Aligance Majesty, pihak ketiga, yang terakhir kali di amandemen berdasarkan Amendemen ke 3 Perjanjian Pengikatan Jual Beli pada tanggal 17 November 2019. PT Angkasa Nusagraha menjual dan mengalihkan tanah, bangunan dan peralatan dan perlengkapan sebesar $SG 7.000.000. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan sejak ditandatanganinya perjanjian.

On October 8, 2018, based on the Sale and Purchase Agreement between PT Angkasa Nusagraha, a subsidiary, with PT Grand Aligance Majesty, a third party, which was amended several times, most recently by the Sale and Purchase Agreement dated November 17, 2019, whereby PT Angkasa Nusagraha sold and transferred its land, buiding and furniture, fixtures and equipment amounted to SG$ 7,000,000. This agreement has a period of 36 months from the signing date of the agreement.

Berdasarkan Addendum Persetujuan Pengikatan Jual Beli tanggal 17 Maret 2023, PT Angkasa Nusagraha, entitas anak, telah menyetujui untuk memperpanjang Persetujuan Pengikatan Jual Beli dengan PT Grand Aligance Majesty dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 February 2024.

Based on the Addendum to the Sale and Purchase Agreement dated March 17, 2023, PT Angkasa Nusagraha, a subsidiary, has agreed to extend the Sale and Purchase Agreement with PT Grand Alignance Majesty and will be due on February 17, 2024.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, berdasarkan penelaahan dan intensi dari manajemen, PT Angkasa Nusagraha telah mereklasifikasi nilai buku bersih dari aset tetap ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2023 and 2022, based on management's review and intention, PT Angkasa Nusagraha reclassified the net book value of its fixed assets to non-current assets held for sale, as follows:

	30 Juni 2023 / *June 30, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Biaya Perolehan			***Acquisition Cost***
Tanah	13.328.134.387	13.328.134.387	*Land*
Bangunan	34.869.161.912	34.869.161.912	*Buildings*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	1.802.702.732	1.802.702.732	*Furniture, fixtures and equipment*
Jumlah	**49.999.999.031**	**49.999.999.031**	***Total***
Akumulasi Penyusutan			***Accumulated Depreciation***
Bangunan	27.895.329.531	27.895.329.531	*Buildings*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	1.748.375.950	1.748.375.950	*Furniture, fixtures and equipment*
Jumlah	**29.643.705.481**	**29.643.705.481**	***Total***
Nilai buku bersih	**20.356.293.550**	**20.356.293.550**	***Net book value***

13. *GOODWILL*

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2023 / *June 30, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Saldo awal	11.364.670.767	11.364.670.767	*Beginning balance*
Penambahan	-	-	*Addition*
Saldo akhir	**11.364.670.767**	**11.364.670.767**	***Ending balance***

Perusahaan

Perusahaan telah mengakuisisi saham PT Angkasa Nusagraha (AN) atas 30.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Akuisisi tersebut dilakukan pada tanggal 21 Agustus 2017 berdasarkan Akta Notaris No. 22 oleh Nany Angkasa, S.H., notaris di Jakarta. Akta tersebut ini telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0164519 tanggal 22 Agustus 2017.

Imbalan yang dialihkan atas akuisisi tersebut sebesar Rp 41.180.454.100.

Atas akuisisi tersebut Perusahaan memperoleh hak suara sebesar 60%.

Dengan dilakukan akuisisi atas saham mayoritas AN, Perusahaan akan menjadi pengendali, sehingga, wajib melakukan konsolidasi sesuai dengan PSAK 22, "Kombinasi Bisnis", dan PSAK 65, " Laporan Keuangan Konsolidasian".

Perusahaan membukukan *goodwill* sebesar Rp 11.180.454.100.

Dasar penentuan nilai wajar imbalan adalah nilai dari aset tetap yang dimiliki oleh AN yaitu berupa tanah, bangunan, peralatan dan perlengkapan. Sebelumnya, pemilik terdahulu AN tidak pernah menghitung nilai wajarnya, *assessment* yang dilakukan Perusahaan adalah membandingkan nilai aset dengan nilai pasar yang berlaku pada saat itu. Pertimbangan Perusahaan mengakuisisi AN dengan harga yang lebih tinggi dari nilai wajar aset bersih AN karena berdasarkan hasil *assessment* internal Perusahaan, AN memiliki tanah, bangunan, peralatan dan perlengkapan yang nilai wajarnya lebih tinggi dari jumlah tercatatnya. Perusahaan tidak menggunakan KJPP dalam menentukan nilai wajar aset tetap untuk melakukan akusisi pada AN.

Dasar Perusahaan melakukan akuisisi adalah berdasarkan hasil *assessment* internal Perusahaan dimana dengan melakukan survei atas nilai wajar aset yang diperoleh mengandung intrinsik *value* yang lebih tinggi dari nilai tercatatnya pada saat itu.

13. GOODWILL

This account consists of:

The Company

The Company acquired 30,000 shares of PT Angkasa Nusagraha (AN) with a par value of Rp 1,000,000 per share. The acquisition was carried out on August 21, 2017 based on Notarial Deed No. 22 of Nany Angkasa, S.H., notary in Jakarta. The Deed was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0164519 dated August 22, 2017.

The consideration transferred for this acquisition amounted to Rp 41,180,454,100.

On this acquisition, the Company obtained 60% voting rights.

With the acquisition of majority shares of AN, the Company became the controller, therefore, the Company is obliged to consolidate in accordance with PSAK 22, "Business Combinations", and PSAK 65, "Consolidated Financial Statements".

The Company recognized a goodwill amounted to Rp 11,180,454,100.

The basis of determining for the fair value of the consideration is the value of fixed assets owned by AN in the form of land, building, and furniture, fixtures and equipment. Previously, the former owner of AN did not calculate its fair value, an assessment was conducted by the Company to compare the value of assets with the prevailing market value at that time. The consideration of the Company to acquire AN at a higher price than the fair value of AN's net asssets is because based on the result of the Company's internal assessment, AN owned a land, building, fixtures and equipment with a fair value higher than its carrying amount. The Company did not use KJPP in determining the fair value of assets to acquire in AN.

The basis of the Company in conducting the acquisition based on the results of the Company's internal assessment where by conducting a survey of the fair value of the assets obtained that contain intrinsic value that is higher than the carrying amount at the time.

13. *GOODWILL* (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Nilai wajar aset bersih pada saat tanggal akuisisi dan jumlah imbalan yang dialihkan adalah sebagai berikut:

Imbalan yang dialihkan	41.180.454.100	*Consideration transferred*
Nilai aset bersih	30.000.000.000	*Net asset value*
Goodwill	**11.180.454.100**	***Goodwill***

Berdasarkan penelaahan manajemen tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill* pada akhir tahun.

Entitas Anak (PT Sumber Mineral Global Abadi)

Pada tanggal 26 November 2021, PT Sumber Mineral Global Abadi (entitas anak) telah membeli saham baru PT Asia Mulia Power (AMP) sebanyak 140.500 saham AMP dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham.

Pada tanggal yang sama, SMGA menerima pengalihan saham AMP dari Erwin Prasetya Tjandra sebesar 21.875 saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham berdasarkan Akta Notaris No. 36 tanggal 26 November 2022 oleh Yudha Setyagraha Tedianto, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Bekasi. Akta tersebut ini telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-0217093.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 9 Desember 2021.

Nilai imbalan diberikan atas akuisisi tersebut sebesar Rp 2.187.500.000.

Atas akuisisi tersebut SMGA memperoleh hak suara sebesar 51,96%.

Dengan dilakukan akuisisi atas saham mayoritas AMP, SMGA akan menjadi pengendali, sehingga, wajib melakukan konsolidasi sesuai dengan PSAK 22, “Kombinasi Bisnis”, dan PSAK 65, “ Laporan Keuangan Konsolidasian”.

Atas akuisisi ini, Perusahaan membukukan *goodwill* sebesar Rp 184.216.667.

Dasar penentuan nilai wajar imbalan adalah nilai dari aset tetap yang dimiliki oleh AMP. Sebelumnya, AMP tidak pernah dihitung nilai wajarnya oleh pemilik sebelumnya, *assessment* yang dilakukan SMGA adalah membandingkan nilai aset dengan nilai pasar yang berlaku pada saat itu. Pertimbangan SMGA mengakuisisi AMP dengan harga yang lebih tinggi dari nilai wajar aset bersih AMP karena berdasarkan hasil *assessment* internal SMGA, AMP memiliki aset eksplorasi dan evaluasi, yang nilai wajarnya lebih tinggi dari nilai tercatatnya.

Dasar Perusahaan melakukan akuisisi adalah berdasarkan hasil *assessment* internal Perusahaan dimana dengan melakukan survei atas harga wajar aset yang diperoleh mengandung intrinsik *value* yang lebih tinggi dari jumlah tercatatnya pada saat itu.

13. GOODWILL (continued)

The Company (continued)

Fair value of net asset at the date of acquisition and the total consideration transferred are as follows:

Based on management’s review there is no impairment in value of goodwill at the end of the year.

The Subsidiary (PT Sumber Mineral Global Abadi)

On November 26, 2021, PT Sumber Mineral Global Abadi (SMGA), a subsidiary, has purchased new shares of PT Asia Mulia Power (AMP) as many as 140,500 shares with par value of Rp 100,000 per share.

On the same date, SMGA transferred 21,875 shares of AMP from Erwin Prasetya Tjandra with par value of Rp 100,000 per share based on Notarial Deed No. 36 dated November 26, 2022 of Yudha Setyagraha Tedianto, S.H., M.M., M.Kn., notary in Bekasi. This Deed has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-0217093.AH.01.11.Tahun 2022 dated December 9, 2021.

The consideration value given for this acquisition amounted to Rp 2,187,500,000.

On this acquisition, SMGA obtained 51.96% voting rights.

With the acquisition of majority shares of AMP, SMGA became the controller, therefore is obliged to consolidate in accordance with PSAK 22, “Business Combinations”, and PSAK 65, “Consolidated Financial Statements”.

On this acquisition, the Company recognized a goodwill amounted to Rp 184,216,667.

The basis of determining the fair value of the consideration is the value of the fixed assets owned by AMP. Previously, the former owner AMP did not calculate its fair value, the assessment carried out by SMGA was to compare the asset value with the prevailing market value at that time. Consideration of the SMGA acquire AMP at a price higher than the fair value of AMP's net assets is because based on the results of SMGA's internal assessment, AMP has exploration and evaluation assets, the fair value of which is higher than its carrying value.

The basis of SMGA in conducting the acquisition based on the results of the Company’s internal assessment where by conducting a survey of the fair value of the assets obtained that contain intrinsic value that is higher than the carrying amount at the time.

13. *GOODWILL* (lanjutan)

Entitas Anak (PT Sumber Mineral Global Abadi) (lanjutan)

Nilai wajar pada saat tanggal akuisisi atas total imbalan yang dialihkan dan nilai wajar adalah sebagai berikut:

Imbalan yang dialihkan	2.187.500.000	*Consideration transferred*
Nilai aset bersih	2.003.283.333	*Net asset value*
Goodwill	**184.216.667**	***Goodwill***

13. GOODWILL (continued)

The Subsidiary (PT Sumber Mineral Global Abadi) (continued)

Fair value of net assets at the date of acquisition and the total consideration transferred are as follows:

14. ASET HAK-GUNA

Rincian dan mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

14. RIGHT-OF-USE ASSETS

The details and movements of right-of-use assets are as follows:

	30 Juni 2023 / *31 March 2023*				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deductions***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Alat berat	12.900.000.000	-	-	12.900.000.000	*Heavy equipment*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Alat berat	1.075.000.000	806.250.000		1.881.250.000	*Heavy equipment*
Nilai Buku Bersih	**11.825.000.000**			**11.018.750.000**	***Net Book Value***

	31 Desember 2022 / *December 31, 2022*				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deductions***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Alat berat	-	12.900.000.000	-	12.900.000.000	*Heavy equipment*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Alat berat	-	1.075.000.000	-	1.075.000.000	*Heavy equipment*
Nilai Buku Bersih	**-**			**11.825.000.000**	***Net Book Value***

Grup mengakui aset hak-guna untuk sewa alat berat. Sewa tersebut berlaku untuk jangka waktu 3 tahun.

The Group recognized right-of-use assets for leases of heavy equipment. The leases run for a period of 3 years.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, aset hak guna dibebankan pada beban umum dan administrasi sebesar Rp 806.250.000 (lihat Catatan 31).

For the year ended June 30, 2023, depreciation expense right-of-use assets charged to general and administrative expenses amounted to Rp 806,250,000 (see Note 31).

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK / *15. SHORT-TERM BANK LOANS*

a. Berdasarkan pihak / *a. Based on parties*

	30 Juni 2023 / *June 30, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
PT Bank Victoria International Tbk	119.954.500.000	192.225.166.667	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Victoria Syariah	50.000.000.000	-	*PT Bank Victoria Syariah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	24.500.000.000	24.500.000.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	-	31.462.000.000	*PT Bank Sinarmas Tbk*
Jumlah	**194.454.500.000**	**248.187.166.667**	***Total***

b. Berdasarkan mata uang / *b. Based on currency*

	30 Juni 2023 / *June 30, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Rupiah	142.000.000.000	161.666.666.667	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	52.454.500.000	86.520.500.000	*United States Dollar*
Jumlah	**194.454.500.000**	**248.187.166.667**	***Total***

PT Bank Victoria International Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. 291/OL-SNY/SNC/VI/2018 tanggal 8 Juni 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit DLKM dengan *plafond* Rp 30.000.000.0000. Tujuan fasilitas kredit adalah untuk tambahan modal kerja di bidang pertambangan batubara. Pinjaman tersebut dikenakan bunga 12% per tahun dengan jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 17 Mei 2019.

Berdasarkan perjanjian kredit No. 165/SPK/CBG-VIC/IX/2022 tanggal 23 September 2022, keseluruhan fasilitas kredit di atas telah diperbaharui sebagai berikut:

- *Fixed Loan KK 2* dengan *plafond* Rp 25.000.000.000;
- *Demand Loan 11* dengan *plafond* Rp 52.500.000.000;
- *Demand Loan 2 by* PO dengan *plafond* $AS 2.000.000;
- *Demand Loan 3 by* PO dengan *plafond* $AS 1.500.000;
- *Line BG* dengan plafond Rp 5.000.000.000;
- *Line Nego LC* dengan plafond $AS 15.000.000;
- *Fixed Loan KK 1* dengan *plafond* Rp 7.500.000.000.

Pinjaman tersebut dikenakan bunga 11,5% per tahun. Jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 28 Januari 2023.

Berdasarkan penambahan dan perpanjangan fasilitas kredit No. 143/SPK./CBG-VIC/IX/2023, tanggal 31 Agustus 2022, keseluruhan fasilitas kredit di atas telah diperbaharui sebagai berikut:

PT Bank Victoria International Tbk

Based on credit agreement No. 291/OL-SNY/SNC/VI/2018 dated June 8, 2018, the Company obtained DLKM credit facility with a ceiling of Rp 30,000,000,000. The purpose of the credit facility is for additional working capital in the field of coal mining. The loan bears interest at 12% per year with term of credit facility up to May 17, 2019.

Based on credit agreement No. 165/SPK/CBG-VIC/IX/2022 dated September 23, 2022, the all of credit facilities above have been renewed which as follows:

- *Fixed Loan KK 2 with a ceiling Rp 25,000,000,000;*
- *Demand Loan 11 with a ceiling Rp 52,500,000,000;*
- *Demand Loan 2 by PO with a ceiling US$ 2,000,000;*
- *Demand Loan 3 by PO with a ceiling US$ 1,500,000;*
- *Line BG with a ceiling Rp 5,000,000,000;*
- *Line Nego LC with a ceiling US$ 15,000,000;*
- *Fixed Loan KK 1 with a ceiling Rp 7,500,000,000.*

The loan bears interest at 11.5% per year. Term of credit facility up to January 28, 2023.

Based on the addition and extension of credit facilities No. 143/SPK./CBG-VIC/IX/2023, dated August 31, 2022, the all of credit facilities above have been renewed which as follows:

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (lanjutan)

- *Term Loan KK 1* dengan *plafond* Rp 53.333.333.333, suku bunga 13% per tahun, jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 29 Maret 2023;
- *Term Loan KK 2* dengan *plafond* Rp 90.000.000.000, suku bunga 13% per tahun, jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 9 September 2023;
- *Demand Loan KK 1* dengan *plafond* Rp 52.500.000.000, suku bunga 11,5% per tahun, jangka waktu fasilitas sampai dengan 28 Januari 2024;
- *Demand Loan KK 2* dengan *plafond* $AS 2.000.000, suku bunga 7% per tahun, jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 28 Januari 2024;
- *Demand Loan KK 3* dengan *plafond* $AS 1.500.000, suku bunga 7% per tahun, jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 28 Januari 2024;
- *Fixed Loan KK 1* dengan *plafond* Rp 4.750.000.000, suku bunga 11,5% per tahun, jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 18 Februari 2024;
- *Fixed Loan KK 2* dengan *plafond* Rp 4.166.666.666, suku bunga 11% per tahun, jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 30 September 2022;
- *Line BG* dengan *plafond* Rp 5.000.000.000; dan
- *Line Nego LC* dengan *plafond* $AS 15.000.000.

Fasilitas pinjaman FLKK 2 telah dilunasi pada 9 September 2022.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- List piutang usaha Perusahaan sebesar 110%;
- 1 (satu) unit Apartemen, di Jakarta, Kel. Kebon Kacang, Kec. Kemayoran, Jakarta Pusat, dikenal sebagai Rumah Susun Hunian Palazzo, Jl. Benyamin Sueb Blok I Lantai 20 No. 20 BH Menara B (Benito), sebagaimana Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun No. 6153/XX/B (Benito), seluas 60,5 m^2, atas nama Perusahaan;
- Tanah dan bangunan ruko di Kalimantan Timur, di Komplek Ruko Borneo Paradiso, Blok MP A, No. 19, RT 02, sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 12183/Sepinggan, seluas 50 m^2, terdaftar atas nama Perusahaan;
- Jaminan nego / diskonto LC berupa LC dengan tidak ada *discrepancy, letter of indemnity to be signed / with recourse;*
- 1 (satu) unit Ruko di Samarinda, Kalimantan Timur sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Hak Milik No. 1539, seluas 151 m^2 atas nama Welly Thomas;

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Victoria International Tbk (continued)

- *Term Loan KK 2 with a ceiling of Rp 53,333,333,333, interest rate of 13% per annum, the term of the credit facility up to March 29, 2023;*
- *Term Loan KK 2 with a ceiling of Rp 90,000,000,000, interest rate of 13% per annum, the term of the credit facility up to September 9, 2023;*
- *Demand Loan KK 1 with a ceiling of Rp 52,500,000,000, interest rate of 11,5% per annum, the term of the credit facility up to January 28, 2024;*
- *Demand Loan KK 2 with a ceiling of US$ 2,000,000, interest rate of 7% per annum, the term of the credit facility up to January 28, 2024;*
- *Demand Loan KK 3 with a ceiling of US$ 1,500,000, interest rate of 7% per annum, the term of the credit facility up to January 28, 2024;*
- *Fixed Loan KK 1 with a ceiling of Rp 4,750,000,000, interest rate of 11,5% per annum, the term of the credit facility up to February 18, 2024;*
- *Fixed Loan KK 2 with a ceiling of Rp 4,166,666,666, interest rate of 11% per annum, the term of the credit facility up to September 30, 2022;*
- *Line BG with a ceiling Rp 5,000,000,000; and*
- *Line Nego LC with a ceiling US$ 15,000,000.*

Loan facilities FLKK 2 has been fully paid on September 9, 2022.

These loans facilities are secured by:

- *List of trade receivables of the Company amounted to 110%;*
- *1 (one) unit of Apartment, in Jakarta, Kel. Kebon Kacang, Kec. Kemayoran, Central Jakarta, known as the Palazzo Shelter, Jl. Benyamin Sueb Block I Floor 20 No. 20 BH Menara B (Benito), as Certificate of Ownership of Flat Unit No. 6153/XX/B (Benito), covering an area of 60.5 m^2, on behalf of the Company;*
- *Land and shop in East Kalimantan, in the Complex Shop Borneo Paradiso, Block MP A, No. 19, RT 02, as stated in the Building Rights Certificate No. 12183/Sepinggan, covering an area of 50 m^2, on behalf of the Company;*
- *LC negotiable / discount guarantee in the form of LC with no discrepancy, letter of indemnity to be signed / with recourse;*
- *1 (one) unit shop in Samarinda, East Kalimantan as stated in the Certificate of Ownership No. 1539, with an area of 151m^2 on behalf of Welly Thomas;*

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (lanjutan)

- 1 (satu) unit Rumah Tinggal di Lampung sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 103 dan Sertifikat Hak Milik No. 00581 seluas 105 m^2 atas nama Welty Thomas;
- Grand Majesty Hotel berlokasi di Jl. Raja Ali H, Kel. Sungai Jodoh, Batu Ampar, Batam, Kepulauan Riau, sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02018, seluas 3.194m^2 atas nama PT Angkasa Nusagraha;
- Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Tambak 1 No. 2A, Pegangsaan, Menteng, Jakarta Pusat seluas 384 m^2 sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 759 atas nama Perusahaan;
- Tanah dan bangunan rumah tinggal yang terletak di Jl. Tuparev, Nagasari, Karawang Barat, sebagaimana ternyata dari Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 537/Nagasari, seluas 1.164 m^2 atas nama PT Gemilang Trisentana;

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan (lanjutan):

- Tanah dan bangunan ruko di Malibu Square Blok E No. 6 Sektor VII Jl. Pahlawan Seribu, Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang, sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 04591/Lengkong Gudang, seluas 78 m^2, terdaftar atas nama Giovanni Tanzil;
- Jaminan Pribadi atas nama Tuan Welly Thomas (Direktur Utama dan pemegang saham Perusahaan);
- Jaminan Pribadi atas nama Ibu Vivi Ramalyanti Hutama (pemegang saham Perusahaan).

Perusahaan dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Menggunakan fasilitas kredit yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati sebelumnya sesuai dengan Perjanjian Kredit;
- Melakukan *merger*, akuisisi dan penjualan atau pemindahtanganan atau melepaskan hak atas harta kekayaan Perusahaan;
- Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) perubahan Anggaran Dasar Perseroan, terutama tentang struktur permodalan;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin/penanggung (*corporate guarantor*) terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan untuk kepentingan pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat fasilitas kredit ini diberikan;
- Melakukan pelunasan pinjaman pemegang saham/afiliasi;
- Membayar atau membagikan dividen selama jangka waktu fasilitas kredit;

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Victoria International Tbk (continued)

- *1 (one) unit residential house in Lampung, as stated in the Building Rights Certificate No. 103 and Certificate of Ownership No. 00581, with an area of 105 m^2 on behalf of Welly Thomas;*
- *Grand Majesty Hotel is located on Jl. Raja Ali H, Kel. Sungai jodoh, Batu Ampar, Batam, Kepulauan Riau, as stated in the Building Rights Certificate No. 02018, with an area of 3,194 m^2 on behalf PT Angkasa Nusagraha;*
- *Land and building is located on Jl. Tambak 1 No. 2A, Pegangsaan, Menteng, Central Jakarta with an area of 384 m^2 as stated in the Building Rights Certificate No. 759 on behalf of the Company;*
- *Land and residential building located in Jl. Tuparev, Nagasari, West Karawang, as evidently from the Building Rights Certificate No. 537/Nagasari, covering an area of 1,164 m^2 on behalf of PT Gemilang Trisentana;*

These loans facilities are secured by (continued):

- *Land and shop house in Malibu Square Blok E No. 6 Sektor VII Jl. Pahlawan Seribu, Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang, as stated in the Building Rights Certificate No. 04591/Lengkong Gudang, covering an area of 78 m^2, on behalf of Giovanni Tanzil;*
- *Personal Guarantee on behalf of Mr. Welly Thomas (President Director and shareholder of the Company);*
- *Personal Guarantee on behalf of Mrs. Vivi Ramalyanti Hutama (shareholder of the Company).*

The Company is prohibited to conduct the following matters:

- *Using received credit facilities besides than the purposes and need which previously agreed in accordance with the Credit Agreement;*
- *Conducting merger, acquisitions and sales or transfers or relinquish rights of the Company's assets;*
- *Conducting a Shareholder General Meetings (RUPS) for amendments of the Company's Articles of Association, especially regarding to the capital structure;*
- *Binding as a guarantor/insurer (corporate guarantor) to other parties and/or guarantee the company's assets for other parties interests, except for which already exists when the credit facility is provided;*
- *Make a repayment of shareholder/affiliates loan;*
- *Paying or distributing devidends during the term of credit facility;*

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (lanjutan)

- Memperoleh kredit dalam bentuk apapun dari pihak lain baik untuk modal kerja maupun investasi, termasuk transaksi *Cross Currency Swap* atau sejenisnya, kecuali yang telah ada pada saat fasilitas kredit ini diberikan atau dalam rangka transaksi dagang yang lazim atau pinjaman subordinasi dari pemegang saham;
- Melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah utang Perusahaan kepada Bank;
- Melakukan investasi lainnya dan/atau menjalankan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang sedang dijalankan;
- Mengajukan permohonan kepailitan dan/atau penundaan pembayaran kewajiban kepada Pengadilan Niaga;
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Perusahaan berdasarkan Perjanjian Kredit kepada pihak lain;
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim atau kegiatan operasional sehari-hari.

Perubahan *Negative* Covenant dan Persetujuan IPO

Berdasarkan Surat No.095/CBG-VIC/III/20 tanggal 6 Maret 2020, PT Bank Victoria International Tbk telah memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Rencana Perseroan dalam melakukan penawaran terbuka (IPO).
- Perusahaan wajib mendapatkan persetujuan PT Bank Victoria International Tbk terlebih dahulu untuk pembagian dividen lebih dari 20% dari *net profit* perusahaan;
- Perusahaan wajib mendapatkan persetujuan PT Bank Victoria International Tbk untuk perubahan pemegang saham pengendali (Tn. Welly Thomas);
- Perusahaan wajib memberikan surat pemberitahuan tertulis kepada PT Bank Victoria International Tbk untuk melakukan RUPS dengan agenda perubahan Anggaran Dasar Perseroan, terutama tentang struktur permodalan, susunan direksi dan komisaris.
- Perusahaan wajib memberikan pemberitahuan tertulis kepada PT Bank Victoria International Tbk untuk melakukan akuisisi.

Syarat dan ketentuan lainnya tidak diubah, tetap sesuai persetujuan sebelumnya sesuai dengan Perjanjian Kredit yang telah ditandatangani kedua pihak.

Pencabutan Beberapa *Negative Covenant*

Berdasarkan Surat No.180/CBG-VIC/ IV/2022 tanggal 15 April 2020, Perusahaan mendapatkan pencabutan klasusal negative covenant dari PT Bank Victoria International Tbk.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Victoria International Tbk (continued)

- *Obtain credit in any form from other parties both for working capital or investment, including Cross Currency Swap transactions or similars, except for which already exists when the credit facility is provided or in the context of a common trade transaction or subordinated loan from shareholders;*
- *Conducting a business expansion or reduction that can affect the returning of total the Company's loans to the the Bank;*
- *Conducting an other investment and/or running a business which has no relationship with the main business;*
- *Submit a request for for bankruptcy and/or postpone the payment of obligations to the Commercial Court;*
- *Transfer a half or all of the rights and/or obligations of the Company based on the Credit Agreement to other parties;*
- *Providing a loans to other parties, except for ordinary commercial transactions or daily operational activities.*

Changes of Negative Covenant and Approval an IPO

Based on Letter No. 095/CBG-VIC/III/20 dated March 6, 2020, the Company obtained an approval from PT Bank Victoria International Tbk to conduct following actions:

- *The Company's plan for initial public offering.*
- *The Company must obtain prior approval form PT Bank Victoria International Tbk for devidends sharing more than 20% from the Company's net profit;*
- *The Company must obtain an approval from PT Bank Victoria International Tbk for changing the controlling interest (Mr. Welly Thomas);*
- *The Company is required to provide a written notification to PT Bank Victoria International Tbk in conducting RUPS with the agenda of changing of Article of Association, especially regarding to capital structure, composition of commissioner and director.*
- *The Company is required to provide a written notification to PT Bank Victoria International Tbk if conducting an acquisition.*

Other term and condition have not been changed, and still in accordance with prior signed Credit Agreement by both parties.

Revocation of Several Negative Covenant

Based on Letter No. 180/CBG-VIC/ IV/2022 dated April 15, 2020, the Company obtain a revocation of negative covenant clausal on PT Bank Victoria International Tbk.

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (lanjutan)

Berikut adalah persetujuan atas permohonan tersebut:

- Rencana Perusahaan dalam melakukan penawaran terbuka;
- Perubahan negative covenant mengenai pembagian deviden menjadi affirmative covenant sebagai berikut, "Perusahaan wajib memberikan informasi tertulis kepada PT Bank Victoria International Tbk ketika Perusahaan memberikan deviden";
- Penambahan financial covenant berupa leverage ratio maksimal 3:5;
- Syarat dan ketentuan lainnya tidak diubah, tetap sesuai persetujuan sebelumnya sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit dengan jaminan dan pengubahannya yang telah ditandatangani kedua pihak.

PT Bank Victoria Syariah

Berdasarkan akad pembiayaan modal dengan prinsip musyawarah No. 035/MSY/BVIS-KPO/JKT/III/2023 tanggal 17 Maret 2023, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan sebesar Rp 50.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 12% per tahun dengan jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 17 Juli 2023.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- 6 Unit Shantui BDZ SD22E SSD22E
- 2 Unit XCMG Grader GR 215 + Scarifier XXGR215-SC
- 2 Unit XCMG Motor Grader GR2403 XXGR2403
- 4 Unit XCMG Excavator XE490DK XXE490DK
- 25 Unit XCMG Mining DT XG5902D37
- Nilai Fidusia sebesar Rp 98.588.000.000
- Piutang sebesar Rp 62.500.000.000
- Jaminan pribadi atas nama Bapak Welly Thomas

Perusahaan dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Menggunakan fasilitas pembiayaan yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati sebelumnya sesuai dengan Akad Pembiayaan.
- Mengajukan permohonan kepailitan dan/atau penundaan pembayaran kepada Pengadilan Niaga.
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Nasabah berdasarkan Akad Pembiayaan kepada pihak lain.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Victoria International Tbk (continued)

The approval of application are as follows:

- *Approval of the Company to conduct public offering;*
- *Changes of negative covenant regarding to distribution of dividends into an affirmative covenant is as follows, "The Company is require to provide a written notification to PT Bank Victoria International Tbk when the Company distribute a dividends";*
- *Additional of financial covenant for leverage ratio with maximum of 3:5;*
- *Other term and condition have not been changed, and still in accordance with prior signed Credit Agreement with Collateral Deed by booth parties.*

PT Bank Victoria Syariah

Based on the capital financing agreement with the principle of deliberation No. 035/MSY/BVIS-KPO/JKT/III/2023 dated March 17, 2023, the Company obtained a financing facility of Rp 50,000,000,000. The loan bears interest at 12% per annum with a term of the credit facility until July 17, 2023.

These loans facilities are secured by:

- *6 Unit Shantui BDZ SD22E SSD22E*
- *2 Unit XCMG Grader GR 215 + Scarifier XXGR215-SC*
- *2 Unit XCMG Motor Grader GR2403 XXGR2403*
- *4 Unit XCMG Excavator XE490DK XXE490DK*
- *25 Unit XCMG Mining DT XG5902D37*
- *Fiduciary of Rp 98,558,500,000*
- *Trade receivables amounted Rp 62,500,000,000*
- *Personal guarantee on behalf of Mr. Welly Thomas*

The Company is prohibited to conduct the following matters:

- *Using the financing facilities received other than the purposes and requirements previously agreed upon in accordance with the Financing Agreement.*
- *Submit a request for bankruptcy and/or postponement of payments to the Commercial Court.*
- *Transferring part or all of the rights and/or obligations of the Customer based on the Financing Agreement to another party.*

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 033/JKM/PK-KMK/2018 tanggal 28 Juni 2018, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja *Plafond* dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan maksimal nilai pokok sebesar Rp 12.000.000.000. Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. JKM/02/047/R tanggal 28 Januari 2022, fasilitas kredit telah diperbaharui dengan Fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving dengan *plafond* sebesar Rp 24.500.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga 11,75% per tahun. Jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 28 Juni 2022 termasuk perpanjangan sementara.

Berdasarkan Surat Keputusan Kredit No. JKM/02/441/R tanggal 28 September 2023, fasilitas kredit di atas telah diperpanjang terhitung sejak tanggal 29 September 2023 sampai 28 September 2023.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Tanah dengan luas 435 m^2 di Jakarta, Kota Jakarta Pusat, Kel. Menteng, Kec. Menteng, Jl. Pasuruan No. 25, Sertifkat Hak Milik No. 683 atas nama Tuan Welly Thomas;
- Piutang usaha per 31 Desember 2022 sebesar Rp 111.538.260.000;
- *Personal guarantee* dari Tuan Welly Thomas dan Nyonya Vivi Ramalyati Hutama.

Perusahaan dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Merubah bentuk atau status hukum perusahaan, merubah anggaran dasar (kecuali meningkatkan modal perusahaan), memindahtangankan resipis atau saham perusahaaan baik antara pemegang saham maupun kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan pemegang saham;
- Mengubah susunan pengurus, direktur, komisaris, dan kepemilikan saham perusahaan;
- Menggunakan dana perusahaan untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI;
- Mengizinkan pihak lain menggunakan perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain;
- Menjual dan/atau menyewakan harta kekayaan atau barang agunan;
- Melunasi seluruh atau sebagian utang kepada pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi yang belum/telah didudukan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI (*sub-ordinated loan*);
- Menerima pinjaman dari pihak lain (termasuk menerbitkan obligasi), kecuali jika pinjaman tersebut diterima dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya;

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on Credit Agreement No. 033/JKM/PK-KMK/2018 dated June 28, 2018, the Company obtained Revolving Working Capital Facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with maksimum principal amounted to Rp 12,000,000,000. Based on Approval of Changes of Credit Agreement No. JKM/02/047/R dated January 28, 2022, the credit facility has been renewed with Revolving Working Capital Credit Facility with a ceiling of Rp 24,500,000,000. The loan bears interest at 11,75% per year. Term of credit facility up to June 28, 2022.

Based on a credit decision letter No. JKM/02/441/R dated September 28, 2023, the above credit facility has been extended from September 29, 2023 to September 28, 2023.

These loans are secured by:

- *Land, with an area of 435 m^2 in Jakarta, Central Jakarta City, Kel. Menteng, Kec. Menteng, Jl Pasuruan No.25, Ownership Right Certificate No. 683, on behalf Mr. Welly Thomas;*
- *Trade receivables as of December 31, 2022 amounted to Rp 111,538,260,000;*
- *Personal Guarantee from Mr. Welly Thomas and Mrs. Vivi Ramalyati Hutama.*

The Company is prohibited to conduct the following matters:

- *Changing the form or legal status of the company, articles of association (except increasing of the company's share capital), transferring the recipient or shares of the company, both among the shareholders or to other parties resulting in changes in shareholders;*
- *Changes the composition of management, commissioners and director and ownership of the company shares;*
- *Using the company's funds for the purposes of outside of the business which financed by credit facilities from BNI;*
- *Allow to other parties to use the company for the business activities of other parties;*
- *Selling and/or renting out assets or collateral;*
- *Paying off all or a half of the shareholders loan and/or affiliated companies which have not been/already placed as subordinated loans of BNI credit facilities (sub-ordinated loan);*
- *Receiving loan from other parties (including issuing a bonds), except if the loan is received regarding to a commercial transaction which directly related to business;*

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

- Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin (*borg*), menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun (yang telah dijaminkan oleh Perusahaan kepada BNI) kepada pihak lain;
- Melakukan likuidasi atau pembubaran atau tindakan-tindakan kepailitan;
- Mengadakan *merger*, akuisisi atau investasi pada perusahaan lain;
- Melakukan investasi aset tetap/jangka panjang lainnya melebihi *cash proceed* Perusahaan pada periode tersebut (*cash proceeds = EAT* + Depresiasi);
- Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham perusahaan kepada pihak manapun;
- Mengubah bidang usaha;
- Melakukan *interfinancing* dengan perusahaan afiliasi, induk perusahaan dan/atau anak perusahaan kecuali dalam rangka transaksi operasional antar perusahaan;
- Melakukan akuisisi/pengambilalihan aset milik pihak ketiga;
- Melakukan investasi penyertaan modal atau pengambilalihan saham pada perusahaan lain;
- Menerbitkan atau menjual saham yang berdampak berubahnya susunan kepemilikan perusahaan;
- Mengambil lease dari perusahaan leasing;
- Membubarkan perusahaan dan meminta dinyatakan pailit;
- Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham Perusahaan kepada pihak manapun;
- Mengubah bidang usaha;
  a. Mengadakan atau membatalkan kontrak atau perjanjian yang memiliki arti penting bagi Perusahaan dengan pihak lain dan/atau afiliasinya yang dapat mempengaruhi kelancaran usaha Perusahaan;
  b. Mengadakan kerjasama yang dapat membawa pengaruh negatif pada aktivitas usaha debitur dan mengancam keberlangsungan usaha Perusahaan;
  c. Mengadakan transaksi dengan perseorangan atau suatu pihak, termasuk namun tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang berada di luar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar;

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

- *Providing a loans to other parties, including shareholders, unless the loan is provided regarding to a commercial transaction which directly related to their business;*
- *Binding as guarantor (borg), guaranteeing the assets in any form and purposes (whether that has been guaranteed by the Company to BNI) to other parties;*
- *Carrying out liquidation or dissolution or bankruptcy actions;*
- *Conducting a merger, acquisition or investment in another company;*
- *Conducting an investment of fixed/other long-term assets exceeding the Company's cash proceed for that period (cash proceeds = EAT + Depreciation)*;
- *Mortgaging or in otherwise by insuring the company's shares to other parties;*
- *Changing the line of business;*
- *Conducting an interfinancing with affiliated companies, holding companies and/or subsidiaries except for operational transactions between the companies;*
- *Conducting an acquisition of assets from third parties;*
- *Conducting an investment or acquisition of shares from other companies;*
- *Issue or sell the Company's shares which affect that have an impact on changes in the composition of company ownership;*
- *Taking a leases from leasing companies;*
- *Disbanding the company and request bankruptcy;*
- *Pledging or in other ways insure the Company's shares to any party;*
- *Change line of business;*
  a. Conducting or canceling a contract or an agreement that has important meaning for the Company with other parties and/or affiliates that can affect the going concern of business of the Company;
  b. Conducting an agreement that can bring a negative effect to the companies operating activities and threatening the going concern of business of the Company;
  c. Conducting a transaction with individuals or other parties, including but not limited to affiliated, in the ways of outside practices and reasonable habits and conducting an expensive purchases and cheaper sales than market price.

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

- Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban Perusahaan yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. (4) 033/JKM/PK-KMK/2018 6 Desember 2019, ditambahkan klausa mengenai pencabutan jaminan atas Tanah LT 639 m2 di Jakarta, Kota Jakarta Timur, Kecamatan Cipayung, Kelurahan Cipayung, Jl. Bina Marga, Sertfikat Hak Guna Bangun No. 00334 atas nama PT Bina Kualita Teknik dan Tanah dan bangunan hotel di Kepulauan Riau, Kota Batam, Kecamatan Batu Ampar, Kelurahan Sungai Jodoh, Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02018/Sungai Jodoh, atas nama Entitas Anak, AN sebagai jaminan dari fasilitas kredit.

Persetujuan IPO

Berdasarkan Surat PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. JKM/02/280 tanggal 15 April 2020, Perusahaan mendapatkan persetujuan rencana penawaran umum perdana dengan syarat sebagai berikut:

- Perubahan pengurus dan rencana penjualan saham dengan syarat para pengurus beserta calon pengurus tidak sedang dalam kasus hukum dan menjaga kualitas kredit baik perusahaan maupun pribadi dalam kolektabilitas 1 (lancar) serta tidak terdaftar dalam DHN.

- Diijinkan melakukan investasi penyertaan modal atau pengambilalihan saham pada perusahaan lain dengan syarat: tidak mengganggu working capital, melakukan due diligence secara menyeluruh untuk setiap rencana investasi / penyertaan modal ke perusahaan lain di luar grup usaha, Anak perusahaan tersebut beserta pengurus harus dalam kolektibilitas lancar, tidak terdaftar dalam DHN dan tidak terlibat kasus hukum, Penjualan saham kepada masyarakat sebesar +/- 40% untuk memperoleh dana dari pasar sekunder dalam rangka memperkuat modal kerja. Dana yang diperoleh dari penjualan saham tersebut dapat dipergunakan untuk investasi apabila lebih dari Rp 45 Milyar (misalnya diperoleh dana sebesar Rp 50 Milyar maka yang dapat digunakan untuk investasi adalah selisihnya yaitu sebesar Rp 5 Milyar).

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

- *Transfering all or a half of rights and/or liabilities of the Company which arise based on Credit Agreement and/or guarantee documents to other parties.*

Based on Credit Agreement No. (4) 033/JKM/PK-KMK/2018 dated December 6, 2019, there is an addition clause related to revocation on collateral on Land Area of 639 m2 in Jakarta, East Jakarta City, Cipayung District, Cipayung District, Jl Bina Marga, Build Right Certificate No. 00334, on behalf of PT Bina Kualita Teknik and Land and hotel building in Riau Islands, Batam City, District Batu Ampar, Sub-district Sungai Jodoh; Build Rights No. 02018/Sungai Jodoh, on behalf of the Subsidiary, AN as a collateral from the credit facility.

Approval an IPO

Based on Letter from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. JKM/02/280 dated April 15, 2020, the Company obtained an approval to conduct an initial public offering with requirement are as follows:

- *Changes of the composition of board commissioners and directors and sales of share capital by requirement for the board commissioners and directors and prospective the board commissioners and directors are not in legal class and maintain credit quality both corporate and personal in collectability current 1 and not registered in DHN.*
- *Approved to conduct investment in share or take over of share in other Company with requirement: do not interrupt the working capital, conducting an overall due diligence for every investment plan/ investment in share to other company outside the Group, the Subsidiaries and also the board of commissioners and directors must in current collectability, not registered in DHN and not in legal class, sales of share to the public amounting +/-40% for obtaining a fund from secondary market in order to strengthen capital. Funding from those sales of shares can be used for investing if bigger than Rp 45 billion (for example obtained funds amounting Rp 45 billion, then the nominal amount which can be used as investment is the difference amounting to Rp 5 billion).*

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Persetujuan IPO (lanjutan)

- Menerbitkan atau menjual saham yang berdampak pada berubahnya susunan kepemilikan perusahaan dengan syarat: Perusahaan beserta grup usaha wajib menyerahkan laporan keuangan per 3 (tiga) bulan, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk akan melakukan evaluasi secara berkala terhadap kondisi keuangan Perusahaan dan grup usaha setelah adanya akuisisi/penyertaan modal kepada perusahaan lain, Dana hasil IPO agar disetorkan ke rekening Perusahaan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan transaksi keuangan perusahaan dan grup usaha disalurkan melalui rekening perusahaan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

- Merubah bentuk atau status hukum Perusahaan, merubah anggaran dasar, memindahtangankan saham perusahaan baik internal perusahaan maupun kepada pihak lain dengan syarat: Perusahaan akan melakukan penjualan saham ke masyarakat dan akan melakukan IPO untuk memperoleh modal kerja dari pasar saham;

- Perusahaan wajib melaporkan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dalam hal telah memperoleh pernyataan efektif dari lembaga pengawas di bidang pasar modal bagi perseroan publik atau telah melakukan penawaran umum tersebut serta menyerahkan perubahan anggaran dasar dan SK Menteri yang berwenang terkait dengan perubahan status Perusahaan dari Tertutup menjadi Terbuka; Dalam hal pernyataan pendaftaran Perusahaan tidak menjadi efektif atau Perusahaan, yang telah mengajukan pernyataan pendaftaran tidak melaksanakan penawaran umum saham, maka Perusahaan harus mengubah kembali anggaran dasarnya dalam jangka waktu 6 (enam) bulan setelah tanggal persetujuan Menteri yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Pasal 25 ayat (2) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; Perusahaan wajib melaporkan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dalam hal pernyataan pendaftaran Perusahaan tidak menjadi efektif atau Perusahaan yang telah mengajukan pernyataan pendaftaran tidak melaksanakan penawaran umum saham serta menyerahkan perubahan anggaran dasar dan SK Menteri yang berwenang terkait dengan perubahan kembali status Perusahaan dari Terbuka menjadi Tertutup.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

Approval an IPO (continued)

- *Issue and sales of share that have impact in changes of ownership of the Company with requirement: the Company with the Group must submit financial statements per 3 (three) month, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk will evaluate periodically on financial condisition of the Company and the Group after the acquisition/investment in share to other company, Obtained fund from IPO must be deposited in the Company's bank account in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and the Company and the Group's financial transaction must be distributed through the Company's bank account in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*

- *Changes a form and the Company's law status through article of association, handover the Company's share both internal and to others with requirement: the Company will conduct sales of shares to public and conduct IPO to obtain working capital from share market;*

- *The Company must report to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk if already obtained effective statement from regulator in share market for the public company or already conduct public offering and submit the changes of article of association and decision letter from authorized minister regarding to the changes of the Company's status to public company; In terms of statement of registration can not be effective or the Company already submitted statement of registration not conducting a public offering, so the Company must change again the article of association in the period of 6 (six) month after the date of approval from authorized minister as reffered to the Articles 25 Section 2 Law No. 40 Year 2007 about Limited Company; the Company must report to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk regarding to statement of registration of the Company can not be effective or the Company which already submit statement of registration can not be effective or the Company not conducting public offering and submitted the changes of article of association and decision letter from authorized minister regarding to changes the Company's status from public company to private company.*

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Persetujuan IPO (lanjutan)

- Perusahaan wajib menyerahkan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada kesempatan pertama Perjanjian antara Perusahaan dengan *Underwriter* / penjamin emisi yang mengatur antara lain *Underwriter* / penjamin emisi sanggup melakukan penjaminan emisi efek IPO secara *full* commitment dimana penjamin emisi mengikatkan diri untuk menawarkan efek kepada masyarakat dan membeli sisa efek yang tidak laku terjual.
- Setiap pembagian dividen harus dengan persetujuan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan tetap memperhatikan ketentuan *covenant rasio* CR dan DER di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- Melakukan *interfinancing* dengan perusahaan afiliasi apabila Perusahaan telah memperoleh dana segar dari pasar saham lebih dari Rp 45 M.
- Apabila terdapat *corporate action* selanjutnya maka Perusahaan harus memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk SKM Jakarta Kota sebagai pihak kreditur.
- Berdasarkan Surat No. BNIS/IBD.2/1492 tanggal 15 April 2020, Perusahaan mendapatkan persetujuan atas rencana IPO tanpa mengikutsertakan PT BNI Sekuritas sebagai penjamin pelaksana emisi.
- Berdasarkan Surat No. JKM/02/312 tanggal 6 Mei 2020, Perusahaan mendapatkan persetujuan atas pembagian dividen selama tidak melanggar financial covenant dan melakukan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank Negera Indonesia (Persero) Tbk dimana pembagian deviden tersebut merupakan salah satu negative covenant atas utang Perusahaan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. JKM/02/638/R tanggal 25 September 2020, Perusahaan mendapatkan perpanjangan atas seluruh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia Tbk, dengan jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 29 Juni 2021. Pinjaman tersebut dikenakan bunga 12,75% per tahun.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

Approval an IPO (continued)

- *The Company must submit to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in the first chance of Agreement between the underwriter governing, among others the Underwriter is able to guarantee IPO securities in full commitment where the underwriter commit themselves to offer the securities to the public and buy unsold remain securities.*
- *Each dividend distribution must obtain an approval from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with still observing the requirement of covenant ratio CR and DER in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
- *Conducting an interfinancing with the affiliated of the Company if the Company already obtained fresh fund from share market more than Rp 45 billion.*
- *If there is another corporate action, the Company must obtain first from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk SKM Jakarta Kota as a creditor.*
- *Based on Letter No. BNIS/IBD.2/1492 dated April 15, 2020, the Company obtained approval of plan for IPO without including PT BNI Sekuritas as an underwriter*
- *Based on Letter No. JKM/02/312 dated May 6, 2020, the Company obtained approval on distribution of dividend as long as not break the financial covenant and make a written notification to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk where the dividend distribution is the one of negative covenant on the Company's loan on PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
- *Based on Letter of Credit Agreement No. JKM/02/638/R dated September 25, 2020, the Company obtained extention all of the credit facilities from PT Bank Negara Indonesia Tbk, with term of credit facility up to June 29, 2021. The loan bears interest at 12.75% per year.*

16. UTANG PEMBIAYAAN

Saldo utang pembiayaan Grup kepada PT Emperor Finance Indonesia pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp - dan Rp 52.475.000.000.

Entitas Anak

Perjanjian No. 009/EFI/MK-FVI/2022

PT Sumber Mineral Global Abadi ("Entitas Anak") menandatangani Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja dengan PT Emperor Finance Indonesia, Dilakukan Dengan Cara Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang No. 009/EFI/MK-F/VI/2022, Surat Persetujuan Pengalihan Piutang No. 009/SP3/MK-F/VI/2022, Surat Jual Beli Piutang No. 009/JBP-SMGA/VI/2022 dan Surat Persetujuan Pemberian Pembiayaan Modal Kerja Dilakukan Dengan Cara Anjak Piutang No. 091/EFI-Mkt/MK-F/SP2/VI/2022 tanggal 20 Juni 2022, dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 15.275.000.000. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 20 Juli 2022 dengan tingkat bunga sebesar 17,5% per tahun.

Berdasarkan perjanjian tersebut, pihak pertama dengan ini menjual/memindahkan/mengalihkan dan/atau menyerahkan kepada pihak kedua, yang dengan ini menerima pemindahan dan penyerahan pihak pertama berupa seluruh hak tagihan pihak pertama kepada pihak ketiga senilai Rp 19.723.705.730 sebagaimana tercantum dalam daftar piutang tanggal 17 Juni 2022.

Utang pembiayaan telah dilunasi pada tanggal 20 Juli 2022.

Perjanjian No. 011/EFI/MK-F/VII/2022

PT Sumber Mineral Global Abadi ("Entitas Anak") menandatangani Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja dengan PT Emperor Finance Indonesia, Dilakukan Dengan Cara Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang No. 011/EFI/MK-F/VII/2022, Surat Persetujuan Pengalihan Piutang No. 011/SP3/MK-F/VII/2022, Surat Jual Beli Piutang No. 011/JBP-SMGA/VII/2022 dan Surat Persetujuan Pemberian Pembiayaan Modal Kerja Dilakukan Dengan Cara Anjak Piutang No. 017/EFI-Mkt/MK-F/SP2/VII/2022 tanggal 20 Juli 2022, dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 15.760.000.000.

16. FINANCING PAYABLE

The balance of financing payable of the Group to PT Emperor Finance Indonesia as of June 30, 2023 and 2022 amounted Rp - and Rp 52,475,000,000, respectively.

Subsidiaries

Facility No. 009/EFI/MK-FVI/2022

PT Sumber Mineral Global Abadi ("Subsidiaries") signed the Agreement of Working Capital Financing Agreement with PT Emperor Finance Indonesia it is carried out by means of factoring with the provision of guarantees from the seller of receivables No. 009/EFI/MK-F/VI/2022, Letter of Approval for Transfer of Receivables No. 009/SP3/MK-F/VI/2022, Receivable Sale and Purchase Letter No. 009/JBP-SMGA/VI/2022 and a Letter of Approval for the Provision of Working Capital Financing Done by Factoring No. 091/EFI-Mkt/MK-F/SP2/VI/2022 dated June 20, 2022, with a total facility of Rp. 15,275,000,000. This agreement is valid until July 20, 2022 with an interest rate of 17,5% per annum.

Based the agreement, the first party sells/transfers/redirects and/or handed over to the second party, which by this receiving the first party's transfer and submission of all first-party billing rights to a third party amounted to Rp 19,723,705,730 as mentioned in the receivables list on June 17, 2022.

Financing payable has been fully paid on July 20, 2022.

Facility No. 011/EFI/MK-F/VII/2022

PT Sumber Mineral Global Abadi ("Subsidiaries") signed the Agreement of Working Capital Financing Agreement with PT Emperor Finance Indonesia it is carried out by means of factoring with the provision of guarantees from the seller of receivables No. 011/EFI/MK-F/VII/2022, Letter of Approval for Transfer of Receivables No. 011/SP3/MK-F/VII/2022, Receivable Sale and Purchase Letter No. 011/JBP-SMGA/VII/2022 and a Letter of Approval for the Provision of Working Capital Financing Done by Factoring No. 017/EFI-Mkt/MK-F/SP2/VII/2022 dated July 20, 2022, with a total facility of Rp 15,760,000,000.

16. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja dilakukan dengan Cara Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang No. 011B/EFI/MK-F/P2/I/2023, Surat Persetujuan Pengalihan Piutang No. 011B/SP3/MK-F/P2/I/2023, Surat Jual Beli Piutang No. 011B/JBP-SMGA/P2/I/2023 dan Surat Persetujuan Pemberian Pembiayaan Modal Kerja Dilakukan Dengan Cara Anjak Piutang No. 011/EFI-Mkt/MK-F/SP2/I/2023 tanggal 20 Januari 2023, dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 15.760.000.000. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2023 dengan tingkat bunga sebesar 17,5% per tahun.

Berdasarkan perjanjian tersebut, pihak pertama dengan ini menjual/memindahkan/mengalihkan dan/atau menyerahkan kepada pihak kedua, yang dengan ini menerima pemindahan dan penyerahan pihak pertama berupa seluruh hak tagihan pihak pertama kepada pihak ketiga senilai Rp 23.414.447.672 sebagaimana tercantum dalam daftar piutang tanggal 18 Januari 2023.

Para pihak telah saling setuju dan bermufakat untuk dan dengan ini menyatakan:

Syarat piutang yang dialihkan:

Piutang yang dialihkan yang akan dijual dan dialihkan oleh Grup kepada pemberi fasilitas berdasarkan perjanjian ini harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- Minimum senilai 125% dari jumlah fasilitas yang dicairkan;
- Merupakan piutang yang bersumber dari perjanjian atau transakasi atau peristiwa lain yang sah dan tidak bertentangan dengan peraturan perundangan yang berlaku;
- Belum pernah dijual atau dengan cara lain dialihkan, atau dijanjikan untuk dijual atau dialihkan kepada pihak lain;
- Tidak dalam keadaan dijaminkan/dialihkan atau dijanjikan untuk dijaminkan/dialihkan kepada pihak lain;
- Bebas dari sengketa atau perkara berupa apapun dan tidak dalam keadaan disita oleh instansi yang berwenang;
- Didukung dengan dokumen mengenai piutang yang secara wajar dapat diterima oleh pemberi fasilitas;
- Pelanggan yang wajib melakukan pembayaran suatu piutang yang dialihkan bukan merupakan afiliasi dari Grup.

16. FINANCING PAYABLES (continued)

Subsidiaries (continued)

Based on the Agreement of Working Capital Financing with Factoring by Providing Guarantee From The Seller's of Receivables No. 011B/EFI/MK-F/P2/I/2023, the Approval Letter of Transfer of the Receivables No. 011B/SP3/MK-F/P2/I/2023, Receivable Sale and Purchase Letter No. 011B/JBP-SMGA/P2/I/2023 and the Approval Letter for Extention of the Agreement of Working Capital No. 011/EFI-Mkt/MK-F/SP2/I/2023 dated January 20, 2023, with facilities amounted to Rp 15,760,000,000. The agreement is valid until April 20, 2023 with an interest rate of 17.5% per year.

Based the agreement, the first party sells/transfers/redirects and/or handed over to the second party, which by this receiving the first party's transfer and submission of all first-party billing rights to a third party amounted to Rp 23,414,447,672 as mentioned in the receivables list on January 18, 2023.

The parties have mutually agreed and appointed to and with this state:

Transferred receivables terms:

The receivables that are transferred will be sold and transferred by the Group to the facilities provider based on this agreement must fulfill with the following conditions:

- *Minimum of 125% of the number of facilities which disbursed;*
- *The receivables derived from agreements or transaction or other legitimate events that do not contradict with the prevailing laws and regulations;*
- *Have not been sold or in any other way been transferred, or promised to be sold or transferred to another party;*
- *Not in a guaranteed/transferred condition or to be promised to guaranteed/transferred to other parties;*
- *Free from any dispute or cause and no in a confiscated condition by the competent authorities;*
- *Supported with receivable documents on reasonably acceptable to the facility provider;*
- *The Customer who is obliged to make payment of the transferred receivable is not an affiliate of the Group.*

16. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Dengan memakai syarat-syarat dan perjanjian sebagai berikut:

- Pihak pertama dengan ini menegaskan telah mengalihkan piutang kepada pihak kedua dan pihak kedua dengan ini menegaskan telah menerima pengalihan piutang dari pihak pertama;
- Apa yang telah dipindahkan dan diserahkan menurut perjanjian ini terhitung mulai hari ini dan/atau sejak tagihan-tagihan yang akan ada menjadi hak serta kepunyaan pihak pertama dialihkan kepada pihak kedua, dan karenanya pihak kedua berhak atas menerima tagihan-tagihan tersebut;
- Pengalihan piutang oleh pihak pertama kepada pihak kedua ini mulai berlaku bagi para pihak pada tanggal perjanjian ini;

- Terhitung sejak berlakunya pengalihan piutang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 perjanjian ini, setiap dan seluruh piutang menjadi milik dan hak dari pihak kedua;
- Pihak pertama menjamin kepada pihak kedua, bahwa:
  a. Tagihan-tagihan tersebut adalah benar masih ada serta belum pernah diterima oleh pihak pertama atau pihak lain yang ditunjuk oleh pihak pertama;
  b. Pihak pertama akan melaporkan kepada pihak kedua setiap ada tagihan tersebut dalam waktu 24 jam setelah tagihan-tagihan tersebut diterima;
  c. Tagihan-tagihan tersebut belum pernah dipindahkan dan diserahkan kepada pihak lain, baik sebagian maupun seluruhnya;

  d. Tagihan-tagihan tersebut tidak terikat sebagai tanggungan untuk menjamin ketertiban pembayaran lunas suatu utang lain, dan karenanya pihak kedua baik sekarang, maupun di kemudian hari tidak akan mendapat tuntutan atau gugatan dari pihak lain yang menyatakan mempunyai hak atas tagihan-tagihan tersebut yang dipindahkan dan diserahkan menurut perjanjian ini.
- Pihak pertama dan/atau pihak kedua sesuai ketentuan Pasal 613 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata, dengan ini berhak untuk memberitahukan perihal pengalihan (*cessie*) atas piutang kepada pihak ketiga, dimana pihak kedua memiliki hak tagih atas piutang tersebut untuk diketahui dan diakui oleh pihak ketiga dimaksud, dan pihak pertama memberi kuasa kepada pihak kedua untuk melakukan dan mengerjakan segala sesuatu yang diperlukan, yang pihak pertama sendiri boleh dan berhak untuk melakukannya antara lain melakukan penagihan-penagihan itu, menerima uang dan memberikan tanda penerimaannya dan melakukan selaga tindakan tidak ada yang dikecualikan;

16. FINANCING PAYABLES (continued)

Subsidiaries (continued)

By using the following terms and agreements:

- *The first party hereby confirms already transferred the receivables to the second party and the second party with this hereby is already received the transfer of receivables from the first party;*
- *That has been transferred and submitted accroding to this agreement since of today and/or since the bills will be happened become the right and ownership of the first party transferred to the second party, and therefore the second party is entitled to receive the bills;*

- *The transfer of receivables by the first party to second party shall be applicable to the parties on the date of this agreement;*

- *Since the validity of the transfer of receivables as referred in the Article 2 of the agreement, any and all receivables become the right and ownership of the second party;*
- *The first party guarantee to the second party, that:*

  a. Such of bills are valid and have not been accepted by the first party or other parties wihich appointed by the first party;

  b. The parties will report to the second party in every bills within 24 hours after the bills are received;

  c. Such bills have not been transferred and submitted to any other parties, either partially or wholly;

  d. The bills are not bound as a collateral to guarantee order payment of another debt, and hence the second party either now, nor in the later days will not be claimed or a lawsuit from the other parties who state for having the right to such bills which transferred and submitted by this agreement.

- *The parties and/or the second party in accordance with article 613 of the Book of Civil Code with this entitled to notify the transfer of (Cessie) of the receivables to the third party, where the second party has the right to bill the receivables to be known and by the third party in question, and first authorizes the second party to perform and do all necessary, the first party may and shall be entitled to do so, among other things, to do the billing, to receive money and to provide its acceptance marks and to conduct the action of nothing excluded;*

16. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

- Apabila dari hasil tagihan-tagihan tersebut setelah diperhitungkan dengan utang pihak pertama masih ada kekurangan, maka pihak pertama wajib membayar kekurangannya tersebut kepada pihak kedua dengan seketika dan sekaligus lunas. Sebaliknya apabila dari hasil tagihan-tagihan tersebut setelah diperhitungkan dengan utang pihak pertama masih ada kelebihannya, maka pihak kedua wajib menyerahkan kelebihan itu kepada pihak pertama;
- Semua hak dan kewajiban-kewajiban yang timbul dari perjanjian ini tidak dapat dialihkan atau dipindahkan oleh pihak pertama kepada pihak lain, sebagian maupun seluruhnya;
- Perjanjian ini tidak dapat dirubah seluruhnya atau sebagian, tanpa persetujuan dari pihak kedua dalam suatu perjanjian tambahan yang dibuat secara tertulis;
- Perjanjian ini tunduk kepada ketentuan-ketentuan sebagaimana telah diatur dan disepakati oleh para pihak dalam Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang dan Perjanjian Jual Beli Piutang serta merupakan satu kesatuan yang integral dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Perjaniian Fasilitas Anjak Piutang dan Perjanjian Jual Beli.

Pembatasan

Grup wajib memperoleh persetujuan tertulis pemberi fasilitas lebih dahulu sebelum melakukan tindakan sebagai berikut:

- *Merger* dan Konsolidasi
  Melakukan penggabungan usaha/merger atau konsolidasi atau membeli dengan cara lain memperoleh perusahaan atau saham dalam perusahaan lain atau melakukan akuisisi saham dalam perusahaan lain.
- Pembayaran lebih cepat/ awal
  Membayar lebih awal/cepat (sebelum tanggal pembayaran yang telah ditentukan) utang debitur kepada orang/pihak lain, kecuali (i) utang berdasarkan dokumen transaksi, (ii) utang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Perubahan Jenis Usaha
  Mengubah atau menambah jenis usaha dari yang sekarang dijalankan /diusahakan.
- Penerimaan Fasilitas Keuangan
  a. Menerima fasilitas kredit dalam bentuk apapun (termasuk, tetapi tidak terbatas untuk, fasilitas pinjaman uang), fasilitas penjualan surat promes/aksep atau fasilitas keuangan lain berupa apapun (termasuk,tetapi tidak terbatas, fasilitas sewa, guna usaha/financial lease dalam bentuk apapun) dari orang/pihak lain;
  b. Menerbitkan surat utang/obligasi atau surat sanggup dalam bentuk apapun kepada pihak lain atau;

16. FINANCING PAYABLES (continued)

Subsidiaries (continued)

- *If the results of the bills are calculated as a result of the first party's debts there is still a shortage, then the first party shall pay the drawback to the second party in a moment and in full. On the contrary, when it proceeds from bills The first party's debt is still in excess, the second party shall surrender the excess to the first party;*
- *All rights and obligations of this agreement cannot be intercepted or transferred first party to any other party, partially or wholly;*
- *This agreement cannot be changed in whole or partially, without the consent of the second party in an additional written agreement made term and conditions;*
- *This agreement is subject to the provisions as set forth and agreed upon by the parties in the Factoring Facility and Sales and Purchase of Receivables Agreement and is an integral entity and a part that is not inseparable from the Agreement Facilities of Factoring and Sale and Purchase Agreements.*

Restriction

The Group is obliged to obtain prior written consent of the facility provider before performing the following actions:

- *Merger and Consolidation*
  Conducting incorporation/Merger or consolidation or buying in any other way acquiring company or stock in another company or carrying out shares in another company.
- *Payment faster/early*
  Pay early/sooner (prior to the specified payment date) of debtor's debt to another person/party, except (i) debts based on transaction documents, (ii) debts made in the course of conducting daily business.
- *Change of business type*
  Change or add to the type of business that is now executed/farm.
- *Financial Facilities Receipt*
  a. Accept credit facilities of any kind (including, but not limited to, money loan facilities), the facility of selling a letter of promes/accrue or other financial facilities of any kind (including, but not limited to, rental facilities, for business/financial lease of any kind) from other persons/parties;
  b. Issuing IOU/bonds or letters capable of any form to another party or;

16. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pembatasan (lanjutan)

c. Mengikat diri sebagai penjamin (*borg, avaliste* atau *guarrantor*) untuk menjamin atau dengan cara lain menyatakan bertanggung jawab terhadap utang/kewajiban orang/pihak lain (termasuk utang para anggota Direksi perseroan), kecuali:

(i) Membuat/menerima utang dan kewajiban pembayaran yang termuat dalam dokumen transaksi;
(ii) Membuat/menerima utang dan kewajiban pembayaran sehubungan dengan pembelian barang dan/atau penerimaan jasa dalam rangka menjalankan/mengusahakan usaha sehari-hari dengan jangka waktu pembayaran tidak melebihi 1 tahun sejak tanggal dibuatnya;
(iii) Memperpanjang berlakunya atau merestrukrisasi fasilitas pinjaman uang atau fasilitas keuangan lain yang sebelum tanggal perjanjian ini telah diterima oleh Grup dari pihak lain.

- Mengagunkan Kekayaan
  Mengagunkan aset/kekayaan perseroan dengan cara bagaimanapun kepada orang/pihak lain, kecuali memberikan agunan kepada pemberi fasilitas berdasarkan perjanjian-perjanjian jaminan atau memelihara.
- Meminjamkan uang
  Meminjamkan uang atau memberikan kredit dengan cara bagaimanapun dan hingga jumlah berapapun kepada pihak lain (termasuk kepada pemegang saham Grup), kecuali:
  a. Memberi pinjaman uang atau kredit dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari, atau;
  b. Memberi pinjaman uang dalam bentuk deposito berjangka atau dengan cara lain pada bank, atau;
  c. Memberikan pinjaman uang kepada para karyawan grup.
- Pembayaran kepada pemegang saham
  a. Membayar, menyatakan dapat dibayar atau membagikan, deviden atau pembagian keuantungan lain berupa apapun kepada para pemegang saham;
  b. Membeli kembali saham yang telah dikeluarkan oleh Grup.

16. FINANCING PAYABLES (continued)

Restriction (continued)

c. Bind yourself as a guarrantor (borg, avaliste or guarrantor) to guarantee or other way stating that it is responsible for the debts/obligations of others (including the debts of the members of the Board of Directors), except:

(i) Make/receive debts and payment obligations contained in transactions;
(ii) Make/receive debts and the obligation of payment in relation to the purchase of goods and/or service acceptance in order to run/strive for daily business with a period of time payment not exceeding 1 year from the date of creation;
(iii) Renewing the validity or restructuring of the facilities of money or other financial facilities prior to the date of this agreement has been accepted by the Group.

- *Collateral Wealth*
  Collateral the company's assets/wealth in any way to other people/parties, the speed of providing collateral to the facility providers under the assurance or maintenance agreements.
- *Lend money*
  Lend money or give credit in any way and up to any amount to another party (including to the Group's shareholders), except:
  a. Provide loan or credit in the course of conducting daily business, or;
  b. Provide loans in the form of time deposits or by other means of the bank, or;
  c. Provide loans to employees of the group.
- *Payment to shareholders*
  a. Pay, declare payable or distribute, dividends or other subdivisions of any kind to the shareholders;
  b. Buy back shares that was issued by Group.

17. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA / *17. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES*

a. Berdasarkan bidang usaha / *a. Based on line of business*

	30 Juni 2023 / *June 30, 2023*	**31 Desember 2022 / *December 31, 2022***	
Perdagangan batubara	519.113.472.528	561.728.893.330	*Coal trading*
Kontraktor	16.950.215.941	9.485.765.268	*Contractor*
Perdagangan nikel	49.767.940.044	7.884.921.756	*Nickel trading*
Jumlah	**585.831.628.513**	**579.099.580.354**	***Total***

b. Berdasarkan pemasok / *b. Based on suppliers*

	30 Juni 2023 / *June 30, 2023*	**31 Desember 2022 / *December 31, 2022***	
PT Kelinci Surya Sampoerna	54.003.251.667	-	*PT Tanjung Alam Jaya*
PT Abbasy Anugerah Jaya	53.621.235.452	-	*PT Abbasy Anugerah Jaya*
PT Bara Indah Sinergi	48.282.302.534	-	*PT Bara Indah Sinergi*
PT Alur Jaya Indah	44.885.409.504	-	*PT Alur Jaya Indah*
PT Dunia Usaha Maju	35.336.681.915		
RLK Corporation Pte Ltd	29.982.930.827	38.313.197.599	*RLK Corporation Pte Ltd*
PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk	27.472.139.780	36.480.717.562	*PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk*
Fortune Bay Resources Pte Ltd	16.334.238.690	17.100.619.515	*Fortune Bay Resources Pte Ltd*
PT Gaya Makmur Tractors	16.205.030.000	24.358.190.000	*PT Gaya Makmur Tractors*
PT Tridaya Coal Resources	15.172.207.788	-	*PT Tridaya Coal Resources*
PT Bara Makmur Sinergi	12.310.654.846	-	*PT Bara Makmur Sinergi*
Logus Trading FZCO	8.631.782.918	40.889.910.314	*Logus Trading FZCO*
Top International Holding Pte Ltd	8.864.562.016	9.304.625.680	*Top International Holding Pte Ltd*
Bary Chemical Pte Ltd	7.752.965.585	8.137.846.241	*Bary Chemical Pte Ltd*
Exim Minerals DMCC	7.198.915.528	7.556.291.464	*Exim Minerals DMCC*
PT Limas Tunggal	7.530.329.203	7.530.329.203	*PT Limas Tunggal*
K2K International Limited	6.026.928.600	7.098.141.820	*K2K International Limited*
RLK Develompent Indonesia	-	30.096.342.652	*RLK Develompent Indonesia*
PT Sungai Berlian Mahakam	-	132.179.280.740	*PT Sungai Berlian Mahakam*
Pelayaran Marindo Pasifik	-	23.000.000.000	*Pelayaran Marindo Pasifik*
PT Mitra Barito	-	12.709.240.813	*PT Mitra Barito*
Ardent Mineral Resources	-	7.093.894.450	*Ardent Mineral Resources*
PT Eka Energy Mentari	-	5.768.426.332	*PT Eka Energy Mentari*
PT Nami Prima Energi	-	5.652.222.226	*PT Nami Prima Energi*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	174.926.924.259	165.830.303.743	*Others (each below Rp 100,000,000)*
Jumlah	**574.538.491.112**	**579.099.580.354**	***Total***

c. Berdasarkan umur / *c. Based on aging*

	30 Juni 2023 / *June 30, 2023*	**31 Desember 2022 / *December 31, 2022***	
Belum jatuh tempo	266.111.811.899	115.891.265.749	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo			*Past due*
1 - 30 hari	71.289.241.104	270.550.060.587	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	69.446.051.269	36.991.187.146	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	104.298.552.734	20.738.671.614	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	63.392.834.106	134.928.395.258	*More than 90 days*
Jumlah	**574.538.491.112**	**579.099.580.354**	***Total***

17. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan) / *17. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)*

d. Berdasarkan mata uang / *d. Based on currency*

	30 Juni 2023 / *June 30, 2023*	31 Desember 2022 / *December 31, 2022*	
Dolar Amerika Serikat	352.986.385.019	328.329.778.627	*United States Dollar*
Rupiah	221.552.106.093	250.769.801.727	*Rupiah*
Jumlah	**574.538.491.112**	**579.099.580.354**	***Total***

18. UTANG LAIN-LAIN / *18. OTHER PAYABLES*

a. Berdasarkan pihak / *a. Based on parties*

	30 Juni 2023 / *June 30, 2023*	31 Desember 2022 / *December 31, 2022*	
Pihak ketiga	74.345.935.288	100.276.685.609	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 35)	2.756.850.917	2.756.850.917	*Related party (Note 35)*
Jumlah	**77.102.786.205**	**103.033.536.526**	***Total***

b. Berdasarkan umur / *b. Based on aging*

	30 Juni 2023 / *June 30, 2023*	31 Desember 2022 / *December 31, 2022*	
Belum jatuh tempo	58.809.642.788	57.182.185.000	*Not yet due*
Jatuh tempo			*Past due*
1 - 30 hari	-	39.000.000.000	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	15.536.292.500	6.851.351.526	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	-	-	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	2.756.850.917	-	*More than 90 days*
Jumlah	**77.102.786.205**	**103.033.536.526**	***Total***

c. Berdasarkan mata uang / *c. Based on currency*

	30 Juni 2023 / *June 30, 2023*	31 Desember 2022 / *December 31, 2022*	
Dolar Amerika Serikat	55.630.040.000	57.182.185.000	*United States Dollar*
Rupiah	21.472.746.205	45.851.351.526	*Rupiah*
Jumlah	**77.102.786.205**	**103.033.536.526**	***Total***

Utang lain-lain ini tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu.

Other payables are non-interest bearing, no collateral and repayable on demand.

19. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR / *19. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 Juni 2023 / *June 30, 2023*	31 Desember 2022 / *December 31, 2022*	
Jasa profesional	1.331.912.910	1.848.356.190	*Professional services*
Lain-lain	69.810.981	48.714.824	*Others*
Gaji	-	332.016.242	*Salaries*
Jumlah	**1.401.723.891**	**2.229.087.256**	***Total***

20. UANG MUKA PENJUALAN / *20. SALES ADVANCES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 Juni 2023 / *June 30, 2023*	31 Desember 2022 / *December 31, 2022*	
Penjualan batu bara	1.692.727.061.421	1.279.072.816.242	*Coal trading*
Kontraktor	7.280.000.000	-	*Contractor*
Jumlah	**1.700.007.061.421**	**1.279.072.816.242**	***Total***

21. PERPAJAKAN / *21. TAXATION*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Tax*

	30 Juni 2023 / *June 30, 2023*	31 Desember 2022 / *December 31, 2022*	
Perusahaan:			*The Company:*
Pajak Pertambahan Nilai	102.510.470.269	98.464.822.556	*Value-Added Tax*
Entitas Anak:			*Subsidiaries:*
Pajak Pertambahan Nilai	1.921.406.743	1.331.409.647	*Value-Added Tax*
Jumlah	**104.431.877.012**	**99.796.232.203**	***Total***

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 Juni 2023 / *June 30, 2023*	31 Desember 2022 / *December 31, 2022*	
Perusahaan:			*The Company:*
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 4(2)	53.151.674	436.416.059	*Article 4(2)*
Pasal 15	214.562.896	556.800	*Article 15*
Pasal 21	68.254.521	457.459.991	*Article 21*
Pasal 22	1.651.194.152	4.380.492.758	*Article 22*
Pasal 23	382.274.242	310.861.654	*Article 23*
Pasal 25	5.770.122.153	9.947.006.755	*Article 25*
Pasal 29	61.655.278.814	17.891.393.007	*Article 29*
Sub-jumlah	69.794.838.452	33.424.187.024	*Sub-total*
Entitas Anak:			*Subsidiaries:*
Pasal 4(2)	203.103	-	*Article 4(2)*
Pasal 15	-	1.344.001	*Article 15*
Pasal 21	22.075.711	4.190.163	*Article 21*
Pasal 23	12.811.120	68.967.347	*Article 23*
Pasal 25	103.076.899	6.588.107	*Article 25*
Pasal 29	45.140.763.672	42.110.604.421	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	-	49.693.240	*Value-Added Tax*
Sub-jumlah	45.278.930.505	42.241.387.279	*Sub-total*
Jumlah	**115.073.768.957**	**75.665.574.303**	***Total***

21. PERPAJAKAN (lanjutan) / *21. TAXATION (continued)*

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / *c. Income Tax Benefit (Expense)*

	30 Juni 2023 / *June 30, 2023*	30 Juni 2022 / *June 30, 2022*	
Perusahaan			*The Company*
Pajak kini	(110.438.491.019)	(106.905.414.768)	*Current tax*
Pajak tangguhan		-	*Deferred tax*
Sub-jumlah	(110.438.491.019)	(106.905.414.768)	*Sub-total*
Entitas Anak		-	*Subsidiaries*
Pajak kini	(45.840.791.886)	(22.633.149.072)	*Current tax*
Pajak tangguhan		-	*Deferred tax*
Sub-jumlah	(45.840.791.886)	(22.633.149.072)	*Sub-total*
Bersih	**(156.279.282.905)**	**(129.538.563.840)**	***Net***

d. Pajak Penghasilan Badan / *d. Corporate Income Tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran pajak terutang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income for the years ended June 30, 2023 and 2022 is as follows:

21. PERPAJAKAN (lanjutan) / *21. TAXATION (continued)*

	30 Juni 2023 / *June 30, 2023*	30 Juni 2022 / *June 30, 2022*	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	769.156.784.774	667.464.204.886	*Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	267.776.945.029	6.600.221.745	*Less loss before income tax of the Subsidiaries*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	**501.379.839.745**	**660.863.983.141**	***Income before income tax of the Company***
Beda temporer:			***Temporary differences:***
Imbalan kerja karyawan			*Employee benefits*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha			*Allowance for impairment of trade receivables*
Beda permanen:			***Permanent differences:***
Beban pajak			*Tax expense*
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut perpajakan	665.159.375	-	*Non-deductible expenses*
Pendapatan yang tidak termasuk objek pajak	(51.858.124)	76.010.686	*Non-taxable income*
Taksiran penghasilan kena pajak	501.993.140.996	660.939.993.827	*Estimated taxable income*
Taksiran penghasilan kena pajak (pembulatan)	501.993.141.000	660.939.994.000	*Estimated taxable income (rounded off)*
Beban pajak penghasilan kini:			*Current income tax expense:*
Perusahaan	110.438.491.019	106.905.414.768	*The Company*
Entitas anak	45.840.791.886	22.633.149.072	*Subsidiaries*
Dikurangi pajak dibayar di muka:			*Less prepaid tax:*
Perusahaan	48.783.212.205	33.853.271.740	*The Company*
Entitas anak	814.490.499	1.254.383.696	*Subsidiaries*
Utang pajak penghasilan Pasal 29			***Income tax payable Article 29***
Perusahaan	61.655.278.814	73.052.143.028	*The Company*
Entitas anak	45.026.301.387	21.378.765.376	*Subsidiaries*

21. PERPAJAKAN (lanjutan) / *21. TAXATION (continued)*

e. Pajak Tangguhan / *e. Deferred Tax*

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets as of June 30, 2023 and 2022 are as follows:

	30 Juni 2023 / *June 30, 2023*				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan Dikreditkan (Dibebankan) Pada Laba Rugi / *Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss***	**Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan Pada Penghasilan Komprehensif Lain / *Deferred Income Tax Benefit Credited To Other Comprehensive Income***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Perusahaan:					***The Company :***
Imbalan kerja	1.278.018.958	-	-	1.278.018.958	*Employee benefits*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	458.196.888	-	-	458.196.888	*Allowance for impairment of trade receivables*
Sub-jumlah	1.736.215.846	-	-	1.736.215.846	*Sub-total*
Entitas Anak :					***Subsidiaries :***
Rugi fiskal	-	-	-	-	*Fiscal losses*
Imbalan kerja	40.350.324	-	-	40.350.324	*Employee Benefits*
Pencadangan aset eksplorasi dan evaluasi	1.100.000.000	-	-	1.100.000.000	*Allowance exploration and evaluation assets*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	2.471.799	-	-	2.471.799	*Allowance for impairment of trade receivables*
Sub-jumlah	1.142.822.123	-	-	1.142.822.123	*Sub-total*
Jumlah	**2.879.037.969**	**-**	**-**	**2.879.037.969**	***Total***

21. PERPAJAKAN (lanjutan) / *21. TAXATION (continued)*

e. Pajak Tangguhan (lanjutan) / *e. Deferred Tax (continued)*

	31 Desember 2022 / *December 31, 2022*					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / *Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss***	**Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain / *Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Other Comprehensive Income***	**Dampak Pelepasan Entitas Anak / *Effect of Disposal of Subsidiary***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Perusahaan						*The Company*
Imbalan kerja	1.061.429.466	234.394.415	(17.804.923)	-	1.278.018.958	*Employee benefits*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	463.940.981	(5.744.093)	-	-	458.196.888	*Allowance for impairment of trade receivables*
Sub-jumlah	1.525.370.447	228.650.322	(17.804.923)	-	1.736.215.846	*Sub-total*
Entitas Anak						*Subsidiaries*
Imbalan kerja	35.294.709	24.009.436	16.044.135	(34.997.956)	40.350.324	*Employee benefits*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	9.243.854	2.471.799	-	(9.243.854)	2.471.799	*Allowance for impairment of trade receivables*
Pencadangan aset eksplorasi dan evaluasi	-	1.100.000.000	-	-	1.100.000.000	*Allowance exploration and evaluation assets*
Sub-jumlah	44.538.563	1.126.481.235	16.044.135	(44.241.810)	1.142.822.123	*Sub-total*
Jumlah	**1.569.909.010**	**1.355.131.557**	**(1.760.788)**	**(44.241.810)**	**2.879.037.969**	***Total***

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG / *22. LONG-TERM BANK LOAN*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 Juni 2023 / *June 30, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
PT Bank Victoria International Tbk	-	-	*PT Bank Victoria International Tbk*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	*Current maturities*
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	**-**	**-**	***Long-term bank loan, net of current maturities***

Berdasarkan perjanjian kredit No. 091/OL/SPK/KPO/II/2019 tanggal 14 Februari 2019, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit *Fixed Loan* Kredit Kerja (FLKK) dengan plafond Rp 15.000.000.000. Tujuan fasilitas kredit adalah untuk tambahan modal kerja di bidang pertambangan batubara. Pinjaman tersebut dikenakan bunga 12% per tahun dengan jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 60 bulan dari tanggal fasilitas kredit diperoleh.

Based on credit agreement No. 091/OL/SPK/KPO/II/2019 dated February 14, 2019, the Company obtained Fixed Loan Working Credit (FLKK) credit facility with a ceiling of Rp 15,000,000,000. The purpose of the credit facility is for additional working capital in the field of coal mining. The loan bears interest at 12% per year with term of credit facility up to 60 months from the date of credit facility has obtained.

Fasilitas ini dijaminkan dan memiliki negatif kovenan yang sama dengan utang bank jangka pendek.

This facility secured and has negative covenant with short-term bank loan.

Pada tanggal 9 September 2022, Grup telah melakukan pelunasan terhadap sisa utang bank yang seharusnya masih tersisa sebesar Rp 3.500.000.000 yang jatuh tempo di tahun 2024.

On September 9, 2022, the Group has paid off the remaining bank loans which should have remained amounted to Rp 3,500,000,000 which will be due in 2024.

23. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN / *23. CONSUMER FINANCING PAYABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 Juni 2023 / *June 30, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
PT Toyota Astra Financial Services	2.933.229.443	2.923.326.766	*PT Toyota Astra Financial Services*
PT BCA Finance	918.303.002	1.099.214.716	*PT BCA Finance*
PT Maybank Indonesia Finance	-	98.018.025	*PT Maybank Indonesia Finance*
PT Hitachi Capital Finance Indonesia	-	149.882.148	*PT Hitachi Capital Finance Indonesia*
Jumlah	**3.851.523.445**	**4.270.441.655**	***Total***
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			***Current maturities***
PT Toyota Astra Financial Services	752.716.484	581.019.413	*PT Toyota Astra Financial Services*
PT BCA Finance	379.524.120	367.657.464	*PT BCA Finance*
PT Maybank Indonesia Finance	-	98.018.025	*PT Maybank Indonesia Finance*
PT Hitachi Capital Finance Indonesia	-	149.882.149	*PT Hitachi Capital Finance Indonesia*
Jumlah	**1.132.240.604**	**1.196.577.051**	***Total***
Bagian jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	**2.719.291.841**	**3.073.864.604**	***Long-term Portion, net of current maturities***

23. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

PT Toyota Astra Financial Services

Berdasarkan perjanjian No. 2212611864, No. 2216827234, No. 2215727223, No. 2215227272, No. 2216028649, No. 2219028642, No. 2215432659, No. 23151171153, dan No. 2317117155, masing-masing tanggal 7 Maret 2022, 28 April 2022, 28 April 2022, 21 Mei 2022, 21 Mei 2022, 21 Mei 2022, 30 Mei 2022, dan 09 Maret 2023, Perusahaan memiliki perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT Toyota Astra Financial Services dengan jangka waktu 60 bulan dengan tingkat suku bunga efektif antara 6,55% sampai 7,55% per tahun.

Berdasarkan perjanjian No. 2113521964, No. 2114619786 dan No. 2115759837, masing-masing tanggal 5 Mei 2021, 31 Mei 2021 dan 23 November 2021, Perusahaan memiliki perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT Toyota Astra Financial Services dengan jangka waktu 60 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 6,55% per tahun.

PT BCA Finance

Berdasarkan perjanjian No. 1204004073-PK-001 tanggal 30 September 2022, Perusahaan memiliki perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance dengan jangka waktu 36 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 5,92% per tahun.

Berdasarkan perjanjian No. 9562005136-001 tanggal 15 Maret 2021, Perusahaan memiliki perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance dengan jangka waktu 72 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 6,55% per tahun.

PT Maybank Indonesia Finance

Berdasarkan perjanjian No. 51101182408 tanggal 23 Juli 2018, Perusahaan memiliki perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT Maybank Indonesia Finance dengan jangka waktu 60 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 5,99% per tahun.

PT Hitachi Capital Finance Indonesia

Berdasarkan perjanjian No. LF0002234, tanggal 19 Februari 2020, Perusahaan memiliki perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT Hitachi Capital Finance Indonesia dengan jangka waktu 36 bulan dan tingkat suku bunga tetap sebesar 12% per tahun.

23. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)

PT Toyota Astra Financial Services

Based on agreement No. 2212611864, No. 2216827234, No. 2215727223, No. 2215227272, No. 2216028649, No. 2219028642, No. 2215432659, No. 23151171153 and No. 2317117155, dated March 7, 2022, April 28, 2022, April 28, 2022, May 21, 2022, May 21, 2022, May 21, 2022, May 30, 2022 and March 09, 2023, respectively, the Company has consumer financing payable agreements with PT Toyota Astra Financial Services for a period of 60 months with an effective interest rate of 6.55% to 7.55% per year.

Based on agreement No. 2113521964, No. 2114619786 and No. 2115759837, dated May 5, 2021, May 31, 2021 and November 23, 2021, respectively, the Company has consumer financing payable agreements with PT Toyota Astra Financial Services for a period of 60 months with an effective interest rate of 6.55% per year.

PT BCA Finance

Based on agreement No. 1204004073-PK-001 dated September 30, 2022, the Company has consumer financing payable agreement with PT BCA Finance for a period of 36 months with an effective interest rate of 5.92% per year.

Based on agreement No. 9562005136-001 dated March 15, 2021, the Company has consumer financing payable agreement with PT BCA Finance for a period of 72 months with an effective interest rate of 6.55% per year.

PT Maybank Indonesia Finance

Based on agreement No. 51101182408 dated July 23, 2018, the Company has consumer financing payable agreement with PT Maybank Indonesia Finance for a period of 60 months with an effective interest rate of 5.99% per year.

PT Hitachi Capital Finance Indonesia

Based on agreement No. LF0002234, dated February 19, 2020, the Company has consumer financing payable agreement with PT Hitachi Capital Finance Indonesia for a period of 36 months with a fixed interest rate of 12% per year.

24. LIABILITAS SEWA / *24. LEASE LIABILITIES*

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut: / *The details of lease liabilities are as follows:*

	30 Juni 2023 / *June 30, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Liabilitas sewa	7.042.161.333	8.336.339.400	*Lease liabilities*
Dikurangi:			*Less:*
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3.660.965.713	3.244.449.742	*Current maturities*
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	**3.381.195.620**	**5.091.889.658**	***Lease liabilities, net of current maturities***

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut: / *The movement of lease liabilities is as follows:*

	30 Juni 2023 / *June 30, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Saldo awal	8.336.339.400	-	*Beginning balance*
Penambahan	-	12.900.000.000	*Addition*
Penambahan bunga	810.129.933	2.244.572.856	*Accretion of interest*
Pembayaran	(2.104.308.000)	(6.808.233.456	*Repayment*
Jumlah	**7.042.161.333**	**8.336.339.400**	***Total***

Analisis jatuh tempo pembayaran sewa yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut: / *The maturity analysis of undiscounted lease payments is as follows:*

	30 Juni 2023 / *June 30, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Kurang dari satu tahun	4.208.616.000	4.208.616.000	*Less than one year*
Satu tahun sampai tiga tahun	3.860.924.530	5.611.488.020	*One year up to three years*
Jumlah	**8.069.540.530**	**9.820.104.020**	***Total***
Biaya keuangan mendatang	(1.027.379.197)	(1.483.764.620)	*Future finance charges*
Sebagaimana Dilaporkan	**7.042.161.333**	**8.336.339.400**	***As Reported***

Berdasarkan perjanjian No. 12302200268 tanggal 28 April 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan atas aset berupa excavator dengan PT Chandra Sakti Utama Leasing. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar Rp 2.132.587.600 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 14%. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2025.

Based on agreement No. 12302200268 dated April 28, 2022, the Company has a finance lease agreement in the form of an excavator with PT Chandra Sakti Utama Leasing. The net financing of this agreement amounted to Rp 2,132,587,600 with an effective interest rate of 14%. This agreement has a term of 36 months which will be due on March 14, 2025.

24. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian No. 12302200269 tanggal 28 April 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan atas aset berupa kendaraan dengan PT Chandra Sakti Utama Leasing. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar Rp 6.357.525.000 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 14%. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2025.

Berdasarkan perjanjian No. 12302200270 tanggal 28 April 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan atas aset berupa kendaraan dengan PT Chandra Sakti Utama Leasing. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar Rp 1.891.162.600 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 14%. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2025.

24. LEASE LIABILITIES (continued)

Based on agreement No. 12302200269 dated April 28, 2022, the Company has a finance lease agreement in the form of a vehicle with PT Chandra Sakti Utama Leasing. The net financing of this agreement amounted to Rp 6,357,525,000 with an effective interest rate of 14%. This agreement has a term of 36 months which will be due on March 14, 2025.

Based on agreement No. 12302200270 dated April 28, 2022, the Company has a finance lease agreement in the form of a vehicle with PT Chandra Sakti Utama Leasing. The net financing of this agreement amounted to Rp 1,891,162,600 with an effective interest rate of 14%. This agreement has a term of 36 months which was already due on March 14, 2025.

25. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, Grup mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan laporan aktuaria KKA Arya Bagiastra masing-masing laporan tertanggal 13 Maret 2023 dan 14 April 2022. Metode yang digunakan adalah "*Projected Unit Credit*" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

25. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

As of June 30, 2023 and 2022, the Group recorded estimated liabilities for employee benefits based on the actuarial reports of KKA Arya Bagiastra dated March 13, 2023 and April 14, 2022, respectively. The method used in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	30 Juni 2023 / *June 30,2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Usia pensiun	55 tahun / *years*	55 tahun / *years*	*Pension age*
Tingkat kenaikan gaji	9% per tahun / *per annum*	9% per tahun / *per annum*	*Salary increase rate*
Tingkat diskonto	7,06% - 7,21% per tahun / *per annum*	7,06% - 7,21% per tahun / *per annum*	*Discount rate*
Tingkat mortalita	TMI 4 – 2019	TMI 4 - 2019	*Mortality rate*
Tingkat pengunduran diri	5% sampai usia 45 tahun kemudian menurun linear sampai menjadi 0% di usia 55 / *5% to 45 years then decreased linearly to 0% at 55 years*	5% sampai usia 45 tahun kemudian menurun linear sampai menjadi 0% di usia 55 / *5% to 45 years then decreased linearly to 0% at 55 years*	*Resignation rate*

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of the employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

25. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / *25. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

	30 Juni 2023 / *June 30, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Beban jasa kini	-	1.591.457.515	*Current service cost*
Beban bunga	-	340.718.810	*Interest cost*
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi manfaat yang diakui pada laba rugi	-	(757.613.366)	*Adjustment due to change in benefit attribution method recognized in profit or loss*
Jumlah	**-**	**1.174.562.959**	***Total***
Pengukuran kembali atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	**-**	**(8.003.582)**	*Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits*

Penyesuaian atas perubahan metode atribusi imbalan yang diakui pada laba rugi merupakan dampak atas penerapan persyaratan dari siaran pers terkait 'Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa (PSAK 24)' (lihat Catatan 2d).

Adjustment due to changes in benefit attribution method recognized in profit or loss represents the impact of application of the press release regarding 'Attributing Benefit to Periods of Service (PSAK 24)' (see Note 2d).

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement of estimated liabilities for employee benefits in the consolidated statement of financial position is as follows:

	30 Juni 2023 / *June 30, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Saldo awal	5.992.587.642	4.985.109.889	*Beginning balance*
Beban imbalan kerja tahun berjalan	-	1.932.176.325	*Employee benefits expense in the current year*
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi manfaat yang diakui pada laba rugi	-	(757.613.366)	*Adjustment due to change in benefit attribution method recognized in profit or loss*
Dampak pelepasan entitas anak	-	(159.081.624)	*Effect of disposal of subsidiary*
Pengukuran kembali keuntungan aktuarial	-	(8.003.582)	*Remeasurement of actuarial gain*
Pembayaran imbalan	-	-	*Benefit paid*
Saldo akhir	**5.992.587.642**	**5.992.587.642**	***Ending balance***

Analisis sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis of the defined benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions as of June 30, 2023 and 2022 is as follows:

	30 Juni 2023 / *June 30, 2023*			
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / *Impact on Defined Benefit Liability*			
	Perubahan Asumsi / *Change in Assumptions*	**Kenaikan Asumsi / *Increase in Assumptions***	**Penurunan Asumsi / *Decrease in Assumptions***	
Tingkat diskonto	1%	-	-	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	-	-	*Salary growth rate*

	31 Desember 2022 / *December 31, 2022*			
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / *Impact on Defined Benefit Liability*			
	Perubahan Asumsi / *Change in Assumptions*	**Kenaikan Asumsi / *Increase in Assumptions***	**Penurunan Asumsi / *Decrease in Assumptions***	
Tingkat diskonto	1%	(321.647.589)	362.596.452	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	349.588.998	(316.667.710)	*Salary growth rate*

26. MODAL SAHAM / *SHARE CAPITAL*

Susunan pemegang saham Perusahaan dan masing-masing persentase kepemilikan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders and their respective percentages of ownerships as of June 30, 2023 and 2022 are as follows:

30 Juni 2023 / *June 30, 2023*

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*	Jumlah (Rp) / *Total (Rp)*	*Shareholders*
PT Sumbermas Inti Energi	2.056.978.332	50,1%	102.848.916.600	*PT Sumbermas Inti Energi*
Vivi Ramalyati Hutama	457.572.370	11,1%	22.878.618.500	*Vivi Ramalyati Hutama*
Welly Thomas	353.464.031	8,6%	17.673.201.550	*Welly Thomas*
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	1.239.596.532	30,2%	61.979.826.600	*Public (below 5% of ownership)*
Jumlah	**4.107.611.265**	**100,0%**	**205.380.563.250**	***Total***

31 Desember 2022 / *December 31, 2022*

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*	Jumlah (Rp) / *Total (Rp)*	*Shareholders*
PT Sumbermas Inti Energi	2.056.978.332	55,2%	102.848.916.600	*PT Sumbermas Inti Energi*
Vivi Ramalyati Hutama	339.172.370	9,1%	16.958.618.500	*Vivi Ramalyati Hutama*
Welly Thomas	233.464.031	6,2%	11.673.201.550	*Welly Thomas*
Antonius Gunawan Gho	200.547.832	5,4%	10.027.391.600	*Antonius Gunawan Gho*
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	897.139.120	24,1%	44.856.956.000	*Public (below 5% of ownership)*
Jumlah	**3.727.301.685**	**100,0%**	**186.365.084.250**	***Total***

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 21 Juni 2022, pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk membagikan dividen interim secara tunai sebanyak-banyaknya sebesar Rp 57.476.965.123 dengan memperhitungkan seluruh waran telah dikonversi seluruhnya menjadi saham. Pembagian dividen tunai tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 19 Juli 2022 sebesar Rp 33.317.417.000.

Based on the Decision of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 21, 2022, the shareholders of the Company have agreed to distribute interim cash dividends amounted to Rp 57,476,965,123 taking into account that all warrants have been fully converted into shares. The cash dividends were distributed on July 19, 2022 amounted to Rp 33,317,417,000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 164 tanggal 19 Agustus 2022 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian saham bonus sebanyak-banyaknya sebesar Rp 105.470.797.900. Saham bonus sebesar Rp 88.193.151.300 telah dibagikan dan dicatat sebagai penambahan modal saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham (lihat Catatan 28).

Based on Notarial Deed No. 164 dated August 19, 2022 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders of the Company have agreed to distribute bonus shares amounted to Rp 105,470,797,900. The bonus shares amounted to Rp 88,193,151,300 were distributed and recorded as additional share capital which came from the capitalization of the premium shares (see Note 28).

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 240 tanggal 31 Agustus 2022 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 200.000.000.000 menjadi 600.000.000.000 terdiri atas 12.000.000.000 dengan nilai nominal Rp 50 per saham. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0066548.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 15 September 2022.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit *(gearing ratio*), dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Utang bersih dihitung sebagai pinjaman utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

26. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed No. 240 dated August 31, 2022 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders agreed to increase the Company's authorized capital from Rp 200,000,000,000 to Rp 600,000,000,000, consisting of 12,000,000,000 shares with a nominal value of Rp 50 per share. The amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-0066548.AH.01.02.Tahun 2022 dated September 15, 2022.

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in line with changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Groups may adjust the dividend payment to shareholders, return of capital to shareholders or issue new shares.

The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital.

Net debt is calculated as short-tem bank loans, long-term bank loans, financing payable, consumer financing payables and lease liabilities, trade payables, other payables and accrued expenses less cash on hand and in banks. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

	30 Juni 2023 / *June 30, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Jumlah utang	774.246.247.447	997.631.151.858	*Total payables*
Dikurangi kas dan bank	394.416.300.233	388.545.087.523	*Less cash on hand and in banks*
Utang bersih	379.829.947.214	609.086.064.335	*Net debt*
Jumlah ekuitas	1.662.547.560.107	1.012.132.881.917	*Total equity*
Rasio pengungkit	**0,23**	**0,60**	***Gearing ratio***

27. SALDO LABA

Undang-undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007, yang dikeluarkan di bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan umum ini disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2023, saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp 10.000.000.000 dari laba tahun 2021 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 Juni 2022.

27. RETAINED EARNINGS

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. This general reserve is presented as appropriated retained earnings in the consolidated statement of financial position. There is no time limit on the establishment of the reserve.

As of June 30, 2023, the appropriated retained earnings amounted to Rp 10,000,000,000 from the profit for the year 2021 based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 21, 2022.

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut: / *The details of additional paid-in capital are as follows:*

	30 Juni 2023 / *June 30, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana	29.000.000.000	29.000.000.000	*Additional paid-in capital from initial public offering*
Biaya emisi saham dari penawaran umum perdana	(3.230.000.000)	(3.230.000.000)	*Share issuance costs of initial public offering*
Tambahan modal disetor dari pelaksanaan waran	30.004.816.082	1.481.597.582	*Additional paid-in capital from exercising warrants*
Dividen saham	83.706.224.700	83.706.224.700	*Share dividends*
Saham bonus	(88.193.151.300)	(88.193.151.300)	*Bonus shares*
Jumlah	**51.287.889.482**	**22.764.670.982**	***Total***

29. PENDAPATAN BERSIH / *29. NET REVENUES*

Rincian pendapatan bersih adalah sebagai berikut: / *The details net revenues are as follows:*

	Periode tiga bulan yang berakhir pada 30 Juni / *For six-month period ended June 30*		
	2023	2022	
Penjualan batu bara	6.000.677.987.511	3.437.467.088.134	*Coal trading*
Penjualan nikel	28.828.297.650	19.428.578.933	*Nickel trading*
Kontraktor	9.402.813.283	-	*Contractor*
Lain-lain	-	96.674.153.000	*Other*
Jumlah	**6.038.909.098.444**	**3.553.569.820.067**	***Total***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, pendapatan bersih kepada beberapa pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan bersih, sebagai berikut:

For the years ended June 30, 2023 and 2022, there are revenues from customers that exceeded 10% of net revenues, as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada 30 Juni / *For three-month period ended June 30*				
	2023	Persentase / *Percentage*	2022	Persentase / *Percentage*	
Danka Minerals Joint Stock Company	808.336.499.577	13%	-	-	
Viet Phat Import Exporrt Trading Investment Jsc.	648.445.455.810	11%	-	-	
Bary Chemical Pte.. Ltd.	-	-	197.421.820.089	22%	*Bary Chemical Pte.. Ltd.*
HTK Shipping and Import Export Company LImited	-	-	277.117.983.607	10%	*HTK Shipping and Import Export Company LImited*

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *30. COST OF REVENUES*

a. Berdasarkan bidang usaha / *a. Based on line of business*

	Periode tiga bulan yang berakhir pada 30 Juni / *For six-month period ended June 30*		
	2023	2022	
Penjualan batu bara	5.181.844.167.644	2.785.599.876.500	*Coal trading*
Penjualan nikel	15.878.425.410	11.918.893.346	*Contractor*
Kontraktor	5.990.637.347	509.775.703	*Contractor*
Lain-lain	-	89.626.000.000	*Other*
Jumlah	**5.203.713.230.401**	**2.887.654.545.549**	***Total***

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan) / *30. COST OF REVENUES (continued)*

b. Berdasarkan jenis biaya / *b. Based on costs*

	Periode tiga bulan yang berakhir pada 30 Juni / *For six-month period ended June 30* 2023	2022	
Kargo	4.834.736.982.291	2.623.345.066.285	*Cargo*
Komisi	163.293.557.755	32.137.009.605	*Commission*
Tongkang	85.150.212.318	72.831.373.213	*Barge*
Denda	53.802.906.287	37.000.912.830	*Penalty*
Bongkar muat	21.042.658.443	13.505.311.698	*Stevedore*
Nikel	14.682.222.910	11.918.893.346	*Nickel*
Surveyor	11.254.642.006	6.328.740.407	*Surveyor*
Solar	3.269.889.306	-	*Solar*
Agensi	6.317.456.000	451.462.462	*Agency*
Sewa	1.466.465.909	-	*Rent*
Pemeliharaan dan perbaikan	516.530.820	298.838.203	*Repair and maintenance*
Penyusutan (Catatan 9 dan 13)	262.946.206	210.937.500	*Depreciation (Notes 9 and 13)*
Alat Berat	-	89.626.000.000	*Heavy Equipment*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	7.916.760.150	-	*Others (each below Rp 100.000.000)*
Jumlah	**5.203.713.230.401**	**2.887.654.545.549**	***Total***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, terdapat beban pokok pendapatan kepada beberapa vendor yang melebihi 10% dari pendapatan bersih, sebagai berikut:

For the years ended June 30, 2023 and 2022, there are cost of revenues from vendors that exceeded 10% of net revenues, as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada 30 Juni / *For three-month period ended June 30* 2023	2022	%	
PT Mongo Maju Bersama	-	120.328.286.901	11%	*PT Monggo Maju Bersama*
PT Bara Jaya Utama	-	113.510.425.633	10%	*PT Bara Jaya Utama*

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	Periode tiga bulan yang berakhir pada 30 Juni / *For six-month period ended June 30* 2023	2022	
Gaji dan tunjangan	13.579.092.874	11.429.191.479	*Salary and wages*
Jasa profesional	3.835.174.333	2.815.942.277	*Professional fees*
Perjalanan dinas	1.564.610.403	1.982.598.954	*Travelling expense*
Penyusutan (Catatan 10)	1.365.017.508	1.520.059.195	*Depreciation (Note 10)*
Pemeliharaan dan perbaikan	899.908.017		*Repair and maintance*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 14)	806.250.000		*Depreciation of right-of-use (Note 14)*
Sewa	705.078.082	810.300.233	*Rental*
Beban pajak	569.804.023	4.435.558.995	*Tax expense*
Sumbangan	454.920.000	180.300.000	*Donation*
Perizinan	218.488.000	280.000.000	*Legal and permits*
Komisi	-	6.471.593.209	*Commission*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	2.080.161.891	2.821.857.687	*Others (each below Rp 100.000.000)*
Jumlah	**26.078.505.131**	**32.747.402.029**	***Total***

32. BEBAN KEUANGAN / *32. FINANCE COSTS*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	Periode tiga bulan yang berakhir pada 30 Juni / *For six-month period ended June 30*		
	2023	**2022**	
Bunga bank	11.414.054.995	9.504.714.909	*Bank loan interest*
Bunga pembiayaan	1.766.589.332	1.643.697.917	*Financing interest*
Bunga pembiayaan konsumen	706.198.653	274.994.765	*Consumer financing interest*
Jumlah	**13.886.842.980**	**11.423.407.591**	***Total***

33. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN / *33. OTHER INCOME (EXPENSES)*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	Periode tiga bulan yang berakhir pada 30 Juni / *For six-month period ended June 30*		
	2023	**2022**	
Administrasi dan provisi	(34.900.691.072)	(11.721.165.161)	*Administration and provision*
Rugi selisih kurs - bersih	5.532.941.518	(13.497.206.522)	*loss exchange rate - net*
Lain-lain – bersih	3.294.014.397	5.960.087.832	*Others - net*
Jumlah	**(26.073.735.157)**	**(19.258.283.851)**	***Total***

34. LABA PER SAHAM / *34. EARNINGS PER SHARE*

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut: / *The calculation of earnings per share is as follows:*

	Periode tiga bulan yang berakhir pada 30 Juni / *For six-month period ended June 30*		
	2023	**2022**	
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	611.678.857.304	476.178.797.182	*Net income attributable to owners of the parent*
Jumlah rata-rata tertimbang saham:			*Total weighted average shares:*
Saham dasar	3.793.998.969	1.903.725.587	*Basic share*
Saham dilusian	3.808.835.307		*Diluted share*
Laba bersih per saham:			*Earnings per share:*
Dasar	161	250	*Basic*
Dilusian	160		*Diluted*

Sesuai dengan PSAK 56, “Laba Per Saham”, laba bersih per saham dihitung setelah mempertimbangkan dampak retrospektif dari penerbitan saham baru yang berasal dari dividen saham pada tahun 2022 (lihat Catatan 26).

Based on PSAK 56, "Earnings Per Share", earnings per share is calculated after considering retrospective impact of the issuance of new shares arising from share dividends in 2022 (see Note 26).

35. SIFAT HUBUNGAN, SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

35. NATURE OF RELATIONSHIP, ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship and transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi / *Related Parties*	Sifat Hubungan / *Nature of Relationship*	Sifat, Saldo Akun dan Transaksi / *Nature of Account Balances and Transactions*
Erwin Prasetya Tjandra	Pemegang Saham Entitas Anak / *Subsidiary's Shareholder*	Piutang lain-lain / *Other receivables*
PT Mega Oil Investama	Pemegang Saham Entitas Anak / *Subsidiary's Shareholder*	Piutang lain-lain / *Other receivables*

Dalam kegiatan normal usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties such as:

	30 Juni 2023 / *June 30, 2023*	31 Desember 2022 / *December 31, 2022*	
Aset			*Assets*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Erwin Prasetya Tjandra	19.565.948.473	19.565.948.473	*Erwin Prasetya Tjandra*
PT Mega Oil Investama	3.000.000.000	3.000.000.000	*PT Mega Oil Investama*
Jumlah	**22.565.948.473**	**22.565.948.473**	***Total***
Persentase terhadap jumlah aset	**0,52%**	**0,67%**	***Percentage to total assets***
Utang lain-lain			*Other payables*
Erwin Prasetya Tjandra	2.187.500.000	2.187.500.000	*Erwin Prasetya Tjandra*
Tjhin Sin Hui	569.350.917	569.350.917	*Tjhin Sin Hui*
Jumlah	**2.756.850.917**	**2.756.850.917**	***Total***
Persentase terhadap jumlah liabilitas	**0,10%**	**0,12%**	***Percentage to total liabilities***

36. INSTRUMEN KEUANGAN

36. FINANCIAL INSTRUMENTS

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya, sebagai berikut:

As of June 30, 2023 and 2022, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values, as follows:

- Kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain

  Seluruh aset keuangan di atas akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- *Cash on hand and in banks and trade receivables - third parties and other receivables*

  All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial assets approximate their fair values.

- Uang jaminan dan aset lain-lain

  Jumlah tercatat uang jaminan dan aset lain-lain dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal.

- *Security deposit and other assets*

  The carrying amounts of security deposit and other assets are recorded at cost as the fair values cannot be determined reliably.

36. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- Utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar

  Seluruh liabilitas keuangan di atas akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga jumlah tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- Utang bank jangka panjang, utang pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen

  Seluruh liabilitas keuangan di atas diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan suku bunga implisit.

- Liabilitas sewa

  Nilai wajar utang pembiayaan konsumen diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan kenaikan suku bunga pinjaman.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

- *Short-term bank loans, trade payables - third parties, other payables and accrued expenses*

  All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial liabilities approximate their fair values.

- *Long-term bank loans, financing payable and consumer financing payables*

  All of the above financial liabilities are estimated as the present value of all future cash flows discounted using implicit rates.

4 - *Lease liabilities*

  The fair value of lease liabilities is estimated as the present value of all future cash flows discounted using incremental borrowing rate.

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko mata uang asing yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Grup, untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Grup.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Grup adalah sebagai berikut:

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is exposed to credit risk, liquidity risk and foreign exchange risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continuous revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position.

As of June 30, 2023 and 2022, the credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

	30 Juni 2023 / *June 30, 2023*				
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*	**Lewat jatuh tempo / *Past due***	**Pencadangan / *Allowance***	**Jumlah / *Total***	
Kas di bank	394.416.300.233	-	-	394.416.300.233	*Cash in banks*
Piutang usaha - bersih	128.421.575.859	344.427.084.221	(2.445.095.830)	470.403.564.250	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain	33.105.045.320	84.815.898.875	-	117.920.944.195	*Other receivables*
Uang jaminan	429.714.078		-	429.714.078	*Security deposit*
Aset lain-lain	3.927.542.547			3.927.542.547	*Other assets*
Jumlah	**560.300.178.037**	**429.242.983.096**	**(2.445.095.830)**	**987.098.065.303**	***Total***

	31 Desember 2022 / *December 31, 2022*				
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*	**Lewat jatuh tempo / *Past due***	**Pencadangan / *Allowance***	**Jumlah / *Total***	
Kas di bank	388.197.099.124	-	-	388.197.099.124	*Cash in banks*
Piutang usaha - bersih	111.495.469.618	169.568.283.766	(2.445.095.830)	278.618.657.554	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain	51.743.120.191	30.358.809.403	-	82.101.929.594	*Other receivables*
Uang jaminan	249.939.078	-	-	249.939.078	*Security deposit*
Aset lain-lain	3.486.014.652	-	-	3.486.014.652	*Other assets*
Jumlah	**555.171.642.663**	**199.927.093.169**	**(2.445.095.830)**	**752.653.640.002**	***Total***

Piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berasal dari debitor yang melakukan pembayaran tepat waktu.

Trade receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Group.

Kas di bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

Cash in banks are placed to reputable financial institutions.

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Grup atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022:

The following table summarizes its maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of June 30, 2023 and 2022:

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)*

Risiko Likuiditas (lanjutan) / *Liquidity Risk (continued)*

	30 Juni 2023 / *June 30, 2023*					
	Kurang dari 1 tahun / *Less than 1 year*	1 sampai 2 tahun / *1 to 2 years*	Lebih dari 2 tahun / *More than 2 years*	Bunga dan Provisi / *Interest and Provision*	Jumlah / *Total*	
Utang bank jangka pendek	194.454.500.000	-	-	-	194.454.500.000	*Short-term bank loans*
Utang pembiayaan	-	-	-	-	-	*Financing payable*
Utang usaha - pihak ketiga	574.538.491.112	-	-	-	574.538.491.112	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain	58.809.642.788	2.756.850.917	-	-	61.566.493.705	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	1.401.723.891	-	-	-	-	*Accrued expenses*
Utang pembiayaan konsumen	1.529.092.505	1.999.732.752	1.264.052.000	(941.344.812)	3.851.532.445	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	4.208.616.000	3.860.924.530	-	(1.027.379.197)	7.042.161.333	*Lease liabilities*
Jumlah	**834.942.066.296**	**8.617.508.199**	**1.264.052.000**	**(1.968.724.009)**	**842.854.902.486**	***Total***

	31 Desember 2022 / *December 31, 2022*					
	Kurang dari 1 tahun / *Less than 1 year*	1 sampai 2 tahun / *1 to 2 years*	Lebih dari 2 tahun / *More than 2 years*	Bunga dan Provisi / *Interest and Provision*	Jumlah / *Total*	
Utang bank jangka pendek	248.187.166.667	-	-	-	248.187.166.667	*Short-term bank loans*
Utang pembiayaan	52.475.000.000	-	-	-	52.475.000.000	*Financing payable*
Utang usaha - pihak ketiga	579.099.580.354	-	-	-	579.099.580.354	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain	103.033.536.526	-	-	-	103.033.536.526	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	2.229.087.256	-	-	-	2.229.087.256	*Accrued expenses*
Utang pembiayaan konsumen	1.619.883.376	2.605.823.960	1.060.818.000	(1.016.083.681)	4.270.441.655	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	4.208.616.000	5.611.488.000	-	(1.483.764.600)	8.336.339.400	*Lease liabilities*
Jumlah	**990.852.870.179**	**8.217.311.960**	**1.060.818.000**	**(2.499.848.281)**	**997.631.151.858**	***Total***

Risiko Mata Uang Asing / *Foreign Exchange Risk*

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan rincian, sebagai berikut:

As of June 30, 2023 and 2022, the Group has monetary assets and liabilities in foreign currencies, as follows:

	30 Juni 2023 / *June 30, 2023*		
	Mata Uang Asing / *Foreign Currency*	Setara Mata Uang Rupiah / *Rupiah Equivalent*	
Aset Moneter			***Monetary Assets***
Kas dan bank			*Cash on hand and in banks*
Dolar Amerika Serikat	20.634.380	309.247.456.194	*United States Dollar*
Dolar Singapura	50.405	561.912.296	*Singapore Dollar*
Piutang usaha - bersih			*Trade receivables - net*
Dolar Amerika Serikat	15.676.212	234.939.394.715	*United States Dollar*
Sub-jumlah		544.748.763.205	*Sub-total*

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Foreign Exchange Risk (continued)

	30 Juni 2023 / *June 30, 2023* (lanjutan / *continued*)		
	Mata Uang Asing / *Foreign Currency*	**Setara Mata Uang Rupiah / *Rupiah Equivalent***	
Liabilitas Moneter			***Monetary Liabilities***
Utang usaha			*Trade payables*
Dolar Amerika Serikat	23.552.838	352.986.385.019	*United States Dollar*
Utang lain-lain			*Other payables*
Dolar Amerika Serikat	3.711.886	55.630.040.000	*United States Dollar*
Utang bank jangka pendek			*Short-term bank loans*
Dolar Amerika Serikat	3.500.000	52.454.500.000	*United States Dollar*
Sub-jumlah		461.070.925.019	*Sub-total*
Bersih		**83.677.838.186**	***Net***

	31 Desember 2022 / *December 31, 2022*		
	Mata Uang Asing / *Foreign Currency*	**Setara Mata Uang Rupiah / *Rupiah Equivalent***	
Aset Moneter			***Monetary Assets***
Kas dan bank			*Cash on hand and in banks*
Dolar Amerika Serikat	13.156.213	206.960.385.512	*United States Dollar*
Dolar Singapura	158.043	1.842.631.808	*Singapore Dollar*
Piutang usaha - bersih			*Trade receivables - net*
Dolar Amerika Serikat	17.254.895	271.436.760.167	*United States Dollar*
Sub-jumlah		480.239.777.487	*Sub-total*
Liabilitas Moneter			***Monetary Liabilities***
Utang usaha			*Trade payables*
Dolar Amerika Serikat	20.871.513	328.329.778.627	*United States Dollar*
Utang lain-lain			*Other payables*
Dolar Amerika Serikat	3.635.000	57.182.185.000	*United States Dollar*
Utang bank jangka pendek			*Short-term bank loans*
Dolar Amerika Serikat	5.500.000	86.520.500.000	*United States Dollar*
Sub-jumlah		472.032.463.627	*Sub-total*
Bersih		**8.207.313.860**	***Net***

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap perubahan dalam Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura terhadap mata uang Rupiah Indonesia. Tingkat sensitivitas di bawah ini mewakili tingkat penilaian manajemen kemungkinan yang wajar dalam kurs mata uang asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup mata uang asing dalam mata uang asing yang belum dibayar. Tabel di bawah ini menunjukkan pengaruh setelah pajak dalam laba rugi dan ekuitas Grup di mana mata uang di atas menguat pada persentase tertentu terhadap Rupiah Indonesia, dengan semua variabel lainnya tetap konstan. Untuk persentase yang sama dari melemahnya Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura terhadap Rupiah Indonesia, akan ada dampak yang sama dan berlawanan pada laba rugi dan ekuitas.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Foreign Exchange Risk (continued)

The following tables detail the Group's sensitivity to changes in United States Dollar and Singapore Dollar against the Indonesian Rupiah currency. The sensitivity rates below represent management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items. Below tables indicate the effect after tax in profit or loss and equity of the Group wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the Indonesian Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the United States Dollar and Singapore Dollar currencies against the Indonesian Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit or loss and equity.

	30 Juni 2023 / *June 30, 2023*			
	Tingkat Sensitivitas / *Sensitivity Rate*	**Laba Rugi / *Profit or Loss***	**Ekuitas / *Equity***	
Dolar Amerika Serikat	1,66%	1.691.705.377	1.691.705.377	*United States Dollar*
Dolar Singapura	1,67%	11.435.123	11.435.123	*Singapore Dollar*

	31 Desember 2022 / *December 31, 2022*			
	Tingkat Sensitivitas / *Sensitivity Rate*	**Laba Rugi / *Profit or Loss***	**Ekuitas / *Equity***	
Dolar Amerika Serikat	3,09%	239.588.952	239.588.952	*United States Dollar*
Dolar Singapura	2,72%	61.224.454	61.224.454	*Singapore Dollar*

38. INFORMASI SEGMEN

Grup melaporkan informasi segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 berdasarkan jenis usaha, sebagai berikut:

1. Penjualan batubara
2. Penjualan nikel
3. Kontraktor
4. Pelayaran
5. Perhotelan

38. SEGMENT INFORMATION

The Group reports segments under PSAK 5 based on line of business, as follows:

1. *Coal trading*
2. *Nickel trading*
3. *Contractor*
4. *Shipment*
5. *Hotel*

38. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *38. SEGMENT INFORMATION (continued)*

	30 Juni 2023 / *June 30, 2023*							
	Penjualan batubara / *Coal trading*	Penjualan nikel / *Nickel trading*	Kontraktor / *Contractor*	Hotel / *Hotel*	Pelayaran / *Shipment*	Eliminasi / *Elimination*	Konsolidasi / *Consolidation*	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN								***CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pendapatan bersih	8.193.365.887.042	28.828.297.650	9.402.813.283	-		(2.192.687.899.531)	6.038.909.098.444	*Net revenues*
Beban pokok pendapatan	(7.374.532.067.175)	(15.878.425.410)	(5.990.637.347)	-		(2.192.687.899.531)	5.203.713.230.401)	*Cost of revenues*
Laba (Rugi) Kotor	**818.833.819.867**	**12.949.872.240**	**3.412.175.936**	**-**		**-**	**835.195.868.043**	***Gross Profit (Loss)***
Beban umum dan administrasi	(19.766.622.199)	(2.984.887.069)	(3.251.016.863)	(49.000.000)	(26.979.000)		(26.078.505.131)	*General and administrative expenses*
Beban keuangan	(12.414.931.164)	(1.471.548.155)	-	-			(13.886.479.319)	*Finance costs*
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(55.463.455.802)	3.260.944.975	(6.714.963)	-		66.095.705.109	13.886.479.319	*Other income (expenses) - net*
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	**731.188.810.702**	**11.754.381.991**	**154.444.110**	**(49.000.000)**	**(26.979.000)**	**66.095.705.109**	**809.117.362.912**	***Income (loss) before income tax***
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN								***CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
Aset segmen	**8.737.158.177.223**	**373.063.197.251**	**35.696.520.943**	**20.356.293.550**	**250.000.000.000**	**(5.074.262.015.855)**	**4.342.012.173.112**	*Segment assets*
Liabilitas segmen	**6.896.667.468.979**	**196.363.427.241**	**59.603.763.916**	**1.124.676.925**	**231.979.000**	**(4.474.526.703.056)**	**2.679.464.613.005**	*Segment liabilities*

38. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *38. SEGMENT INFORMATION (continued)*

	31 Desember 2022 / *December 31, 2022*							
	Penjualan batubara / *Coal trading*	Penjualan nikel / *Nickel trading*	Kontraktor / *Contractor*	Hotel / *Hotel*	Pelayaran / *Shipment*	Eliminasi / *Elimination*	Konsolidasi / *Consolidation*	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN								***CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pendapatan bersih	12.094.698.033.664	87.851.617.004	40.850.923.061	-	1.218.056.369	(1.775.743.444.827)	10.448.875.185.271	*Net revenues*
Beban pokok pendapatan	(11.364.801.947.277)	(72.022.512.585)	(53.637.401.905)	-	(2.141.595.771)	1.773.698.024.820	(9.718.905.432.718)	*Cost of revenues*
Laba (Rugi) Kotor	**729.896.086.387**	**15.829.104.419**	**(12.786.478.844)**	**-**	**(923.539.402)**	**(2.045.420.007)**	**729.969.752.553**	***Gross Profit (Loss)***
Beban umum dan administrasi	(54.679.624.121)	(9.080.025.420)	(13.328.191.132)	(85.000.000)	(95.323.262)	4.085.420.007	(73.182.743.928)	*General and administrative expenses*
Beban keuangan	(33.217.495.651)	-	-	-	-	-	(33.217.495.651)	*Finance costs*
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	320.336.784.618	(207.618.254)	25.993.565	-	794.787	(195.474.972.931)	124.680.981.785	*Other income (expenses) - net*
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	**962.335.751.233**	**6.541.460.745**	**(26.088.676.411)**	**(85.000.000)**	**(1.018.067.877)**	**(193.434.972.931)**	**748.250.494.759**	***Income (loss) before income tax***
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN								***CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
Aset segmen	**4.259.076.827.015**	**212.284.695.437**	**25.021.743.267**	**20.356.293.550**	**258.927.412.523**	**(1.405.171.959.830)**	**3.370.495.011.962**	*Segment assets*
Liabilitas segmen	**3.036.086.417.859**	**47.514.887.388**	**49.045.628.102**	**1.075.676.925**	**6.520.424.248**	**(781.880.904.477)**	**2.358.362.130.045**	*Segment liabilities*

39. PERJANJIAN PENTING

Jual Beli Batubara

Perusahaan

- Berdasarkan perjanjian jual beli No. 010/SGE-ITG/I/2023 pada tanggal 11 Januari 2023, terjadi kesepakatan antara Perusahaan dengan Xiamen ITF Energy Co., Ltd sehubungan dengan kontrak untuk jual beli batubara.
- Berdasarkan perjanjian jual beli No. 002/JSBU-SGE/0123 pada tanggal 18 Februari 2023, terjadi kesepakatan antara PT Jambi Sumber Bara Utama dengan Perusahaan sehubungan dengan kontrak untuk jual beli batubara.
- Berdasarkan perjanjian jual beli No. 003/SPC/SGE-MML/0227 pada tanggal 27 Februari 2023, terjadi kesepakatan antara Perusahaan dengan Mohit Minerals Limited sehubungan dengan kontrak untuk jual beli batubara.
- Berdasarkan perjanjian jual beli No. 001/SPC/SGE-IPL/III/2023 pada tanggal 2 Maret 2023, terjadi kesepakatan antara Perusahaan dengan M/S Intertex PVT LTD sehubungan dengan kontrak untuk jual beli batubara.
- Berdasarkan perjanjian jual beli No. SPC/HR-AC/II/2023 pada tanggal 28 Februari 2023, terjadi kesepakatan antara Agarwal Coal Corporation Pvt Ltd dengan Perusahaan sehubungan dengan kontrak untuk jual beli batubara.

Entitas anak

- Berdasarkan perjanjian jual beli No. SPC/HR-AC/II/2023 pada tanggal 28 Februari 2023, terjadi kesepakatan antara Agarwal Coal Corporation Pvt Ltd dengan Hineni Resources Pte Ltd sehubungan dengan kontrak untuk jual beli batubara.
- Berdasarkan perjanjian jual beli No. 001/HIN-TISPL/I/2023 pada tanggal 24 Januari 2023, terjadi kesepakatan antara Tata International Singapore Pte Ltd dengan Hineni Resources Pte Ltd sehubungan dengan kontrak untuk jual beli batubara.
- Berdasarkan perjanjian jual beli No. SPC/HR-HGE170223 pada tanggal 17 Februari 2023, terjadi kesepakatan antara Hua Guan Energy Limited dengan Hineni Resources Pte Ltd sehubungan dengan kontrak untuk jual beli batubara.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Coal Sales and Purchases

The Company

- *Based on sale and purchase agreement No. 010/SGE-ITG/I/2023 on January 11, 2023, there is an agreement between the Company and Xiamen ITF Energy Co., Ltd in connection with sale and purchase of coal.*
- *Based on sale and purchase agreement No. 002/JSBU-SGE/0123 on February 18, 2023, there is an agreement between PT Jambi Sumber Utama and the company in connection with sale and purchase agreement Indonesia steaming coal.*
- *Based on sale and purchase agreement No. 003/SPC/SGE-MML/0227 on February 27, 2023, there is an agreement between the Company and Mohit Minerals Limited in connection with agreement for sale and purchase of coal.*
- *Based on sale and purchase agreement No. 001/SPC/SGE-IPL/III/2023 on March 2, 2023, there is an agreement between the Company and M/S Intertex PVT LTD in connection with agreement for sale and purchase of coal.*
- *Based on sale and purchase agreement No. SPC/HR-AC/II/2023 on February 28, 2023, there is an agreement between Agarwal Coal Corporation Pvt Ltd and the Company in connection with agreement for the sale and purchase of coal.*

Subsidiaries

- *Based on sale and purchase agreement No. SPC/HR-AC/II/2023 on February 28, 2023, there is an agreement between Agarwal Coal Corporation Pvt Ltd and Hineni Resources Pte Ltd in connection with agreement for the sale and purchase of coal.*
- *Based on sale and purchase agreement No. 001/HIN-TISPL/I/2023 on January 24, 2023, there is an agreement between Tata International Singapore Pte Ltd and Hineni Resources Pte Ltd in connection with agreement for the sale and purchase of coal.*
- *Based on sale and purchase agreement No. SPC/HR-HGE170223 on February 17, 2023, there is an agreement between Hua Guan Energy Limited and Hineni Resources Pte Ltd in connection with agreement for the sale and purchase of coal.*

39. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

- Berdasarkan perjanjian jual beli No. SPC/HR-GZBI/III/2023 pada tanggal 9 Maret 2023, terjadi kesepakatan antara Guang Zhou Boyijun Investment Co.Ltd dengan Hineni Resources Pte Ltd sehubungan dengan kontrak untuk jual beli batubara.

- Berdasarkan perjanjian jual beli No. CFR 20230207 pada tanggal 7 Februari 2023, terjadi kesepakatan antara Jin Sung International Pte dengan Hineni Resources Pte Ltd sehubungan dengan kontrak untuk jual beli batubara.

- Berdasarkan perjanjian jual beli No. HIN-SBM-HCAII/55-53N/III/2023 pada tanggal 28 Maret 2023, terjadi kesepakatan antara PT Sumber Berlian Mahakam dengan Hineni Resources Pte Ltd sehubungan dengan kontrak untuk jual beli batubara.

Sewa

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. 035/AMD/AKG-SGE/VII/2022 pada tanggal 18 Juli 2022, Perusahaan menyewa ruangan kantor di lantai 2 pada gedung perkantoran yang terletak di Jl. Gatot Subroto Kav. 23 Jakarta Selatan, yang bernama Graha BIP dengan jangka waktu sewa 12 bulan.

Uang Muka Investasi

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat No. 309/SGE-DIR/XII/2022 tanggal 12 Desember 2022, Perusahaan menjual seluruh kepemilikan saham PT Jabar Bersih Lestari kepada PT Jasa Sarana, sebanyak 221.840 saham atau sebesar Rp 22.184.000.000.

Permohonan Izin Usaha

PT Suryamica

Berdasarkan Surat Permohonan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Mineral Bukan Logam No. 001/SMCA-WIUP/II/2023 tanggal 17 Maret 2023, PT Suryamica, entitas anak, telah mengajukan permohonan Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP) Mineral Bukan Logam (Zirkon DMP) yang berlokasi di Mamuju, Sulawesi Barat dengan total area 1.138 Ha.

Berdasarkan Tanda Terima Permohonan No. 001/SMCK-WIUP/II/2023 tanggal 15 Februari 2023 yang diterbitkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Sulawesi Barat, Permohonan Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP) sedang dalam proses pengurusan.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiaries (continued)

- *Based on sale and purchase agreement No. SPC/HR-GZBI/III/2023 on March 9, 2023, there is an agreement between Guang Zhou Boyijun Investment Co.Ltd and Hineni Resources Pte Ltd in connection with agreement for the sale and purchase of coal.*

- *Based on sale and purchase agreement No. CFR 20230207 on February 7, 2023, there is an agreement between Jin Sung International Pte and Hineni Resources Pte Ltd in connection with agreement for the sale and purchase of coal.*

- *Based on sale and purchase agreement No. HIN-SBM-HCAII/55-53N/III/2023 on March 23, 2023, there is an agreement between PT Sumber Berlian Mahakam and Hineni Resources Pte Ltd in connection with agreement for the sale and purchase of coal.*

Rent

Based on the lease agreement No. 035/AMD/AKG-SGE/VII/2022 on July 18, 2022, the Company rented office space on the 2nd floor of an office building located on Jl. Gatot Subroto Kav. 23 South Jakarta, named Graha BIP with a rental period of 12 months.

Advance for Investment

Based on Conditional Share Purchase Agreement No. 309/SGE-DIR/XII/2022 dated December 12, 2022, the Company sold all of its share ownership in PT Jabar Bersih Lestari to PT Jasa Sarana, as many as 221,840 shares or amounted to Rp 22,184,000,000.

Business License Application

PT Suryamica

Based on the Application for Non-Metal Mineral Mining Business Permit Area No. 001/SMCA-WIUP/II/2023 dated 17 March 2023, PT Suryamica, a subsidiary, has submitted an application for a Mining Business Permit Area (WIUP) Mineral Non-Metal (Zircon DMP) located in Mamuju, West Sulawesi with a total area of 1,138 Ha.

Based on the Application Receipt No. 001/SMCK-WIUP/II/2023 dated February 15, 2023 issued by Investment and One Stop Integrated Service Agency (DPMPTSP) of West Sulawesi Provinces, the Application for Non-Metal Mineral Mining Business Permit Area (WIUP) is in process.

39. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Permohonan Izin Usaha (lanjutan)

PT Mandau Batu Alam

Berdasarkan Surat Perizinan Berusaha Berbasis Risiko No. 02201094902740003 tanggal 15 Maret 2023, yang diterbitkan oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral, telah menerbitkan Izin Usaha Jasa Pertambangan (IUJP) kepada PT Mandau Batu Alam, entitas anak, dengan jangka waktu selama 5 tahun.

40. PENERBITAN AMENDEMEN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

DSAK IAI telah menerbitkan amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal:

1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";
- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan";
- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi";
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan atas Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal".

1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan";
- Amendemen PSAK 73, "Sewa tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik".

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Business License Application (continued)

PT Mandau Batu Alam

Based on the Risk-Based Business Licensing Letter No. 02201094902740003 dated March 15, 2023, which was issued by the Minister of Energy and Mineral Resources, has issued a Mining Services Business License (IUJP) to PT Mandau Batu Alam, a subsidiary, with a term of 5 years.

43. ISSUANCE OF AMENDMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

DSAK IAI has issued the following amendments to Statements of Financial Accounting Standards which will be applicable to the consolidated financial statements with annual periods beginning on or after:

January 1, 2023

- *Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Current or Non-Current";*
- *Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosure of Accounting Policies";*
- *Amendments to PSAK 16, "Fixed Assets - Proceeds before Intended Use";*
- *Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors on Definition of Accounting Estimates";*
- *Amendments to PSAK 46, "Income Tax on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction".*

January 1, 2024

- *Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Non-Current Liabilities with Covenants";*
- *Amendments to PSAK 73, "Leases on Lease Liability in a Sale and Leaseback".*

The Group is still evaluating the effects of these amendments to the Statements of Financial Accounting Standards and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.